



# **SURVEI DATA DASAR KEHIDUPAN BERAGAMA 2024**

**BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL**

# **SURVEI DATA DASAR KEHIDUPAN BERAGAMA 2024**

Diterbitkan pertama pada 2025 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: [penerbit.brin.go.id](https://penerbit.brin.go.id)



Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

# **SURVEI DATA DASAR KEHIDUPAN BERAGAMA 2024**

**BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL**

© 2025 Badan Riset dan Inovasi Nasional  
Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Survei Data Dasar Kehidupan Beragama 2024 /Khairul Rizal et al - Jakarta: Penerbit  
BRIN, 2025.

xvi + 197 hlm.; 17,6 cm x 25 cm

Copy editor : Yekti Widodo, Yusrial Bachtiar, & Alya  
Proofreader : Martinus Helmiawan  
Penata isi : Hilda Yunita  
Desainer Sampul : Hilda Yunita

Cetakan Pertama : Desember 2025




Diterbitkan oleh:


Penerbit BRIN, anggota Ikapi  
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah  
Gedung B.J. Habibie Lt. 8, Jl. M.H. Thamrin No. 8,  
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340


WhatsApp: +62 811-1064-6770

*E-mail:* [penerbit@brin.go.id](mailto:penerbit@brin.go.id)

*Website:* [penerbit.brin.go.id](http://penerbit.brin.go.id)

 Penerbit BRIN

 @penerbit\_brin

 @penerbit.brin

Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan  
Inovasi

Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Gedung B.J. Habibie Lt. 5, Jl. M.H. Thamrin No. 8,

Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

WhatsApp: +62 811-1064-6770

*E-mail:* [ppdiri@brin.go.id](mailto:ppdiri@brin.go.id)

# **TIM PENYUSUN**

## **SURVEI DATA DASAR KEHIDUPAN BERAGAMA 2024**

### **PENGARAH**

**Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi**

Boediastoeti Ontowirjo

### **PENANGGUNG JAWAB**

**Direktur Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi**

Khairul Rizal

### **TIM PELAKSANA**

Galuh Endah Palupi, Sania Diaurrahmi BS, Laila Juwita, Aulia Rahma Safitri, Anwar Tri Anafi, Arga Nugraha, Argoposo Cahyo Nugroho, Ario Teguh Prasetya, Fifty Mahardika, Ibnu Rusdi Fathudin, Maria Ulfa, Robani Caturseptani, Wahyu Utomo.

### **TIM PENDUKUNG**

#### **Tim Penyusun Kuesioner**

Yudi Widayanto, Rudy Harisyah Alam, Zulfika Satria Kusharsanto, Husen Hasan Basri.

#### **Tim Pengembang Platform Pembelajaran *Learning Management System (LMS)***

Alpha Fadila Juliana Rahman, Indra Riswadinata, Miranti Indriani, Sutrisno Heru Sukono, Rima Agustin Merdekawati, Vera Purba Wisesa, Tri Budhi Suwarsono.

#### **Tim Pengembang Aplikasi *e-survey***

Ahmad Bagus Nugroho, Doni Dwi Hantoyo Wahyudiwan, Farham Harvianto, Gelar Gilang Ginanjar, Imam Muhajirin, Koharudin, Mitha Budianti, Raihan Muhamad Pauzan.

**Tim Pendamping BRIN**

Badruzzaman, Bukky Suwarno, Dwi Martiningsih, Edi Junaedi, Hanief Arief, Husen Hasan Basri, Iwan Ridwan Stiaji, Ismail, Juju Saepudin, Leli Alhapip, Leni Purwaningsih, Mulyana, Munawiroh, Mustolehudin, Novi Dwi Nugroho, R. Adang Nofandi, Raudatul Ulum, Riyan Mahendra Saputra, Siti Muawanah, Sitti Arafah, Stevani Anggina, Ta'rif, Titi Isnaeni Fauzah.

**Tim Pengolah Data**

Dindha Fadhilah Dinati, Limas Mukti, Malik Purwoko, Nugraha Ramadhana, Yulia Sulistyaningsih, Doni Dwi Hantyoiko Wahyudiwan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena kegiatan Survei Data Dasar Kehidupan Beragama (DDKB) Tahun 2024 telah selesai dilaksanakan. Hasil survei DDKB diharapkan mampu menyediakan data dasar mengenai berbagai aspek kehidupan beragama masyarakat Indonesia, yang dapat dimanfaatkan oleh para akademisi dan periset untuk melakukan analisis lanjut terkait aspek kehidupan beragama masyarakat Indonesia.

Selain itu, hasil survei DDKB juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna. Hal tersebut dimaksudkan juga dalam upaya mitigasi potensi konflik sosial yang disebabkan oleh kurangnnya informasi dan disinformasi kehidupan beragama.

Tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini cukup besar, mengingat luasnya cakupan wilayah survei yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah yang tidak mudah dijangkau. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, sehingga kegiatan survei ini dapat terselenggara dengan baik.

Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas data dasar kehidupan beragama secara kontinu, kami terbuka untuk menerima saran dan masukan yang membangun dari para pemangku kepentingan.

Jakarta, November 2025  
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional

Arif Satria

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>SELAYANG PANDANG SURVEI DATA DASAR KEHIDUPAN BERAGAMA 2024.....</b>	<b>1</b>
PENDAHULUAN .....	2
KERANGKA KONSEPTUAL .....	4
METODOLOGI .....	7
PENJAMINAN MUTU.....	13
<b>HASIL SURVEI DATA DASAR KEHIDUPAN BERAGAMA 2024.....</b>	<b>15</b>
1. Karakteristik Responden .....	18
2. Afiliasi Agama dan Kepercayaan .....	22
3. Waktu Awal Responden Memeluk Agama yang Dianut .....	23
4. Afiliasi Keagamaan Orang Tua dan Saudara Kandung Responden ....	23
5. Sikap terhadap Perpindahan Agama.....	25
6. Kepercayaan kepada Tuhan .....	28
7. Doktrin/Keimanan.....	29
8. Saliensi Keagamaan.....	31
9. Orientasi Inklusif dan Eksklusif.....	31
10. Fatalisme dan Kehendak Bebas .....	34
11. Otoritas Keagamaan.....	34
12. Mistisisme .....	35
13. Kitab Suci dan Literasi terhadap Al-Qur'an .....	38
14. Ritual dan Praktik Kolektif Muslim .....	40
15. Ritual dan Praktik Kolektif Non-Muslim .....	49
16. Ritual dan Praktik Personal .....	52
17. Belanja Keagamaan .....	56
18. Keterlibatan dalam Organisasi Keagamaan .....	56
19. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) .....	56
20. Moralitas, Etika, dan Spiritualitas .....	60
21. Persepsi Ketaatan.....	61
22. Partisipasi dalam Budaya dan Tradisi Keagamaan .....	62
23. Akses Informasi Keagamaan .....	64
24. Pendidikan Khusus Keagamaan.....	64

25. Prioritas Nilai yang Diajarkan Orang Tua kepada Anak.....	65
26. Modal Sosial: Jaringan/Relasi Sosial .....	68
27. Modal Sosial: Interaksi Sosial.....	68
28. Modal Sosial: Sikap Percaya ( <i>Trust</i> ) .....	69
29. Kesetaraan .....	69
30. Permusuhan Keagamaan dan Etnis .....	72
31. Keamanan Eksistensial.....	73
32. Perangkat Digital dan Media Sosial.....	77
<b>SUPLEMEN DATA .....</b>	<b>78</b>
1. Katolik .....	80
2. Hindu.....	81
3. Buddha .....	82
4. Konghucu .....	83
5. Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.....	85
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Kuesioner Survei DDKB 2024.....	6
Gambar 2.	Desain Sampling pada PSU .....	7
Gambar 3.	Peta Sebaran Lokasi 350 PSU Survei DDKB, Tahun 2024.....	11
Gambar 4.	Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin, Tahun 2024 ....	18
Gambar 5.	Distribusi Responden menurut Kelompok Umur, Tahun 2024	18
Gambar 6.	Distribusi Responden menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Tahun 2024.....	19
Gambar 7.	Distribusi Responden menurut Status Perkawinan, Tahun 2024 .....	19
Gambar 8.	Distribusi Responden menurut Kelompok Suku, Tahun 2024	20
Gambar 9.	Distribusi Responden menurut Afiliasi Agama dan Kepercayaan, Tahun 2024 .....	22
Gambar 10.	Distribusi Responden menurut Waktu Mulai Memeluk Agama yang Dianut, Tahun 2024.....	23
Gambar 11.	Distribusi Responden menurut Afiliasi Agama Ibu Responden, Tahun 2024 .....	24
Gambar 12.	Distribusi Responden menurut Afiliasi Agama Ayah Responden, Tahun 2024 .....	24
Gambar 13.	Distribusi Responden menurut Afiliasi Agama Saudara Kandung, Tahun 2024.....	25
Gambar 14.	Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Perpindahan Agama, Tahun 2024.....	25
Gambar 15.	Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Perpindahan Agama Orang Terdekat, Tahun 2024 .....	26
Gambar 16.	Distribusi Responden menurut Tingkat Kepercayaan kepada Tuhan atau Entitas Tertinggi, Tahun 2024.....	28
Gambar 17.	Distribusi Responden menurut Penyebutan Tuhan atau Entitas Tertinggi, Tahun 2024.....	28
Gambar 18.	Distribusi Responden menurut Sikap Responden terhadap Kekuasaan Tuhan, Tahun 2024.....	29
Gambar 19.	Distribusi Responden menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Ajaran atau Doktrin Keimanan, Tahun 2024 .....	29
Gambar 20.	Distribusi Responden Kristen menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Tahun 2024.....	30

Gambar 21.	Distribusi Responden Katolik menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Tahun 2024 .....	30
Gambar 22.	Distribusi Responden Hindu menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Tahun 2024 .....	30
Gambar 23.	Distribusi Responden Buddha menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Tahun 2024 .....	31
Gambar 24.	Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Peran Agama dalam Kehidupan, Tahun 2024 .....	31
Gambar 25.	Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Orientasi Inklusif dan Eksklusif dalam Beragama, Tahun 2024 .....	31
Gambar 26.	Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Fatalisme dan Kehendak Bebas, Tahun 2024 .....	34
Gambar 27.	Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Otoritas Keagamaan, Tahun 2024 .....	34
Gambar 28.	Distribusi Responden menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Ajaran Mistisisme, Tahun 2024 .....	35
Gambar 29.	Distribusi Responden menurut Partisipasi dalam Praktik Mistisisme, Tahun 2024 .....	35
Gambar 30.	Distribusi Responden menurut Frekuensi dalam Praktik Mistisisme, Tahun 2024 .....	36
Gambar 31.	Distribusi Responden menurut Pengetahuan Nama Kitab Suci Sesuai Agama yang Dianut, Tahun 2024 .....	38
Gambar 32.	Distribusi Responden menurut Persepsi terhadap Kitab Suci sesuai Agama yang Dianut, Tahun 2024 .....	38
Gambar 33.	Distribusi Responden menurut Frekuensi Membaca Kitab Suci sesuai Agama yang Dianut, Tahun 2024 .....	39
Gambar 34.	Distribusi Responden menurut Pemahaman terhadap Kitab Suci sesuai Agama yang Dianut, Tahun 2024 .....	39
Gambar 35.	Distribusi Responden Muslim menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Ayat Al-Qur'an serta Memahami Tulisan Arab, Tahun 2024 .....	39
Gambar 36.	Distribusi Responden Muslim menurut Jumlah Hafalan Al-Qur'an, Tahun 2024 .....	40
Gambar 37.	Distribusi Responden Muslim menurut Pelaksanaan Salat Fardu dan Sunah <i>Nawafil</i> dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024 .....	40

Gambar 38.	Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Pelaksanaan Ibadah Salat Sunah dan Puasa Sunah, Tahun 2024 .....	41
Gambar 39.	Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Pelaksanaan Ibadah Puasa Ramadan, Tahun 2024.....	41
Gambar 40.	Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Pelaksanaan Ibadah Salat Tarawih, Tahun 2024 .....	42
Gambar 41.	Distribusi Responden Muslim menurut Praktik dan Cara Membayar Zakat Fitrah, Tahun 2024 .....	42
Gambar 42.	Distribusi Responden Muslim yang Membayar Zakat Fitrah menurut Tempat atau Lembaga Penerima Zakat Fitrah, Tahun 2024 .....	43
Gambar 43.	Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Membayar dan Cara Membayar Zakat Mal, Tahun 2024 .....	43
Gambar 44.	Distribusi Responden Muslim yang Membayar Zakat Mal menurut Tempat atau Lembaga Penerima Zakat Mal, Tahun 2024 .....	44
Gambar 45.	Distribusi Responden Muslim menurut Praktik, Cara Berkurban, dan Jenis Hewan Kurban, Tahun 2024.....	44
Gambar 46.	Distribusi Responden Muslim menurut Sikap terhadap Sasaran Penerima Daging Kurban, Zakat, dan Infak, Tahun 2024 .....	45
Gambar 47.	Distribusi Responden Muslim menurut Frekuensi Ibadah Haji dan Umrah, Tahun 2024 .....	45
Gambar 48.	Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Pelaksanaan Wakaf, Tahun 2024.....	45
Gambar 49.	Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Jenis Wakaf, Tahun 2024 .....	46
Gambar 50.	Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Tujuan Memberikan Wakaf, Tahun 2024 .....	46
Gambar 51.	Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Penerima Wakaf, Tahun 2024 .....	47
Gambar 52.	Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Kepemilikan Akta Ikrar Wakaf, Tahun 2024 .....	47
Gambar 53.	Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Penggunaan Aplikasi Wakaf, Tahun 2024.....	48
Gambar 54.	Distribusi Responden Muslim menurut Kepemilikan Tabungan atau Rekening Bank Syariah, Tahun 2024.....	48

Gambar 55.	Distribusi Responden Muslim menurut Penggunaan Layanan Bank Syariah, Tahun 2024 .....	49
Gambar 56.	Distribusi Responden Muslim menurut Partisipasi dalam Kegiatan Peringatan Keagamaan dalam Lima Tahun Terakhir, Tahun 2024 .....	49
Gambar 57.	Distribusi Responden Umat Kristen menurut Pelaksanaan Ibadah Rutin dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024 .....	50
Gambar 58.	Distribusi Responden Umat Katolik menurut Pelaksanaan Ibadah Rutin dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024 .....	50
Gambar 59.	Distribusi Responden Umat Hindu menurut Pelaksanaan Ibadah Rutin dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024 .....	50
Gambar 60.	Distribusi Responden Umat Buddha menurut Pelaksanaan Ibadah Rutin dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024 .....	51
Gambar 61.	Distribusi Responden Kristen menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan, Tahun 2024 .....	51
Gambar 62.	Distribusi Responden Katolik menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan, Tahun 2024 .....	51
Gambar 63.	Distribusi Responden Hindu menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan, Tahun 2024 .....	52
Gambar 64.	Distribusi Responden Buddha menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan, Tahun 2024 .....	52
Gambar 65.	Distribusi Responden menurut Pelaksanaan Praktik Ibadah Personal, Tahun 2024 .....	53
Gambar 66.	Distribusi Responden menurut Jumlah Pengeluaran Belanja Keagamaan dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024.....	56
Gambar 67.	Distribusi Responden menurut Keterlibatan dalam Organisasi Keagamaan, Tahun 2024 .....	56
Gambar 68.	Distribusi Responden menurut Pengetahuan tentang Peran Forum Kerukunan Umat Beragama, Tahun 2024 .....	57
Gambar 69.	Distribusi Responden menurut Persepsi Kesesuaian Diri terhadap Moralitas, Etika, dan Spiritualitas, Tahun 2024 .....	60
Gambar 70.	Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Tindakan tentang Moralitas, Etika, dan Spiritualitas, Tahun 2024 .....	61
Gambar 71.	Distribusi Responden menurut Persepsi terhadap Ketaatan Dirinya dalam Beragama, Tahun 2024 .....	61

Gambar 72.	Distribusi Responden menurut Intensitas Keterlibatan dalam Aktivitas Budaya dan Tradisi Keagamaan, Tahun 2024 .....	62
Gambar 73.	Distribusi Responden menurut Akses Sumber Informasi Keagamaan, Tahun 2024 .....	64
Gambar 74.	Distribusi Responden menurut Lama Waktu Menempuh Pendidikan Khusus Keagamaan, Tahun 2024 .....	65
Gambar 75.	Distribusi Responden menurut Prioritas Nilai yang Diajarkan Orang Tua pada Anak, Tahun 2024.....	66
Gambar 76.	Distribusi Responden menurut Jumlah Teman Dekat yang Berbeda Agama dan Suku, Tahun 2024.....	68
Gambar 77.	Distribusi Responden menurut Frekuensi Interaksi dengan Penganut Agama Lain, Tahun 2024 .....	68
Gambar 78.	Distribusi Responden menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Berbagai Pihak, Tahun 2024 .....	69
Gambar 79.	Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Kesetaraan Setiap Pemeluk Agama, Tahun 2024 .....	70
Gambar 80.	Distribusi Responden menurut Tanggapan terhadap Adanya Ancaman dari Kelompok Keagamaan, Tahun 2024 .....	72
Gambar 81.	Distribusi Responden menurut Preferensi Tidak Suka terhadap Kelompok Etnis/Suku, Tahun 2024.....	72
Gambar 82.	Distribusi Responden menurut Tanggapan terhadap Kondisi Keamanan Eksistensial dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024	73
Gambar 83.	Distribusi Responden menurut Tanggapan terhadap Kondisi Keamanan Lingkungan Tempat Tinggalnya dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024.....	73
Gambar 84.	Distribusi Responden menurut Pengalaman menjadi Korban Kejahatan dan Kehilangan Anggota Keluarga atau Teman Akrab dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024.....	74
Gambar 85.	Distribusi Responden menurut Perasaan Ketakutan Kehilangan atau Tidak Mendapatkan Pekerjaan dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024 .....	74
Gambar 86.	Distribusi Responden menurut Persepsi terhadap Kondisi Kesehatan Terkini, Tahun 2024 .....	75
Gambar 87.	Distribusi Responden menurut Kepemilikan Jenis Perangkat Digital, Tahun 2024.....	77

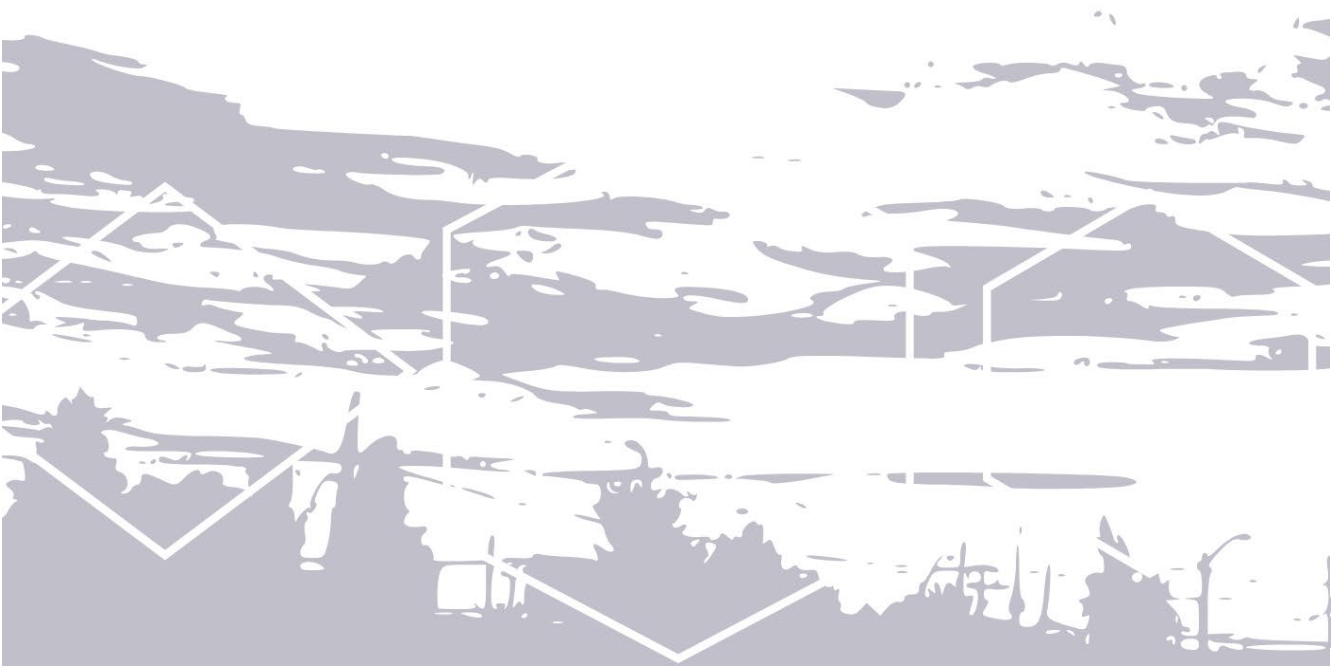
Gambar 88.	Distribusi Responden menurut Pengguna Platform Media Sosial, Tahun 2024.....	77
Gambar 89.	Distribusi Responden Menurut Agama dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Sampel Suplemen, Tahun 2024 .....	80
Gambar 90.	Distribusi Responden Katolik menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Suplemen Tahun 2024 .....	80
Gambar 91.	Distribusi Responden Katolik menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Keagamaan, Suplemen Tahun 2024.....	81
Gambar 92.	Distribusi Responden Katolik menurut Frekuensi Praktik Budaya Keagamaan, Suplemen Tahun 2024 .....	81
Gambar 93.	Distribusi Responden Hindu menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Suplemen Tahun 2024 .....	81
Gambar 94.	Distribusi Responden Hindu menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Keagamaan, Suplemen Tahun 2024.....	82
Gambar 95.	Distribusi Responden Hindu menurut Frekuensi Praktik Budaya Keagamaan, Suplemen Tahun 2024 .....	82
Gambar 96.	Distribusi Responden Buddha menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Suplemen Tahun 2024 .....	82
Gambar 97.	Distribusi Responden Buddha menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Keagamaan, Suplemen Tahun 2024.....	83
Gambar 98.	Distribusi Responden Buddha menurut Frekuensi Praktik Budaya Keagamaan, Suplemen Tahun 2024 .....	83
Gambar 99.	Distribusi Responden Konghucu menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Suplemen Tahun 2024 .....	83
Gambar 100.	Distribusi Responden Konghucu menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Keagamaan, Suplemen Tahun 2024.....	84
Gambar 101.	Distribusi Responden Konghucu menurut Frekuensi Praktik Budaya Keagamaan, Suplemen Tahun 2024 .....	84
Gambar 102.	Distribusi Responden Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut Organisasi/Perkumpulan, Suplemen Tahun 2024 .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uraian Metode Sampling Survei DDKB 2024.....	89
Lampiran 2. Hasil <i>Post Enumeration Survey</i> (PES).....	93
Lampiran 3. Analisis Berdasarkan Karakteristik Responden .....	97
Lampiran 4. Hasil Analisis Interpenetrasi .....	117
Lampiran 5. Infografis.....	125
Lampiran 6. Kuesioner.....	128



# **SELAYANG PANDANG SURVEI DATA DASAR KEHIDUPAN BERAGAMA 2024**



## PENDAHULUAN

Agama memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, sebagaimana tercermin dalam kehidupan sehari-hari serta dalam berbagai dokumen publik yang menjadi landasan pengaturan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila, yang disepakati sebagai dasar negara, mencantumkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama. Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 menegaskan bahwa kemerdekaan Indonesia diraih "atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa". Lebih lanjut, Pasal 29 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa".

Keberadaan agama juga diregulasi dalam berbagai undang-undang yang memberikan landasan hukum bagi pengaturan aspek-aspek tertentu kehidupan keagamaan. Selain itu, aspek keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa secara konsisten disebutkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan, termasuk dalam regulasi yang tidak secara langsung berkaitan dengan kehidupan keagamaan. Sebagai contoh, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam salah satu konsiderannya (butir b), menyatakan bahwa "Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membangun akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Kehidupan beragama juga tercermin dalam berbagai aspek sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Negara menetapkan hari libur nasional untuk perayaan hari-hari besar keagamaan, serta masing-masing kelompok agama memiliki rumah ibadah, organisasi masyarakat (ormas) keagamaan, dan aset-aset keagamaannya. Selain itu, praktik budaya keagamaan berkembang luas dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari ritual doa keselamatan bagi bayi yang baru lahir hingga doa takziah bagi orang yang meninggal dunia.

Mengingat pentingnya peran agama dalam kehidupan masyarakat Indonesia, diperlukan survei komprehensif untuk memahami dinamika keberagamaan di Indonesia. Survei ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai berbagai aspek religiositas masyarakat serta aspek agama yang memengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk politik, ekonomi, sosial, hukum, dan

budaya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Survei Data Dasar Kehidupan Beragama di Indonesia, yang dirancang untuk menggali berbagai dimensi kehidupan beragama, beberapa di antaranya, seperti doktrin/keimanan, saliansi keagamaan, ritual dan praktik, persepsi ketaatan, serta partisipasi dalam budaya dan tradisi keagamaan. Selain itu, survei ini juga mengeksplorasi aspek-aspek penting, seperti kerukunan umat beragama, modal sosial, serta relasi antaragama dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Survei Data Dasar Kehidupan Beragama (DDKB) 2024 diselenggarakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pengumpulan data dilakukan pada periode Oktober hingga Desember 2024 di 38 provinsi di Indonesia.

## KERANGKA KONSEPTUAL

Survei DDKB 2024 disusun berdasarkan empat konsep utama, yakni: 1) Konsep kehidupan beragama, 2) Konsep kerukunan umat beragama, 3) Konsep moderasi beragama, dan 4) Konsep manifestasi kehidupan beragama.

### 1. Konsep Kehidupan Beragama

Konsep ini merujuk pada pemahaman dasar dalam studi agama yang membedakan antara *agama* dan *keberagamaan* (*religiosity*). *Agama* didefinisikan sebagai identitas atau afiliasi keagamaan (*religious affiliation*), sedangkan *keberagamaan* dimaknai sebagai tingkat komitmen seseorang terhadap keyakinan, prinsip, dan praktik keagamaan (*religiosity*).

Konseptualisasi dan pengukuran religiositas telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam kajian akademik. Okulicz-Kozaryn (2010) membagi religiositas menjadi dua dimensi utama, yaitu:

- Religiositas individual, yang meliputi:
  - Keyakinan kepada Tuhan;
  - Pentingnya Tuhan dalam kehidupan pribadi;
  - Keterikatan pada denominasi keagamaan;
  - Arti penting agama; dan
  - Persepsi terhadap diri sendiri sebagai individu religius.
- Religiositas sosial, yang meliputi:
  - Intensitas keterlibatan dalam kegiatan ibadah kolektif;
  - Keanggotaan dalam organisasi keagamaan; dan
  - Waktu yang dihabiskan bersama komunitas keagamaan.

Studi mengenai religiositas tidak hanya bertujuan menggali dimensi internal keberagamaan, tetapi juga untuk memahami keterkaitannya dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti:

- Sikap dan perilaku politik (Eisenstein, 2006; Friesen & Wagner, 2012);
- Agresi dan kekerasan (Gopin, 2002a, 2003; Muluk *et al.*, 2013; Wright, 2016; Wright & Khoo, 2019; Wright & Young, 2017);
- Perilaku ekonomi (Gursoy *et al.*, 2017; Kirchmaier *et al.*, 2018);
- Kesehatan mental (Malinakova *et al.*, 2020);
- Persepsi terhadap keamanan (Rees, 2010);
- Respons terhadap bencana (Sohrabizadeh *et al.*, 2018);

- Perubahan iklim (Morrison *et al.*, 2015); dan
- Pelestarian lingkungan (Ives & Kidwell, 2019).

## **2. Konsep Kerukunan Umat Beragama**

Dalam konteks Indonesia, religiositas erat kaitannya dengan kerukunan umat beragama. Sejak tahun 2015, Kementerian Agama secara rutin melaksanakan survei kerukunan antarumat beragama. Indikator kerukunan dibangun melalui tiga dimensi utama, yaitu:

- Toleransi antarumat beragama;
- Kesetaraan dalam kehidupan sosial-keagamaan; dan
- Kerja sama lintas agama dalam aktivitas sosial.

## **3. Konsep Moderasi Beragama**

Moderasi beragama mulai diarusutamakan sebagai program prioritas nasional sejak pertengahan dekade 2010-an. Secara konseptual, moderasi beragama dipahami sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, serta kemaslahatan bersama, dalam bingkai kehidupan berbangsa yang konstitusional.

Menurut Kementerian Agama RI (2019), moderasi beragama dibangun atas empat komponen utama, yaitu:

- Toleransi;
- Anti-kekerasan;
- Komitmen kebangsaan; dan
- Penerimaan terhadap budaya lokal.

## **4. Konsep Manifestasi Kehidupan Beragama**

Konsep ini menekankan pada bagaimana nilai-nilai keagamaan diterjemahkan dalam hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan alam. Implementasi konsep ini juga mencakup keterkaitan agama dengan berbagai isu kontemporer, meliputi:

- a) Relasi agama dan negara;
- b) Relasi agama dan budaya;
- c) Relasi agama dengan tantangan modernitas;
- d) Agama dan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*);

- e) Agama dan layanan pendidikan; serta
- f) Peningkatan kualitas pelayanan pemerintah untuk mendukung kehidupan beragama.

Keempat pilar konsep utama ini menjadi dasar penyusunan 33 variabel yang dikelompokkan ke dalam beberapa klaster, membentuk struktur kuesioner dalam Survei DDKB 2024. Struktur kuesioner ini divisualisasikan dalam bagan berikut:

Survei Data Dasar Kehidupan Beragama					
KONSEP	Konsep Kehidupan Beragama	Konsep Kerukunan Umat Beragama	Konsep Moderasi Beragama	Konsep Manifestasi Kehidupan Beragama	
DIMENSI	<ul style="list-style-type: none"><li>• Agama</li><li>• Religiositas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Toleransi</li><li>• Kesetaraan</li><li>• Kerja sama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Toleransi</li><li>• Anti-kekerasan</li><li>• Komitmen kebangsaan</li><li>• Penerimaan terhadap budaya lokal</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Relasi agama dan negara</li><li>• Relasi agama dan budaya</li><li>• Relasi agama dan tantangan modernitas</li><li>• Agama dan pembangunan berkelanjutan</li><li>• Agama dan layanan pendidikan</li><li>• Peningkatan kualitas pelayanan pemerintah</li></ul>	
VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"><li>- Afiliasi Keagamaan</li><li>- Sikap terhadap Perpindahan Agama</li><li>- Kemajemukan Agama</li><li>- Kepercayaan terhadap Tuhan</li><li>- Doktrin/Keimanan</li><li>- Saliensi Keagamaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Orientasi Inklusif dan Eksklusif</li><li>- Fatalisme dan Kehendak Bebas</li><li>- Otoritas agama</li><li>- Mistisisme</li><li>- Kitab Suci</li><li>- Ritual dan Praktek</li><li>- Belanja Keagamaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Aliran dan Organisasi Keagamaan</li><li>- Moralitas, Etika dan Spiritualitas</li><li>- Persepsi Ketaatan</li><li>- Budaya dan Tradisi Keagamaan</li><li>- Pengetahuan Keagamaan</li><li>- Pendidikan Keagamaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Modal Sosial</li><li>- Toleransi</li><li>- Kesetaraan</li><li>- Ikatan Kewargaan</li><li>- Sikap Percaya</li><li>- Forum Kerukunan Umat Beragama</li><li>- Kekerasan Atas Nama Agama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Komitmen Kebangsaan</li><li>- Ekstremisme</li><li>- Permusuhan Keagamaan dan Etnis</li><li>- Kepuasan Ekonomi-Politik</li><li>- Keamanan Eksistensial</li><li>- Perangkat Digital dan Media Sosial</li><li>- Demografi</li></ul>

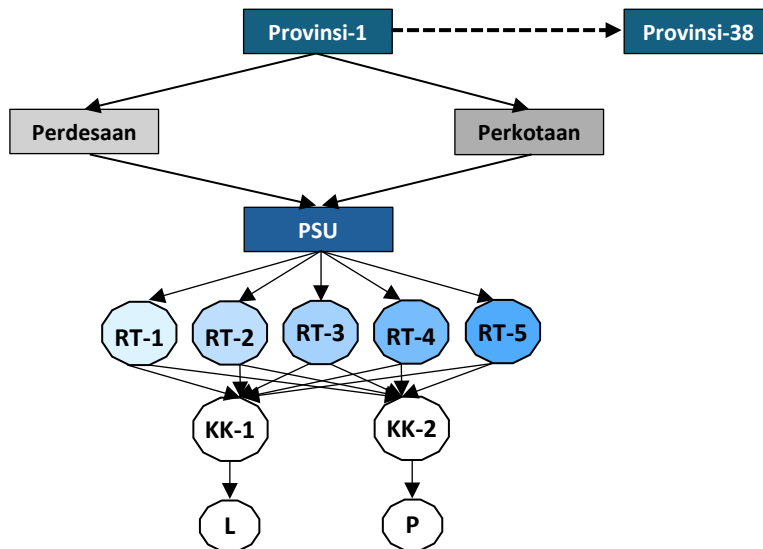
**Gambar 1. Struktur Kuesioner Survei DDKB 2024**

# METODOLOGI

## 1. Metode Sampling

Survei DDKB 2024 dirancang untuk menghasilkan data estimasi pada tingkat nasional. Survei dilaksanakan pada 38 provinsi di Indonesia, mencakup wilayah perkotaan dan perdesaan. Populasi Survei DDKB 2024 adalah penduduk Indonesia laki-laki dan perempuan berusia 19 tahun ke atas. Jumlah populasi Survei DDKB 2024 adalah 192.872.700 jiwa (BPS, 2024). Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 3.500 responden dengan proporsi responden laki-laki dan perempuan sama. Sampel sebanyak 3.500 responden didistribusikan secara proporsional di 38 provinsi dan tersebar di 350 *Primary Sampling Unit* (PSU). *Primary Sampling Unit* Survei DDKB 2024 adalah kelurahan atau desa.

Prosedur sampling Survei DDKB 2024 menggunakan metode acak berjenjang (*multi-stage random sampling*), seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Sampling pada PSU

Tahap pertama adalah menentukan sampel PSU. *Primary Sampling Unit* (PSU) Survei DDKB 2024 adalah desa dan kelurahan di wilayah perkotaan dan perdesaan. Kerangka sampling PSU Survei DDKB 2024 adalah kelurahan dan desa di wilayah perkotaan dan perdesaan di 38 provinsi menggunakan data Potensi

Desa (PODES) tahun 2024. Jumlah PSU di setiap provinsi ditentukan secara proporsional berdasarkan jumlah penduduk masing-masing provinsi. Jumlah PSU wilayah perkotaan dan perdesaan setiap provinsi juga ditentukan secara proporsional berdasarkan jumlah penduduk perkotaan dan perdesaan, yaitu 196 PSU perkotaan dan 154 PSU perdesaan. Jumlah responden setiap PSU adalah 10 responden, terdiri dari lima responden laki-laki dan lima responden perempuan.

Tahap kedua adalah prosedur sampling responden Survei DDKB 2024 dengan metode sebagai berikut.

- a) Pada PSU (kelurahan atau desa) terpilih dibuat daftar seluruh Rukun Tetangga (RT)/setingkat RT, kemudian dipilih secara acak lima RT/setingkat RT.
- b) Pada setiap RT yang terpilih kemudian dibuat kerangka sampel, yaitu daftar seluruh nama kepala keluarga yang berdomisili di wilayah RT terpilih, yang diperoleh dari Ketua RT.
- c) Berdasarkan kerangka sampel masing-masing RT, kemudian dipilih secara acak dua keluarga, untuk mewakili satu responden laki-laki dan satu responden perempuan. Apabila pada keluarga terpilih terdapat lebih dari satu calon responden laki-laki atau perempuan, maka responden dipilih secara acak, di antara anggota keluarga laki-laki atau anggota keluarga perempuan di keluarga tersebut.

Sebaran wilayah geografi 350 PSU Survei DDKB 2024 disajikan pada Gambar 3. Selain sampel yang dipilih secara acak, Survei DDKB 2024 juga mengambil sampel pelengkap (selanjutnya disebut sampel *purposive*) yang tersebar di 50 PSU, dengan target 500 responden individu. Kerangka sampel PSU untuk sampel *purposive* juga menggunakan data Potensi Desa (Podes) tahun 2024. Data dari kelompok sampel *purposive* ini tidak dimaksudkan untuk estimasi pada tingkat nasional, tetapi bertujuan untuk memberikan informasi tambahan mengenai kehidupan beragama pemeluk agama tertentu di Indonesia. Hasil dari kelompok ini akan disajikan secara terpisah dalam bagian Suplemen Data guna memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai keberagaman kehidupan beragama di Indonesia. Desain survei secara rinci dijelaskan pada bagian lampiran.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data Survei DDKB 2024 dilakukan oleh enumerator mahasiswa atau *fresh graduate*. Struktur organisasi pelaksanaan Survei DDKB 2024 terdiri dari pendamping BRIN dan penyuluh agama atau perangkat desa untuk membantu di lapangan, serta enumerator sebagai pelaksana pengumpulan data. Pelatihan diberikan kepada enumerator melalui *Learning Management System* (LMS) yang bertujuan agar enumerator dapat menguasai kuesioner dan aplikasi *e-survey* BRIN yang digunakan untuk pengumpulan data.

Sebelum enumerator melakukan pengumpulan data, BRIN melakukan koordinasi dengan Kementerian Agama dan Kementerian Dalam Negeri untuk pemberitahuan adanya proses pengumpulan data Survei DDKB 2024. Selain itu, BRIN mendaftarkan Survei DDKB 2024 pada aplikasi Romantik BPS sebagai pelaksanaan statistik sektoral, serta memperoleh klirens etik dari Komite Etik, Direktorat Tata Kelola Perizinan Riset dan Inovasi BRIN untuk memenuhi etika pelaksanaan survei. Proses pengumpulan data Survei DDKB 2024 dilakukan menggunakan aplikasi *e-survey* BRIN.

### Capaian Pengumpulan Data

- Jumlah PSU yang berhasil dilakukan pengumpulan data adalah 341 PSU dari target 350 PSU atau 97,43%.
- Jumlah responden yang berhasil diwawancara adalah 3.401 responden dari target 3.500 responden atau 97,17%.

## 3. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data hasil Survei DDKB 2024 meliputi:

### a) Pembersihan data (*Data Cleansing*)

Pembersihan data bertujuan untuk mendeteksi data yang tidak konsisten dan atau data yang tidak relevan dalam *dataset*, seperti menghapus data duplikasi, menghapus data yang tidak sesuai dengan kriteria umur responden (usia kurang dari 19 tahun), menstandarkan format data terutama untuk format tanggal, memperbaiki kesalahan pengetikan atau format, menangani beberapa jawaban yang acak atau *missing values*, dan lain sebagainya.

b) *Secondary editing*

Pada tahap ini dilakukan penyuntingan secara manual serta fokus pada aspek keselarasan antar-variabel, kesesuaian dengan definisi, dan keakuratan akhir. Jika diperlukan, penyunting akan mengonfirmasi data yang dianggap tidak konsisten kepada pendamping BRIN, kemudian jika diperlukan pendamping akan mengonfirmasi kepada enumerator.

c) Analisis dan Penyajian data

Analisis data hasil Survei DDKB 2024 dilakukan dengan statistik deskriptif, dengan menggambarkan atau merangkum data secara ringkas agar pola atau karakteristiknya lebih mudah dipahami. Kemudian hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel atau grafik sederhana untuk memudahkan pemahaman dan penyampaian informasi hasil survei.

Berdasarkan hasil *data cleansing* dan *secondary editing*, diperoleh *dataset* dengan jumlah responden sebanyak 3.327 responden yang kemudian digunakan untuk analisis.

Adapun data lengkap hasil Survei DDKB 2024 dapat diakses pada link berikut:  
[https://s.brin.go.id/l/Hasil\\_SDDKB24](https://s.brin.go.id/l/Hasil_SDDKB24)



Kawasan	Distribusi PSU
Perkotaan	56,40%
Perdesaan	43,60%

Pulau	Distribusi PSU
Sumatera	21,6%
Jawa	56,4%
Bali-NT	5,6%
Kalimantan	6,4%

Pulau	Distribusi PSU
Sulawesi	7,2%
Maluku	1,2%
Papua	1,6%

**Gambar 3. Peta Sebaran Lokasi 350 PSU Survei DDKB, Tahun 2024**



## PENJAMINAN MUTU

Kualitas dan keandalan hasil Survei DDKB 2024 dipastikan dengan mekanisme penjaminan mutu melalui:

### 1. Pemantauan *Dashboard*

- Pemantauan *dashboard* dilakukan oleh Pendamping BRIN setelah enumerator selesai melakukan wawancara dan mengirimkan hasil wawancara pada aplikasi *e-survey*.
- Pendamping BRIN melakukan pemeriksaan terhadap hasil wawancara. Apabila terdapat jawaban yang tidak konsisten atau meragukan, pendamping BRIN meminta enumerator untuk melakukan koreksi.
- Setelah dikoreksi oleh enumerator, lalu dilakukan pemeriksaan kembali. Apabila sudah sesuai maka setelah pendamping BRIN menyetujui perbaikan hasil wawancara, kemudian data masuk ke dalam peladen (*server*).

### 2. *Spotcheck*

- *Spotcheck* dilakukan dengan wawancara melalui telepon terhadap dua responden di setiap PSU untuk memastikan bahwa mereka benar-benar telah diwawancarai oleh enumerator.
- Kegiatan ini merupakan bagian dari proses pemantauan, yang dilaksanakan oleh pendamping BRIN selama masa pengumpulan data.

### 3. *Post Enumeration Survey* (PES)

- PES dilakukan dengan wawancara ulang terhadap dua dari sepuluh responden di 40 PSU yang dipilih secara acak.
- Pertanyaan dalam PES diambil dari kuesioner yang dipilih secara acak, untuk mengukur dua jenis kesalahan, yaitu:
  - *Coverage errors*: Memastikan bahwa responden yang diwawancarai adalah sampel yang dipilih secara acak.
  - *Content/response errors*: Menilai apakah jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dan akurat.
- PES dilaksanakan oleh pendamping BRIN setelah seluruh proses pengumpulan data di PSU tersebut selesai.

Dengan penjaminan mutu tersebut, validitas serta reliabilitas data yang diperoleh dalam Survei DDKB 2024 dapat terjaga dengan baik.

Hasil evaluasi kualitas data yang diperoleh melalui PES adalah:

- *Post Enumeration Survey* (PES) dilakukan di 40 PSU, dengan total 80 responden yang diwawancarai ulang.
- Hasil PES menunjukkan:
  - 78 responden (97,5%) sesuai dengan responden survei utama.
  - Dua responden (2,5%) tidak sesuai, sehingga *coverage error* tercatat sebesar 2,5%.
  - Dari 78 responden yang sesuai, terdapat *content/response error* sebesar 16,0%, sehingga diestimasi tingkat kesesuaian jawaban antara survei utama dan PES mencapai 84,0%.

Hasil PES menunjukkan bahwa data Survei DDKB 2024 memiliki tingkat keandalan yang cukup tinggi, dengan cakupan dan konsistensi jawaban yang relatif baik. Hasil PES selengkapnya disajikan pada bagian lampiran.

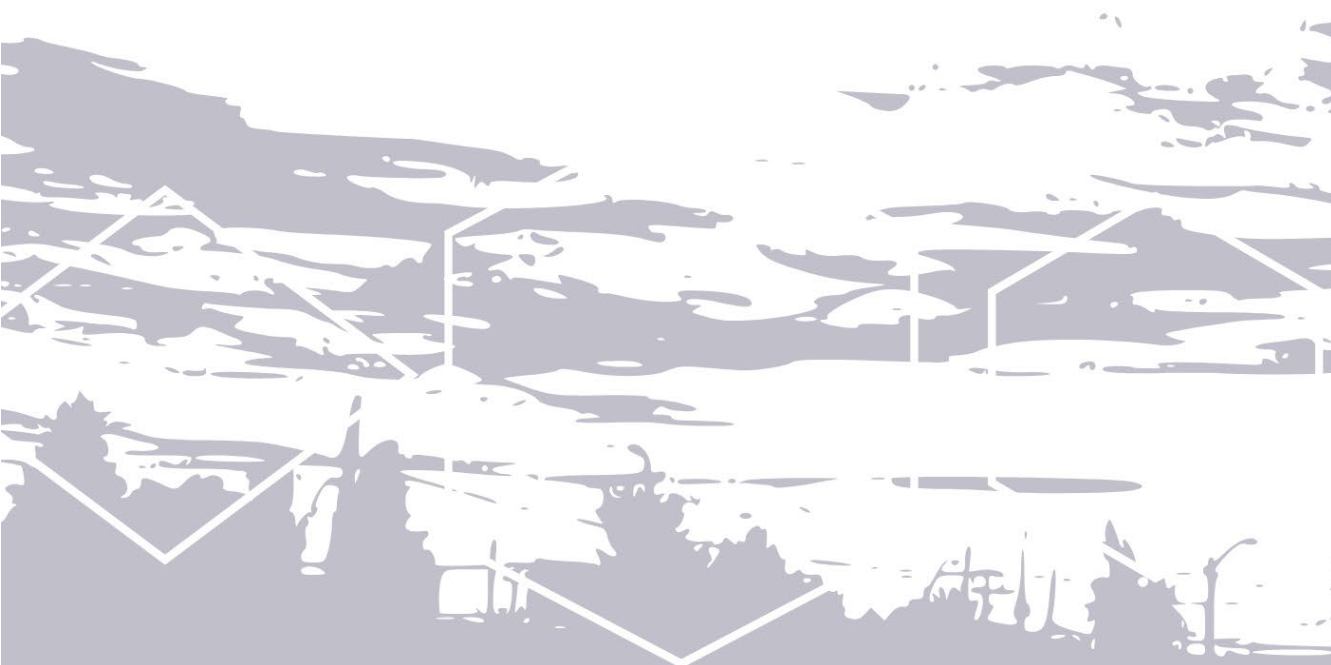
#### **4. Analisis Interpenetrasi**

Analisis interpenetrasi dilakukan sebagai bagian dari penjaminan mutu data Survei DDKB 2024. Dalam konteks ini, “populasi survei” adalah keseluruhan responden yang berhasil diwawancarai dalam survei. Tujuan analisis ini adalah untuk mengevaluasi konsistensi dan keandalan temuan melalui perbandingan antara proporsi hasil pada sub-sampel dan populasi survei, serta untuk mengkaji apakah *confidence interval* (CI) dari keduanya saling beririsan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa variabel utama, dapat disimpulkan bahwa proporsi hasil analisis pada sub-sampel tidak berbeda dengan proporsi hasil analisis pada sampel survei. Selain itu, terdapat irisan antara *confidence interval* sub-sampel dan populasi survei, yang menunjukkan bahwa hasil sub-sampel bersifat konsisten dan dapat dianggap representatif terhadap populasi survei. Hasil analisis selengkapnya disajikan pada bagian lampiran.



# **HASIL SURVEI DATA DASAR KEHIDUPAN BERAGAMA 2024**







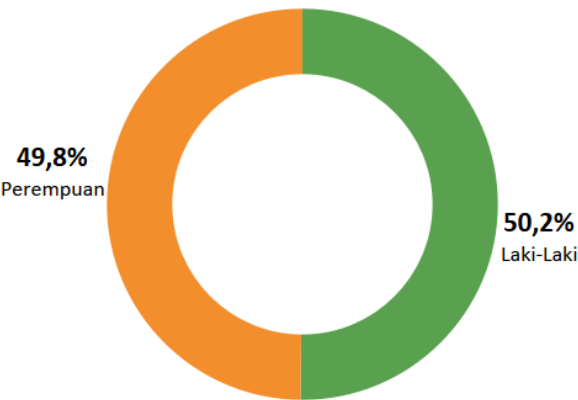
## • KARAKTERISTIK RESPONDEN



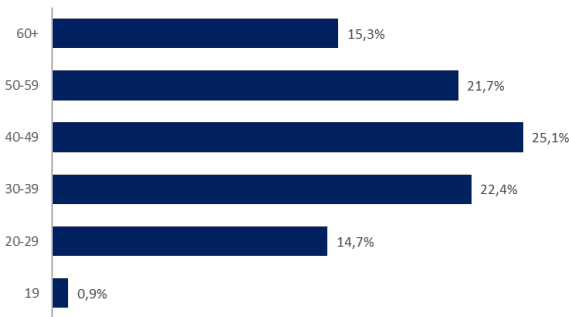
1. Karakteristik Responden

Bagian ini menjelaskan data dan informasi yang diperoleh dalam Survei DDKB 2024, yang menggambarkan latar belakang responden. Variabel-variabel yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dalam survei ini meliputi: jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir yang ditamatkan, status perkawinan, dan kelompok suku.

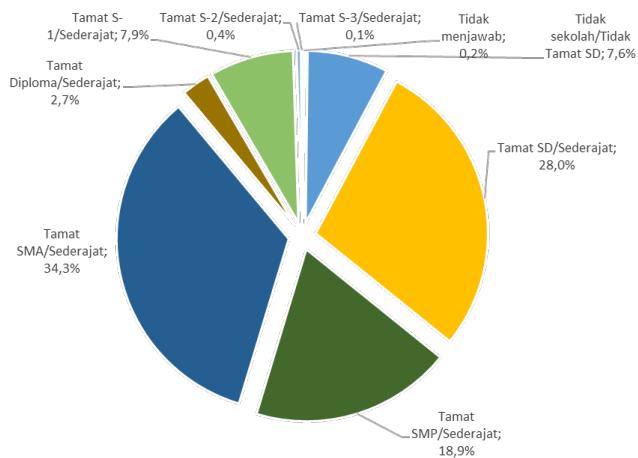
Variabel-variabel ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai latar belakang demografi responden. Dengan demikian, hasil survei dapat dianalisis dalam konteks yang lebih mendalam dan komprehensif.



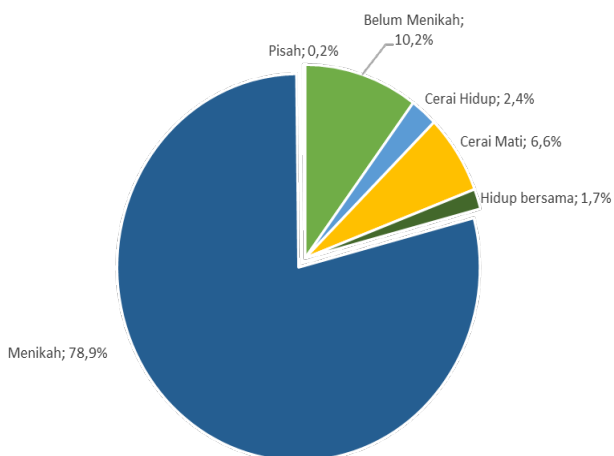
Gambar 4. Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin, Tahun 2024



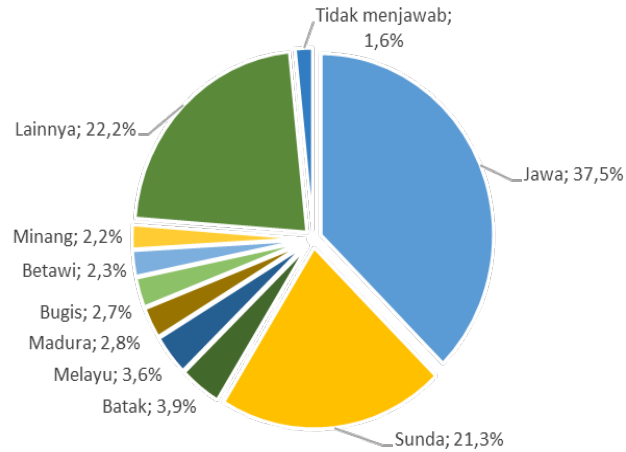
Gambar 5. Distribusi Responden menurut Kelompok Umur, Tahun 2024



**Gambar 6. Distribusi Responden menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Tahun 2024**



**Gambar 7. Distribusi Responden menurut Status Perkawinan, Tahun 2024**

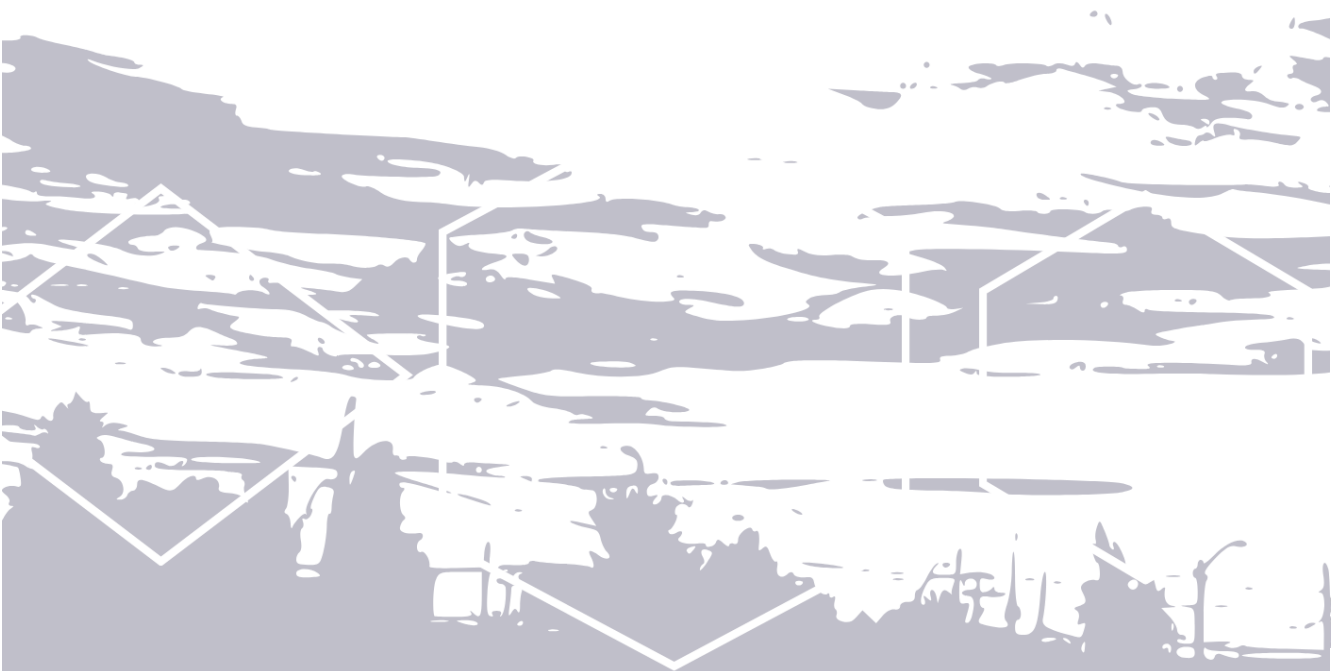


**Gambar 8. Distribusi Responden menurut Kelompok Suku, Tahun 2024**

Kelompok suku lainnya (22,2%) meliputi beberapa kelompok suku, yaitu suku Bali, Palembang, Aceh, Papua, Lombok, Jambi, Bima, Makassar, Gayo, Lampung, Dayak, Bengkulu, Tionghoa, Ambon, Arab, dan lain-lain.



- **AFILIASI AGAMA DAN KEPERCAYAAN**
- **WAKTU AWAL RESPONDEN MEMELUK AGAMA YANG DIANUT**
- **AFILIASI KEAGAMAAN ORANG TUA DAN SAUDARA KANDUNG RESPONDEN**
- **SIKAP TERHADAP PERPINDAHAN AGAMA**

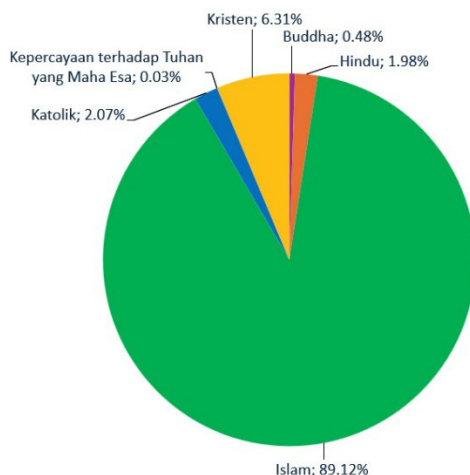


## 2. Afiliasi Agama dan Kepercayaan

Afiliasi agama dan kepercayaan merupakan indikator yang menunjukkan keterikatan individu terhadap suatu agama atau sistem kepercayaan tertentu. Variabel ini mencerminkan pilihan keyakinan yang dianut, baik sebagai ekspresi spiritual maupun sebagai bagian dari identitas sosial dan budaya.

Dalam kajian sosial-keagamaan, data afiliasi agama dan kepercayaan penting untuk memahami keragaman dan dinamika keberagamaan di masyarakat. Informasi ini juga dapat digunakan untuk menganalisis kaitan antara agama dengan aspek-aspek lain, seperti toleransi, kohesi sosial, dan partisipasi publik.

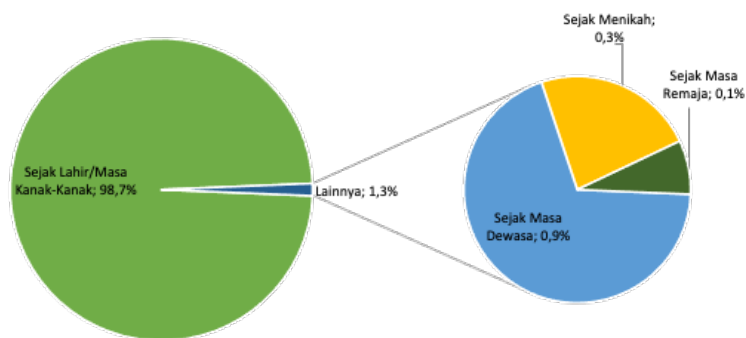
Dari 3.327 responden Survei DDKB tahun 2024, jumlah responden menurut afiliasi agama dan kepercayaan adalah sebagai berikut: Islam 2.965 responden, Kristen 210 responden, Katolik 69 responden, Hindu 66 responden, Budha 16 responden, Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 1 responden, dan tidak ada responden dengan afiliasi agama Konghucu. Diagram berikut menyajikan distribusi afiliasi keagamaan responden hasil Survei DDKB 2024, yang mencerminkan keragaman keyakinan di masyarakat Indonesia.



**Gambar 9. Distribusi Responden menurut Afiliasi Agama dan Kepercayaan, Tahun 2024**

### 3. Waktu Awal Responden Memeluk Agama yang Dianut

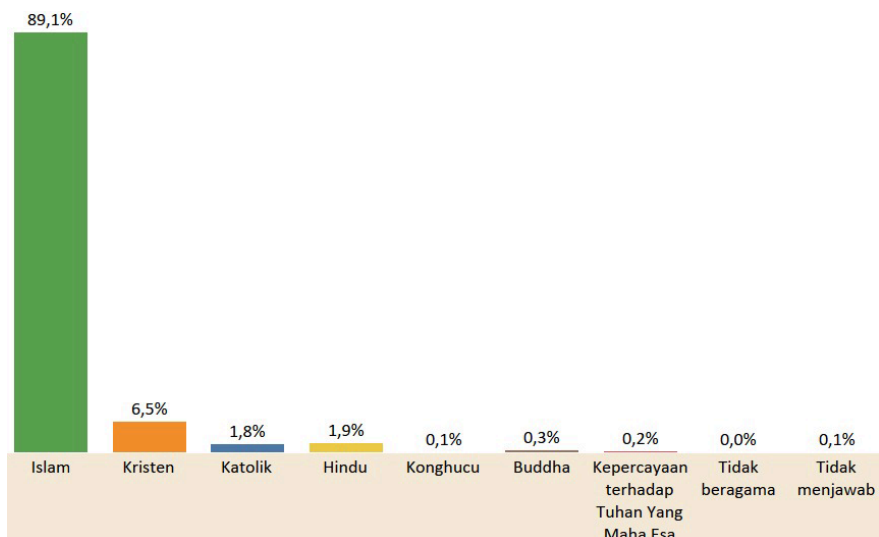
Variabel ini mengidentifikasi waktu awal responden memeluk agama yang dianut pada saat wawancara pengumpulan data. Pilihan waktu yang diberikan, yaitu sejak lahir/masa kanak-kanak (0-12 tahun), sejak masa remaja (13-17 tahun), sejak masa dewasa (lebih dari 18 tahun), dan sejak menikah.



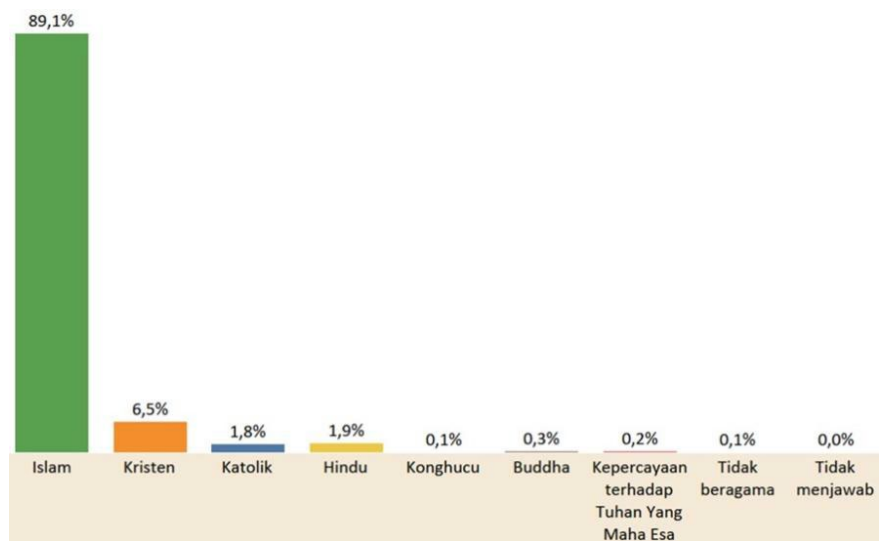
**Gambar 10. Distribusi Responden menurut Waktu Mulai Memeluk Agama yang Dianut, Tahun 2024**

### 4. Afiliasi Keagamaan Orang Tua dan Saudara Kandung Responden

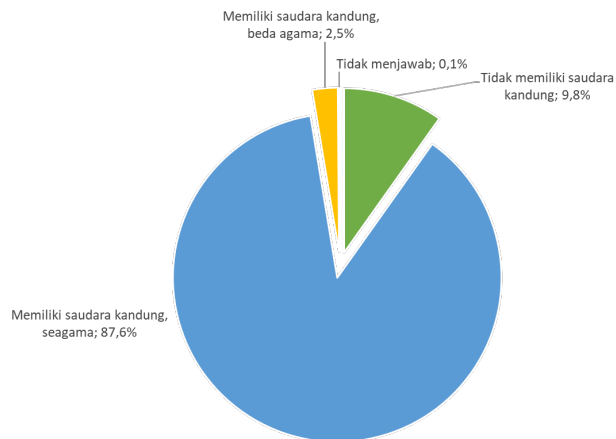
Afiliasi keagamaan tidak hanya mencakup agama formal, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu, tetapi juga aliran kepercayaan atau kelompok spiritual tertentu, termasuk yang tidak berafiliasi dengan agama apa pun. Bagian ini akan menggambarkan afiliasi keagamaan dalam lingkup keluarga, meliputi orang tua dan saudara kandung.



**Gambar 11. Distribusi Responden menurut Afiliasi Agama Ibu Responden, Tahun 2024**



**Gambar 12. Distribusi Responden menurut Afiliasi Agama Ayah Responden, Tahun 2024**



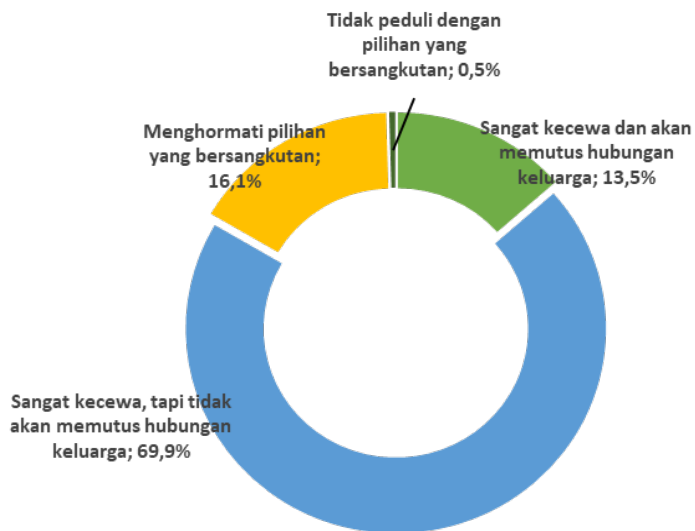
**Gambar 13. Distribusi Responden menurut Afiliasi Agama Saudara Kandung, Tahun 2024**

## 5. Sikap terhadap Perpindahan Agama

Perpindahan agama atau konversi agama merupakan proses ketika seseorang menerima atau mengubah keyakinan keagamaan mereka. Dalam survei ini, konversi agama diartikan sebagai perpindahan seseorang dari satu agama ke agama lain atau dari tidak beragama menjadi beragama. Variabel sikap terhadap perpindahan agama mengukur seberapa keberatan responden terhadap hak individu untuk memilih serta mengubah keyakinannya.

	Sangat keberatan	Keberatan	Tidak keberatan	Sangat tidak keberatan	Tidak Menjawab
Orang Tua Kandung Berpindah Agama	57,3%	31,3%	9,0%	1,3%	1,1%
Saudara Kandung Berpindah Agama	54,6%	32,6%	10,3%	1,3%	1,2%
Anak Kandung Berpindah Agama	59,9%	30,6%	5,7%	1,2%	2,6%
Pasangan (Istri/Suami) Berpindah Agama	60,0%	31,4%	4,5%	1,1%	3,0%
Orang Lain Berpindah Agama	14,8%	22,6%	52,8%	7,8%	2,1%

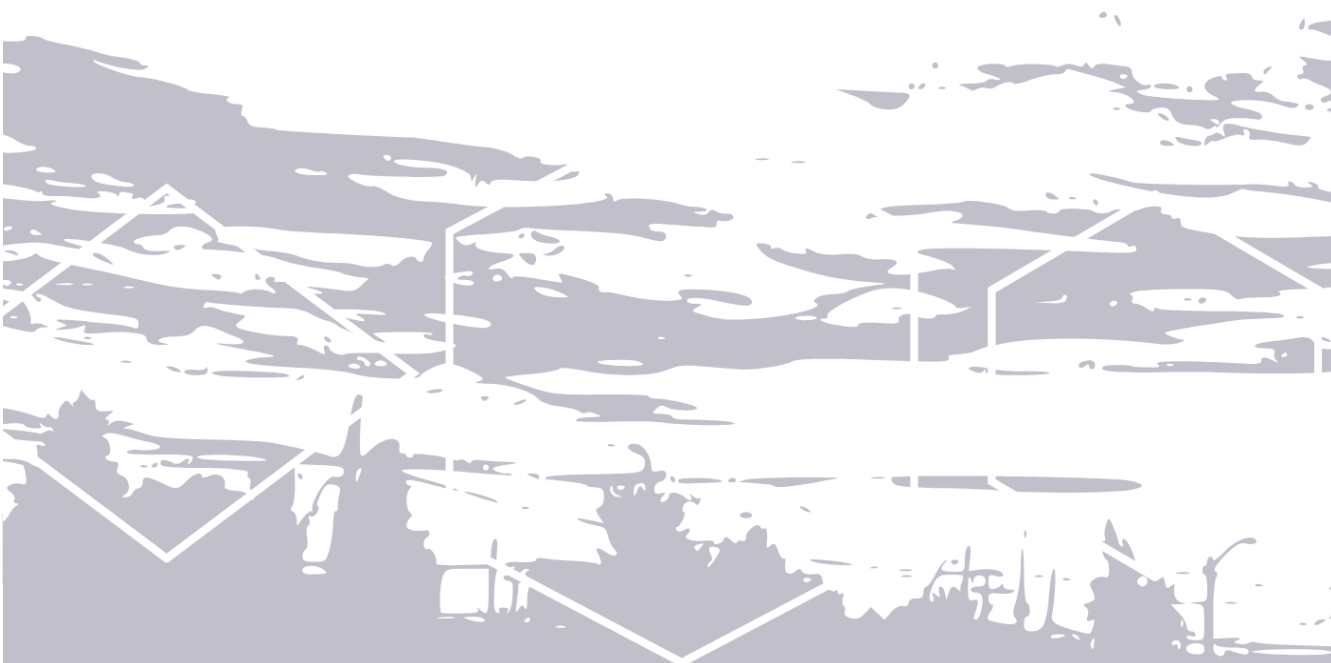
**Gambar 14. Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Perpindahan Agama, Tahun 2024**



**Gambar 15. Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Perpindahan Agama Orang Terdekat, Tahun 2024**

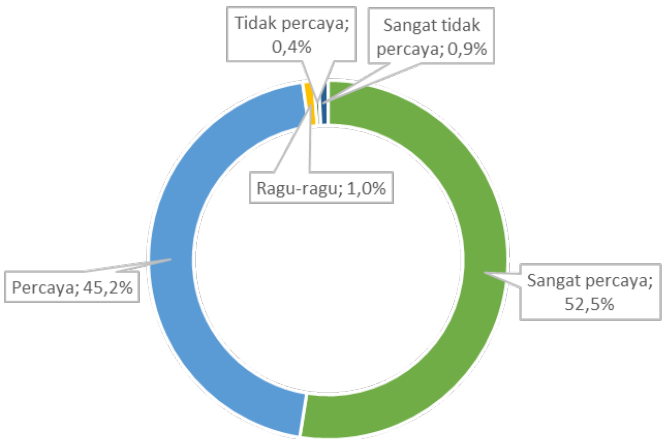


- **KEPERCAYAAN KEPADA TUHAN**
- **DOKTRIN/KEIMANAN**
- **SALIENSI KEAGAMAAN**
- **ORIENTASI INKLUSIF DAN EKSKLUSIF**

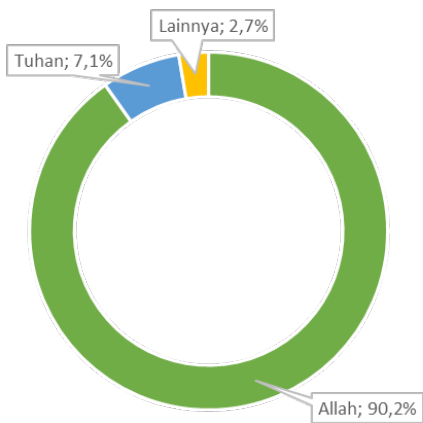


6. Kepercayaan kepada Tuhan

Variabel kepercayaan kepada Tuhan mengukur sikap seseorang meyakini keberadaan, kekuasaan, dan peran Tuhan dalam kehidupan. Keyakinan ini mencakup kepercayaan pada sifat-sifat Tuhan, doa, bimbingan-Nya, serta pengampunan atas dosa.



Gambar 16. Distribusi Responden menurut Tingkat Kepercayaan kepada Tuhan atau Entitas Tertinggi, Tahun 2024



Gambar 17. Distribusi Responden menurut Penyebutan Tuhan atau Entitas Tertinggi, Tahun 2024

	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak menjawab
Tuhan menciptakan dan memelihara alam semesta	53,2%	45,6%	0,4%	0,6%	0,2%
Tuhan menciptakan manusia, tapi tidak mencampuri kehidupan manusia	10,3%	30,7%	48,1%	9,3%	1,6%
Alam semesta ada dengan sendirinya, tanpa diciptakan siapapun	4,8%	14,0%	54,1%	26,2%	0,9%
Tuhan mendengar dan menjawab doa manusia	51,1%	47,7%	0,8%	0,2%	0,3%
Tuhan mengampuni manusia apapun dosa/kesalahan yang dilakukannya	43,9%	53,2%	2,2%	0,4%	0,4%
Tuhan akan mengadili manusia atas perbuatan yang mereka lakukan	43,9%	54,6%	0,9%	0,2%	0,4%

**Gambar 18. Distribusi Responden menurut Sikap Responden terhadap Kekuasaan Tuhan, Tahun 2024**

## 7. Doktrin/Keimanan

Variabel doktrin atau keimanan mengukur tingkat kepercayaan responden terhadap ajaran agama. Setiap agama memiliki prinsip unik, tetapi ada konsep universal, seperti keberadaan malaikat, setan, iblis, serta surga dan neraka. Variabel ini membantu memahami perbedaan dan kesamaan antaragama dalam hal keyakinan.

	Sangat Percaya	Percaya	Ragu-Ragu	Tidak Percaya	Sangat Tidak Percaya	Tidak Menjawab
Adanya makhluk/kekuatan yang disebut malaikat	43,6%	53,3%	1,5%	1,1%	0,2%	0,4%
Adanya makhluk/kekuatan yang disebut jin (atau sejenisnya)	29,1%	56,7%	6,9%	6,2%	0,8%	0,4%
Adanya makhluk/kekuatan yang disebut iblis atau setan	28,0%	59,2%	6,6%	5,0%	0,8%	0,4%
Adanya orang-orang yang disebut nabi, rasul, atau pembawa pesan Tuhan	42,4%	51,0%	2,2%	3,2%	0,6%	0,6%
Adanya kehidupan sesudah mati	36,8%	54,4%	4,0%	3,6%	0,5%	0,8%
Adanya surga dan neraka	45,1%	53,7%	0,8%	0,3%	0,0%	0,1%
Adanya Hari Pengadilan ketika manusia diadili Tuhan atas perbuatan baik atau buruknya selama hidup di dunia	40,4%	56,6%	1,9%	0,6%	0,2%	0,3%
Selain badan, manusia memiliki jiwa/roh	37,4%	59,9%	1,4%	0,7%	0,1%	0,4%
Manusia mengalami reinkarnasi (kehidupan yang berulang-ulang di dunia)	3,8%	15,9%	14,0%	47,5%	16,3%	2,3%

**Gambar 19. Distribusi Responden menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Ajaran atau Doktrin Keimanan, Tahun 2024**

Agama Kristen dan Katolik memiliki beberapa kesamaan doktrin, yaitu Tritunggal, Yesus Kristus, dan Pengampunan Dosa. Respons dari responden adalah sebagai berikut.

	Sangat Percaya	Percaya	Ragu-Ragu	Tidak Percaya	Sangat Tidak Percaya	Tidak Menjawab
Trinitas	36,0%	50,7%	3,8%	3,8%	0,0%	5,7%
Penyaliban Yesus	43,8%	55,7%	0,5%	0,0%	0,0%	0,0%
Yesus merupakan juru selamat	48,8%	50,7%	0,5%	0,0%	0,0%	0,0%
Manusia menanggung dosa warisan Adam dan Hawa	25,8%	57,9%	7,2%	6,7%	0,0%	2,4%
Pengakuan dosa menjadi syarat memperoleh ampunan Tuhan	15,8%	41,6%	12,9%	26,3%	2,9%	0,5%

**Gambar 20. Distribusi Responden Kristen menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Tahun 2024**

	Sangat Percaya	Percaya	Ragu-Ragu	Tidak Percaya	Sangat Tidak Percaya	Tidak Menjawab
Trinitas	46,4%	37,7%	5,8%	7,2%	0,0%	2,9%
Penyaliban Yesus	53,6%	44,9%	0,0%	0,0%	0,0%	1,4%
Yesus merupakan juru selamat	58,0%	42,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Manusia menanggung dosa warisan Adam dan Hawa	37,7%	46,4%	8,7%	4,3%	1,4%	1,4%
Pengakuan dosa menjadi syarat memperoleh ampunan Tuhan	34,8%	56,5%	2,9%	5,8%	0,0%	0,0%

**Gambar 21. Distribusi Responden Katolik menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Tahun 2024**

Agama Hindu dan Buddha memiliki beberapa kesamaan doktrin, yaitu Hukum Karma, Moksa, Nirwana, serta percaya adanya Dewa dan Dewi. Respons dari responden adalah sebagai berikut.

	Sangat Percaya	Percaya	Ragu-Ragu	Tidak Percaya	Sangat Tidak Percaya	Tidak Menjawab
Hukum Karma	51,5%	48,5%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Moksa	37,9%	51,5%	7,6%	1,5%	0,0%	1,5%
Nirwana	25,8%	65,2%	6,1%	1,5%	0,0%	1,5%
Adanya dewa & dewi	34,8%	65,2%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

**Gambar 22. Distribusi Responden Hindu menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Tahun 2024**

	Sangat Percaya	Percaya	Ragu-Ragu	Tidak Percaya	Sangat Tidak Percaya	Tidak Menjawab
Hukum Karma	50,0%	50,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Moksa	12,5%	31,3%	6,3%	6,3%	0,0%	43,8%
Nirwana	25,0%	43,8%	6,3%	0,0%	0,0%	25,0%
Adanya dewa & dewi	43,8%	56,3%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

**Gambar 23. Distribusi Responden Buddha menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Tahun 2024**

## 8. Saliensi Keagamaan

Variabel saliensi keagamaan menggambarkan sikap sejauh mana agama memengaruhi kehidupan seseorang atau masyarakat. Faktor yang memengaruhinya meliputi budaya, lingkungan, pendidikan, dan keluarga.

	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju	Tidak menjawab
Tuhan sangat penting dalam hidup	56,2%	43,0%	0,4%	0,2%	0,2%
Agama sangat penting dalam hidup	55,2%	44,2%	0,3%	0,1%	0,2%
Selalu mempertimbangkan agama ketika mengambil keputusan-keputusan penting dalam hidup	37,6%	59,5%	2,1%	0,1%	0,6%

**Gambar 24. Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Peran Agama dalam Kehidupan, Tahun 2024**

## 9. Orientasi Inklusif dan Eksklusif

Variabel orientasi inklusif dan eksklusif mengukur sikap masyarakat terhadap agama lain, termasuk pengakuan, penghargaan, atau keyakinan bahwa agama yang dianutnya merupakan satu-satunya kebenaran.

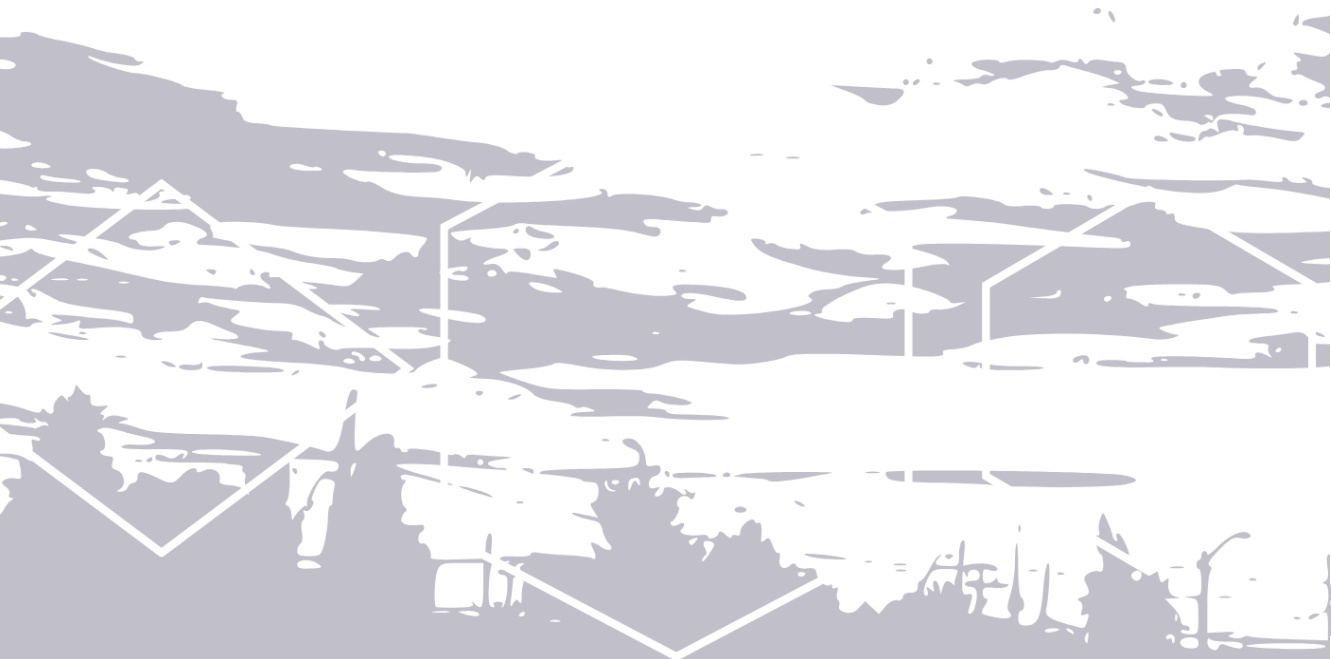
	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak menjawab
Agama yang saya anut adalah satu-satunya agama yang benar	36,7%	54,0%	6,7%	0,7%	2,0%
Agama yang saya anut adalah satu-satunya yang membawa kepada keselamatan dalam kehidupan akhirat [kehidupan sesudah kematian]	37,2%	55,4%	5,1%	0,5%	1,7%
Perbuatan baik yang dilakukan seseorang akan sia-sia jika orang itu tidak menganut agama seperti yang saya anut	14,2%	40,2%	36,5%	3,6%	5,4%
Semua agama pada dasarnya mengajarkan kebaikan	37,9%	59,7%	1,8%	0,1%	0,5%

**Gambar 25. Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Orientasi Inklusif dan Eksklusif dalam Beragama, Tahun 2024**



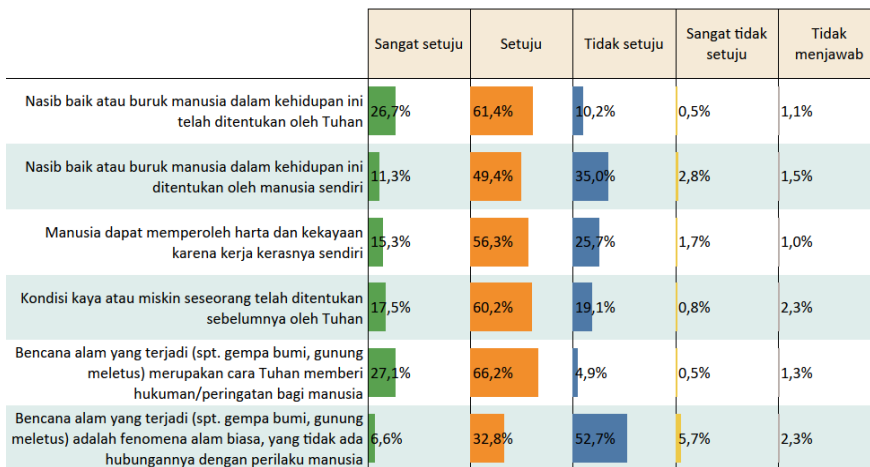


- **FATALISME DAN KEHENDAK BEBAS**
- **OTORITAS KEAGAMAAN**
- **MISTISISME**



## 10. Fatalisme dan Kehendak Bebas

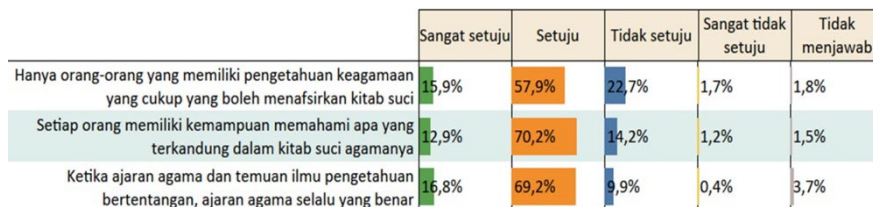
Variabel fatalisme dan kehendak bebas menggambarkan cara pandang masyarakat terhadap nasib dan tindakan manusia. Variabel ini mengukur sikap responden terhadap kepercayaan bahwa segala sesuatu sudah ditentukan dan tidak bisa diubah atau bahwa manusia memiliki kebebasan untuk memilih dan bertindak.



**Gambar 26. Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Fatalisme dan Kehendak Bebas, Tahun 2024**

## 11. Otoritas Keagamaan

Variabel otoritas keagamaan mengukur sikap pemeluk agama terkait otoritas atau yang berwenang menafsirkan kitab suci serta sikap terhadap keyakinan bahwa ajaran agama tetap benar meskipun bertentangan dengan ilmu pengetahuan.



**Gambar 27. Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Otoritas Keagamaan, Tahun 2024**

## 12. Mistisisme

Variabel mistisisme mengukur tingkat kepercayaan terhadap paham atau ajaran yang menekankan pengalaman spiritual, seperti kepercayaan terhadap kekuatan supranatural, dapat memanfaatkan kekuatan makhluk halus (tuyul), komunikasi antara manusia hidup dengan roh orang yang sudah mati, santet, dan lain-lain.

	Sangat percaya	Percaya	Ragu-ragu	Tidak percaya	Sangat tidak percaya	Tidak menjawab
Manusia dapat memiliki kemampuan mengetahui suatu peristiwa sebelum peristiwa itu terjadi	1,9%	16,5%	20,3%	47,5%	12,7%	1,0%
Manusia dapat memiliki kemampuan menggerakkan benda dari jarak jauh (telekinesis)	0,8%	12,5%	15,3%	55,3%	15,1%	1,0%
Manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya tanpa menggunakan panca indera (telepati)	1,4%	16,1%	16,1%	51,5%	14,1%	0,9%
Manusia hidup dapat berkomunikasi dengan jiwa/roh manusia yang sudah mati	1,7%	16,4%	17,3%	49,4%	14,5%	0,6%
Pengobatan non-medis lebih ampuh daripada pengobatan medis	1,4%	17,5%	32,0%	38,0%	9,0%	2,0%
Ada hari-hari yang memengaruhi nasib baik-buruk manusia	1,9%	29,0%	17,2%	42,2%	8,7%	0,9%
Posisi rumah atau tata letak rumah memengaruhi nasib baik atau buruk penghuni rumah	1,8%	20,3%	16,4%	50,0%	10,6%	0,9%
Manusia dapat memanfaatkan bantuan tuyul untuk mengambil barang orang lain	1,7%	26,8%	19,2%	39,8%	11,7%	0,8%
Manusia dapat melakukan santet terhadap manusia lain	2,7%	37,1%	19,6%	30,2%	9,4%	0,9%
Kalimat yang berasal dari kitab suci dapat menimbulkan dampak tertentu	4,7%	42,6%	18,2%	25,2%	7,5%	1,9%

**Gambar 28. Distribusi Responden menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Ajaran Mistisisme, Tahun 2024**

Variabel mistisisme juga mengukur partisipasi responden terhadap praktik-praktik mistisisme, seperti memasang susuk, memakai jimat, merawat keris, atau meminta bantuan ke dukun untuk menentukan tanggal pernikahan atau acara penting lainnya.

	Pernah	Tidak pernah	Tidak menjawab
Memasang susuk/benda magis lain di tubuh	1,7%	97,3%	1,1%
Menggunakan jimat yang dipakai di tubuh atau disimpan di lokasi tertentu di rumah	4,2%	95,0%	0,7%
Menyimpan/merawat keris yang diyakini memiliki kekuatan magis	3,0%	96,0%	1,0%
Meminta bantuan orang yang memiliki kemampuan supranatural untuk menentukan hari baik untuk melaksanakan acara	24,1%	74,8%	1,1%

**Gambar 29. Distribusi Responden menurut Partisipasi dalam Praktik Mistisisme, Tahun 2024**

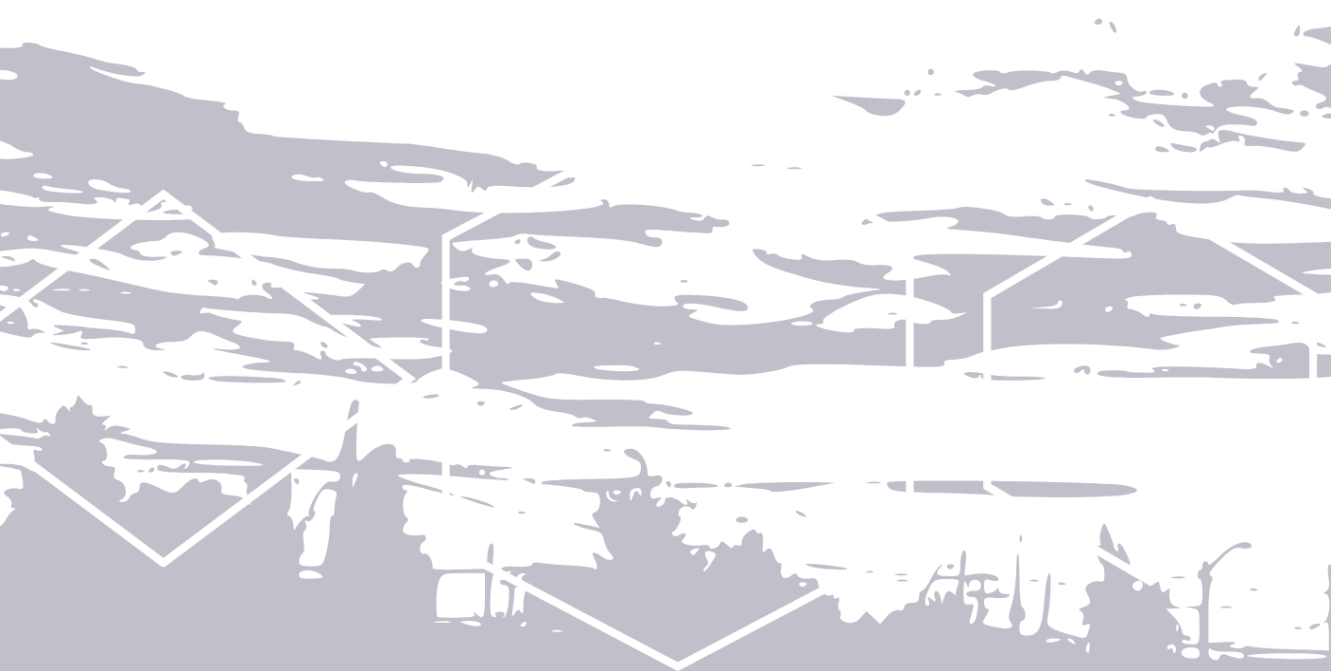
Selain dua pengukuran mistisisme di atas, variabel mistisisme juga mengukur frekuensi responden dalam praktik mistisisme, seperti meminta bantuan orang yang memiliki kemampuan supranatural untuk menyembuhkan penyakit, mengatasi kesulitan/musibah, dan berziarah ke makam orang suci.

	5 kali atau lebih	3-4 kali	1 -2 kali	Tidak pernah	Tidak menjawab
Meminta bantuan orang yang memiliki kemampuan supranatural untuk menyembuhkan penyakit	1,6%	3,2%	15,5%	78,4%	1,4%
Meminta bantuan orang yang memiliki kemampuan supranatural untuk mengatasi kesulitan	0,7%	1,7%	7,0%	89,7%	1,0%
Berziarah ke makam orang suci/keramat/sakti untuk membantu mewujudkan hajat	2,3%	2,2%	10,9%	83,5%	1,1%

**Gambar 30. Distribusi Responden menurut Frekuensi dalam Praktik Mistisisme, Tahun 2024**



- **KITAB SUCI DAN LITERASI  
TERHADAP AL-QURAN**
- **RITUAL DAN PRAKTIK KOLEKTIF  
MUSLIM**
- **RITUAL DAN PRAKTIK KOLEKTIF  
NON-MUSLIM**
- **RITUAL DAN PRAKTIK PERSONAL**



13. Kitab Suci dan Literasi terhadap Al-Qur'an

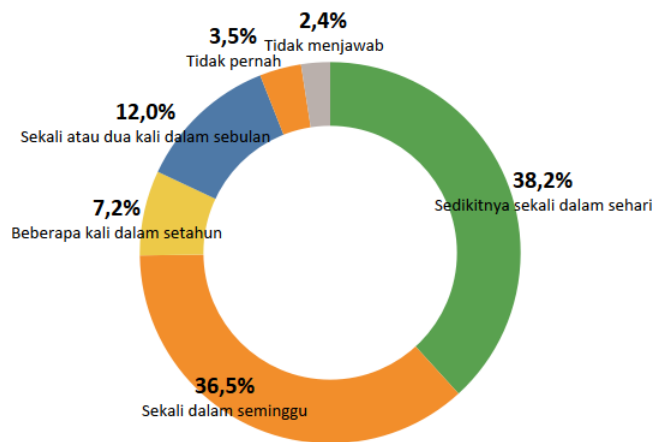
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kitab suci adalah wahyu Tuhan yang dibukukan. Kitab suci menjadi pedoman hidup bagi umat manusia yang berfungsi sebagai petunjuk hidup, ajaran moral, hukum, dan nilai-nilai yang harus diikuti oleh umat beragama. Kitab suci dianggap sebagai sumber kebenaran yang mutlak dan tidak boleh diragukan. Pada bagian ini menyajikan pengetahuan nama kitab suci dan persepsi terhadap kitab suci sesuai agama yang dianut bagi seluruh responden, frekuensi responden membaca kitab suci, tingkat pemahaman responden terhadap isi ajarannya, serta literasi terhadap tulisan Arab dan Al-Qur'an khusus bagi responden Muslim.

	Al-Qur'an	Alkitab	Lainnya	Tidak memiliki kitab suci	Tidak menjawab
Islam	99,6%	0,0%	0,1%	0,2%	0,0%
Kristen	0,0%	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Katolik	0,0%	97,1%	2,9%	0,0%	0,0%
Hindu	0,0%	1,5%	97,0%	0,0%	1,5%
Budha	0,0%	12,5%	62,5%	12,5%	12,5%
Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%	0,0%

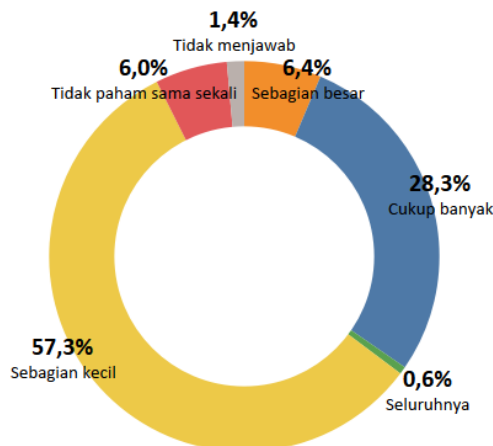
Gambar 31. Distribusi Responden menurut Pengetahuan Nama Kitab Suci Sesuai Agama yang Dianut, Tahun 2024

	Kitab suci berisi kata demi kata yang seluruhnya berasal dari Tuhan	Kitab suci merupakan tulisan manusia yang mendapat inspirasi/ilham dari Tuhan	Kitab suci merupakan tulisan manusia, bukan kata-kata Tuhan	Tidak menjawab
Islam	77,3%	20,8%	0,4%	1,5%
Kristen	38,6%	60,0%	0,0%	1,4%
Katolik	50,7%	44,9%	1,4%	2,9%
Hindu	48,5%	33,3%	1,5%	16,7%
Buddha	31,3%	56,3%	6,3%	6,3%
Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%

Gambar 32. Distribusi Responden menurut Persepsi terhadap Kitab Suci sesuai Agama yang Dianut, Tahun 2024



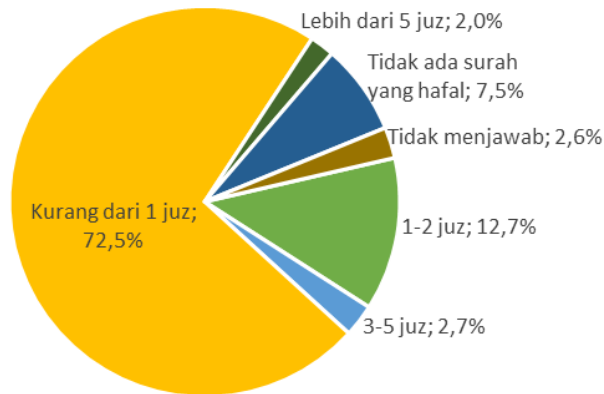
**Gambar 33. Distribusi Responden menurut Frekuensi Membaca Kitab Suci sesuai Agama yang Dianut, Tahun 2024**



**Gambar 34. Distribusi Responden menurut Pemahaman terhadap Kitab Suci sesuai Agama yang Dianut, Tahun 2024**

	Sangat mampu	Cukup mampu	Sedikit mampu	Tidak mampu sama sekali	Tidak menjawab
Kemampuan membaca/menulis ayat Al-Qur'an	8,1%	44,6%	41,3%	5,4%	0,6%
Kemampuan memahami tulisan Arab	3,6%	26,3%	44,0%	24,6%	1,5%
Kemampuan memahami tulisan Arab Pegon	1,7%	11,6%	25,9%	58,7%	2,1%

**Gambar 35. Distribusi Responden Muslim menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Ayat Al-Qur'an serta Memahami Tulisan Arab, Tahun 2024**



**Gambar 36. Distribusi Responden Muslim menurut Jumlah Hafalan Al-Qur'an, Tahun 2024**

#### 14. Ritual dan Praktik Kolektif Muslim

Ritual dan praktik kolektif Muslim merujuk pada kegiatan ibadah atau aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh umat Islam secara bersama-sama (kolektif) dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah dan memperkuat ikatan komunitas Muslim. Ritual ini terbagi dalam ibadah fardu dan ibadah sunah.

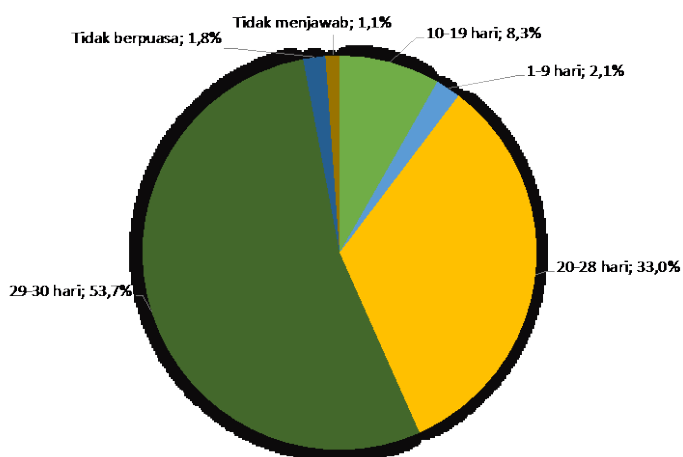
Pada bagian ini, akan ditampilkan gambaran ritual ibadah yang dilakukan umat Muslim dalam bentuk ibadah salat wajib, salat sunah, ibadah di bulan Ramadan, ibadah di bulan Haji, pembayaran zakat fitrah dan zakat mal, serta pemberian wakaf oleh pemberi wakaf (wakif).

	4-5 kali waktu salat dalam sehari	1-3 kali waktu salat dalam sehari	1-3 kali waktu salat dalam seminggu	1-3 kali waktu salat dalam sebulan	Tidak pernah	Tidak menjawab
Salat Fardu sendiri	53,9%	23,8%	8,2%	7,1%	5,3%	1,6%
Salat Fardu berjamaah	14,0%	30,7%	19,8%	16,1%	17,1%	2,3%
Salat Sunah Nawafil (sebelum/sesudah Salat Fardu)	13,3%	21,6%	17,7%	16,3%	27,8%	3,3%

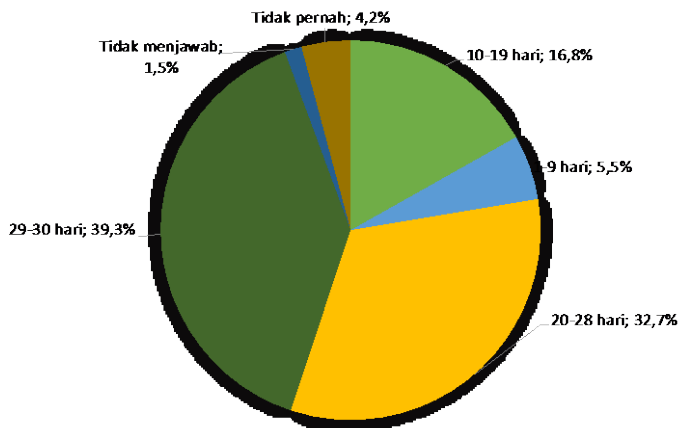
**Gambar 37. Distribusi Responden Muslim menurut Pelaksanaan Salat Fardu dan Sunah *Nawafil* dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024**

	6-7 kali dalam minggu	4-5 kali dalam minggu	1-3 kali dalam minggu	1-3 kali dalam sebulan	Tidak pernah	Tidak menjawab
Salat Sunah Dhuha	8,5%	8,3%	24,3%	24,4%	30,8%	3,7%
Salat Sunah Tahajud	6,2%	7,9%	21,8%	30,0%	30,0%	4,1%
Puasa Sunah	1,1%	2,7%	17,3%	33,4%	41,3%	4,0%

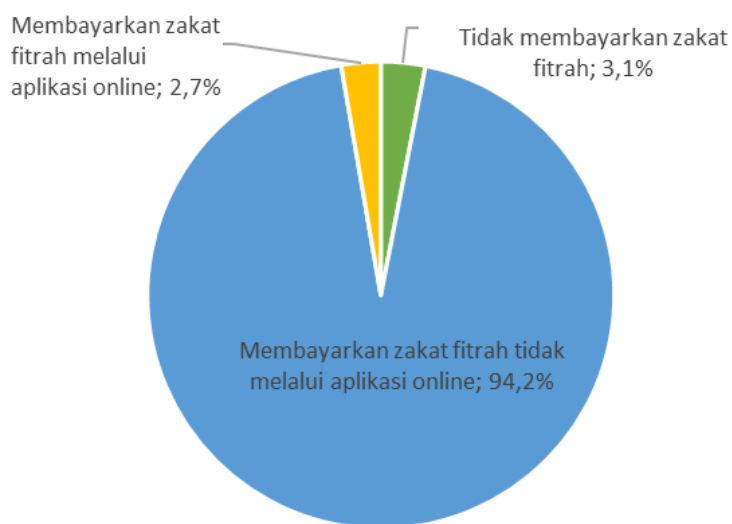
**Gambar 38. Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Pelaksanaan Ibadah Salat Sunah dan Puasa Sunah, Tahun 2024**



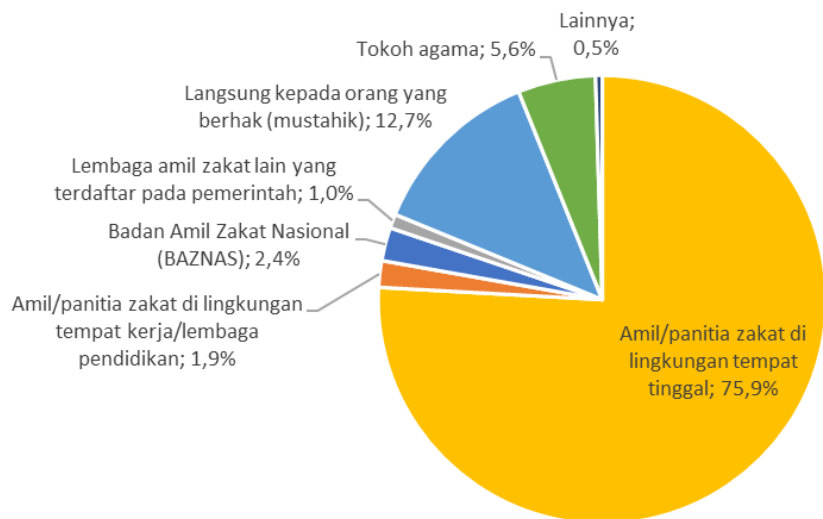
**Gambar 39. Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Pelaksanaan Ibadah Puasa Ramadan, Tahun 2024**



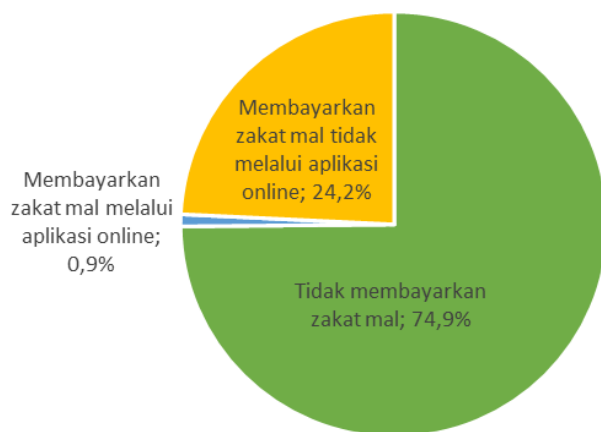
**Gambar 40. Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Pelaksanaan Ibadah Salat Tarawih, Tahun 2024**



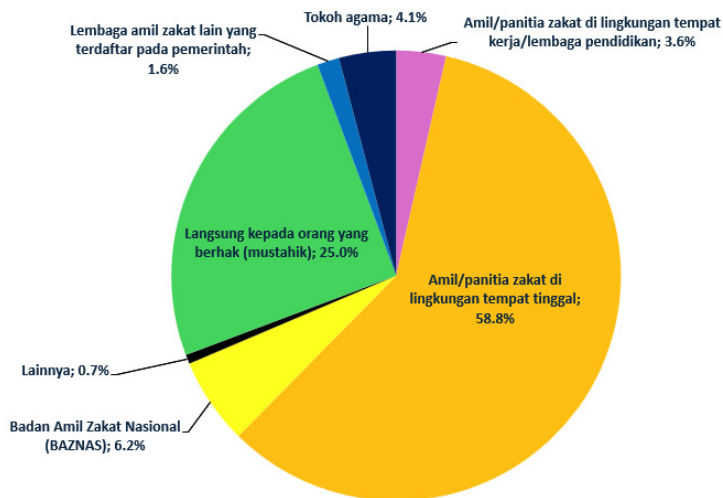
**Gambar 41. Distribusi Responden Muslim menurut Praktik dan Cara Membayar Zakat Fitrah, Tahun 2024**



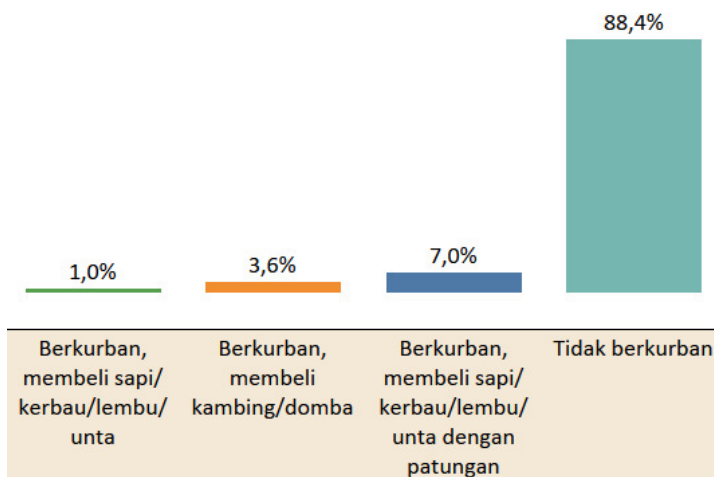
**Gambar 42. Distribusi Responden Muslim yang Membayar Zakat Fitr menurut Tempat atau Lembaga Penerima Zakat Fitr, Tahun 2024**



**Gambar 43. Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Membayar dan Cara Membayar Zakat Mal, Tahun 2024**



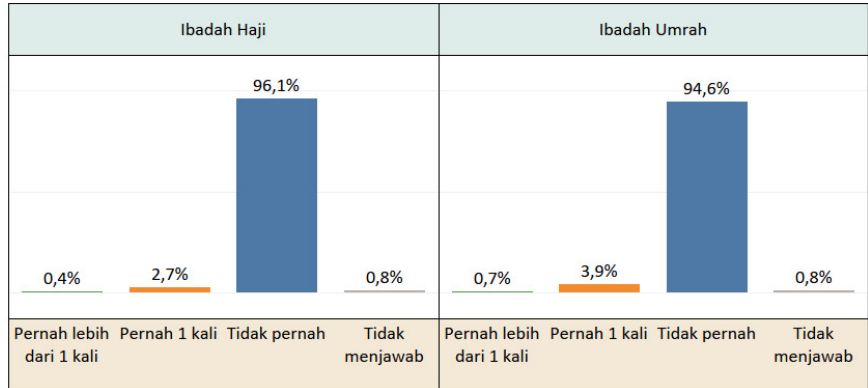
**Gambar 44. Distribusi Responden Muslim yang Membayar Zakat Mal menurut Tempat atau Lembaga Penerima Zakat Mal, Tahun 2024**



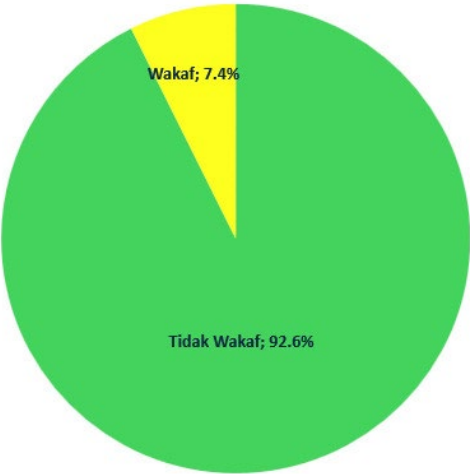
**Gambar 45. Distribusi Responden Muslim menurut Praktik, Cara Berkurban, dan Jenis Hewan Kurban, Tahun 2024**

	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak menjawab
Zakat diberikan kepada orang selain Muslim	2,8%	36,0%	49,6%	9,8%	1,7%
Infak/sedekah diberikan kepada orang selain Muslim	4,6%	58,4%	29,3%	6,1%	1,6%
Daging kurban diberikan kepada orang selain Muslim	3,6%	52,8%	34,3%	7,2%	2,0%
Daging kurban diberikan dalam bentuk produk olahan (mis. kornet dsb.)	1,9%	24,4%	57,2%	15,0%	1,6%

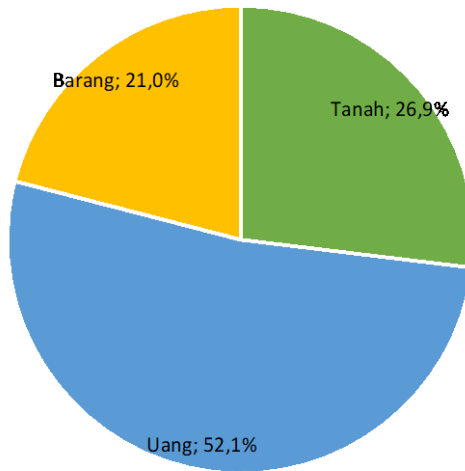
**Gambar 46. Distribusi Responden Muslim menurut Sikap terhadap Sasaran Penerima Daging Kurban, Zakat, dan Infak, Tahun 2024**



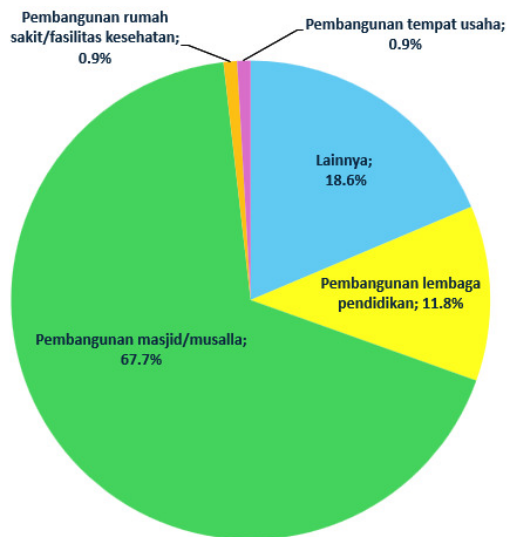
**Gambar 47. Distribusi Responden Muslim menurut Frekuensi Ibadah Haji dan Umrah, Tahun 2024**



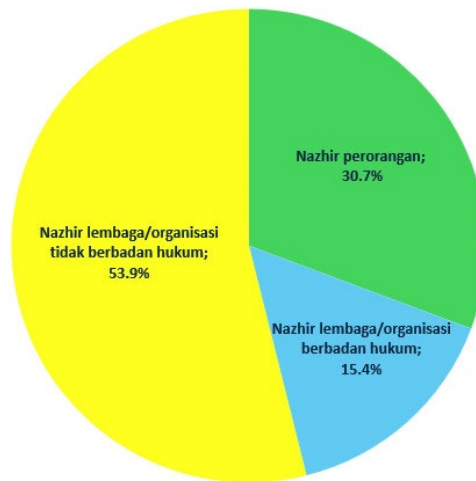
**Gambar 48. Distribusi Responden Muslim menurut Praktik Pelaksanaan Wakaf, Tahun 2024**



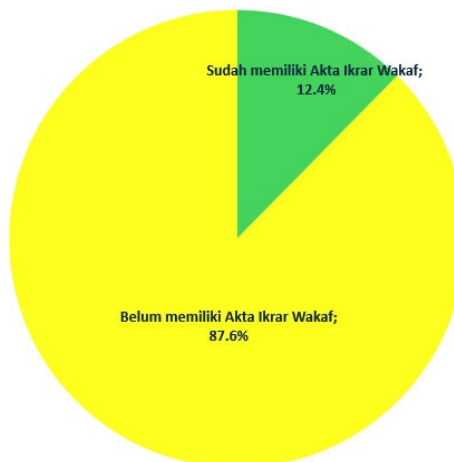
**Gambar 49. Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Jenis Wakaf, Tahun 2024**



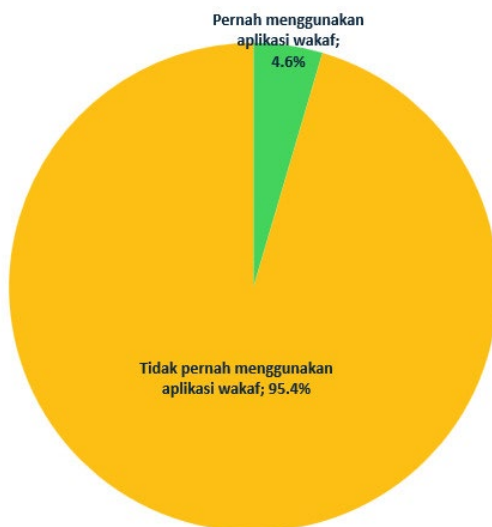
**Gambar 50. Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Tujuan Memberikan Wakaf, Tahun 2024**



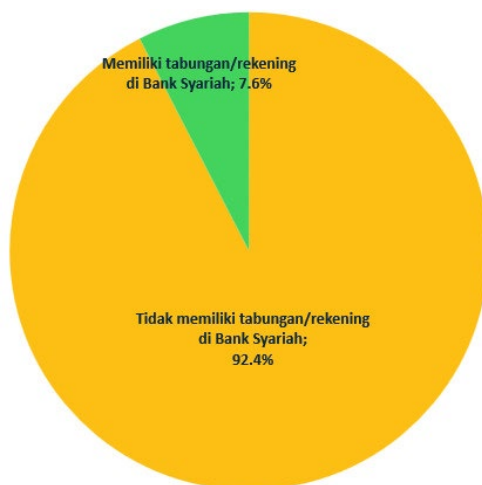
**Gambar 51. Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Penerima Wakaf, Tahun 2024**



**Gambar 52. Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Kepemilikan Akta Ikrar Wakaf, Tahun 2024**



**Gambar 53. Distribusi Responden Muslim Wakif menurut Penggunaan Aplikasi Wakaf, Tahun 2024**



**Gambar 54. Distribusi Responden Muslim menurut Kepemilikan Tabungan atau Rekening Bank Syariah, Tahun 2024**

	Pernah	Tidak pernah	Tidak menjawab
Layanan Investasi Sukuk	0,4%	98,5%	1,1%
Layanan Pegadaian Syariah	2,0%	97,6%	0,4%
Layanan Asuransi Syariah	1,1%	98,4%	0,5%
Layanan Pinjaman/Pembiayaan Syariah	3,6%	95,9%	0,5%

**Gambar 55. Distribusi Responden Muslim menurut Penggunaan Layanan Bank Syariah, Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Peringatan Muharram	22,2%	39,0%	27,1%	11,2%	0,5%
Peringatan Hari Asyura	17,3%	31,4%	28,8%	21,8%	0,7%
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	32,6%	46,4%	17,0%	3,8%	0,2%
Peringatan Isra Mi'raj	29,7%	44,6%	20,1%	5,3%	0,3%
Peringatan Nuzulul Qur'an	22,8%	38,3%	27,4%	10,9%	0,6%

**Gambar 56. Distribusi Responden Muslim menurut Partisipasi dalam Kegiatan Peringatan Keagamaan dalam Lima Tahun Terakhir, Tahun 2024**

## 15. Ritual dan Praktik Kolektif Non-Muslim

Ritual praktik kolektif non-Muslim merujuk pada serangkaian tindakan atau upacara yang dilakukan secara bersama-sama (kolektif) oleh kelompok orang yang menganut agama atau kepercayaan selain Islam. Ritual-ritual ini biasanya memiliki makna religius, sosial, atau budaya yang mendalam dan bertujuan untuk memperkuat ikatan antaranggota komunitas serta menghormati atau mempersembahkan rasa syukur kepada kekuatan yang lebih tinggi, alam semesta, atau leluhur.

Ritual-ritual tersebut tidak hanya berfungsi untuk menjalankan kepercayaan agama, tetapi juga untuk mempererat hubungan sosial di antara para umat. Pada bagian ini, disajikan partisipasi responden beragama Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha dalam pelaksanaan berbagai bentuk ritual ibadah dan perayaan hari raya keagamaannya masing-masing.

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Mengikuti ibadah minggu di gereja	71,4%	21,9%	5,7%	1,0%	0,0%
Melakukan ibadah harian	25,7%	34,8%	23,8%	13,3%	2,4%
Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu kebaktian/ibadah bersama)	45,2%	42,4%	10,5%	1,9%	0,0%
Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	1,9%	8,6%	24,8%	63,3%	1,4%
Memberikan dana persembahan kepada Gereja	33,8%	49,5%	12,9%	3,3%	0,5%

**Gambar 57. Distribusi Responden Umat Kristen menurut Pelaksanaan Ibadah Rutin dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Mengikuti ibadah minggu di gereja	49,3%	30,4%	13,0%	5,8%	1,4%
Melakukan ibadah harian	21,7%	27,5%	20,3%	29,0%	1,4%
Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu kebaktian/ibadah bersama)	33,3%	46,4%	15,9%	1,4%	2,9%
Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	7,2%	21,7%	26,1%	39,1%	5,8%
Memberikan dana persembahan kepada Gereja	31,9%	56,5%	2,9%	5,8%	2,9%

**Gambar 58. Distribusi Responden Umat Katolik menurut Pelaksanaan Ibadah Rutin dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Mengikuti ibadah bersama di pura	43,9%	51,5%	3,0%	1,5%	0,0%
Melakukan ibadah harian	45,5%	50,0%	4,5%	0,0%	0,0%
Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu ibadah bersama)	25,8%	60,6%	10,6%	3,0%	0,0%
Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	6,1%	13,6%	37,9%	42,4%	0,0%
Memberikan dana punia	21,2%	50,0%	22,7%	4,5%	1,5%

**Gambar 59. Distribusi Responden Umat Hindu menurut Pelaksanaan Ibadah Rutin dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Mengikuti ibadah bersama di vihara	18,8%	37,5%	25,0%	18,8%	0,0%
Melakukan ibadah harian	37,5%	31,3%	18,8%	6,3%	6,3%
Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu ibadah bersama)	6,3%	75,0%	18,8%	0,0%	0,0%
Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	6,3%	25,0%	0,0%	68,8%	0,0%
Memberikan dana paramita	18,8%	37,5%	18,8%	12,5%	12,5%

**Gambar 60. Distribusi Responden Umat Buddha menurut Pelaksanaan Ibadah Rutin dalam Sebulan Terakhir, Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Jumat Agung	57,9%	23,4%	10,0%	7,2%	1,4%
Paskah	63,6%	25,4%	7,7%	2,4%	1,0%
Kenaikan Yesus	65,1%	25,8%	7,2%	1,4%	0,5%
Pentakosta	51,2%	26,8%	10,0%	9,6%	2,4%
Natal	79,4%	15,8%	3,8%	0,5%	0,5%
Perayaan orang-orang suci	17,2%	13,9%	21,1%	37,8%	10,0%

**Gambar 61. Distribusi Responden Kristen menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan, Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Jumat Agung	55,7%	35,7%	4,3%	4,3%	0,0%
Paskah	58,6%	32,9%	5,7%	2,9%	0,0%
Kenaikan Yesus	55,7%	34,3%	7,1%	2,9%	0,0%
Pentakosta	47,1%	25,7%	14,3%	11,4%	1,4%
Natal	68,6%	24,3%	4,3%	2,9%	0,0%
Perayaan orang-orang suci	38,6%	32,9%	17,1%	10,0%	1,4%

**Gambar 62. Distribusi Responden Katolik menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan, Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
Nyepi	68,2%	30,3%	0,0%	1,5%
Galungan	63,6%	34,8%	0,0%	1,5%
Kuningan	62,1%	36,4%	0,0%	1,5%
Saraswati	59,1%	39,4%	0,0%	1,5%
Banyu Pinaruh	42,4%	43,9%	9,1%	4,5%
Pagerwesi	57,6%	39,4%	1,5%	1,5%

**Gambar 63. Distribusi Responden Hindu menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan, Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Waisak	31,3%	12,5%	12,5%	43,8%	0,0%
Kathina	25,0%	6,3%	12,5%	43,8%	12,5%
Asadha	18,8%	6,3%	18,8%	43,8%	12,5%
Magha Puja	18,8%	12,5%	12,5%	50,0%	6,3%

**Gambar 64. Distribusi Responden Buddha menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan, Tahun 2024**

## 16. Ritual dan Praktik Personal

Ritual dan praktik personal merujuk pada serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan atau menjalani kehidupan sesuai dengan keyakinan agama atau filosofi hidup tertentu. Ritual-ritual ini mencakup kegiatan yang dilakukan secara personal, yang ditanyakan kepada seluruh responden. Kegiatan personal yang dimaksud dalam bagian ini, yaitu berzikir, meditasi, dan memberi bantuan pada orang yang membutuhkan.

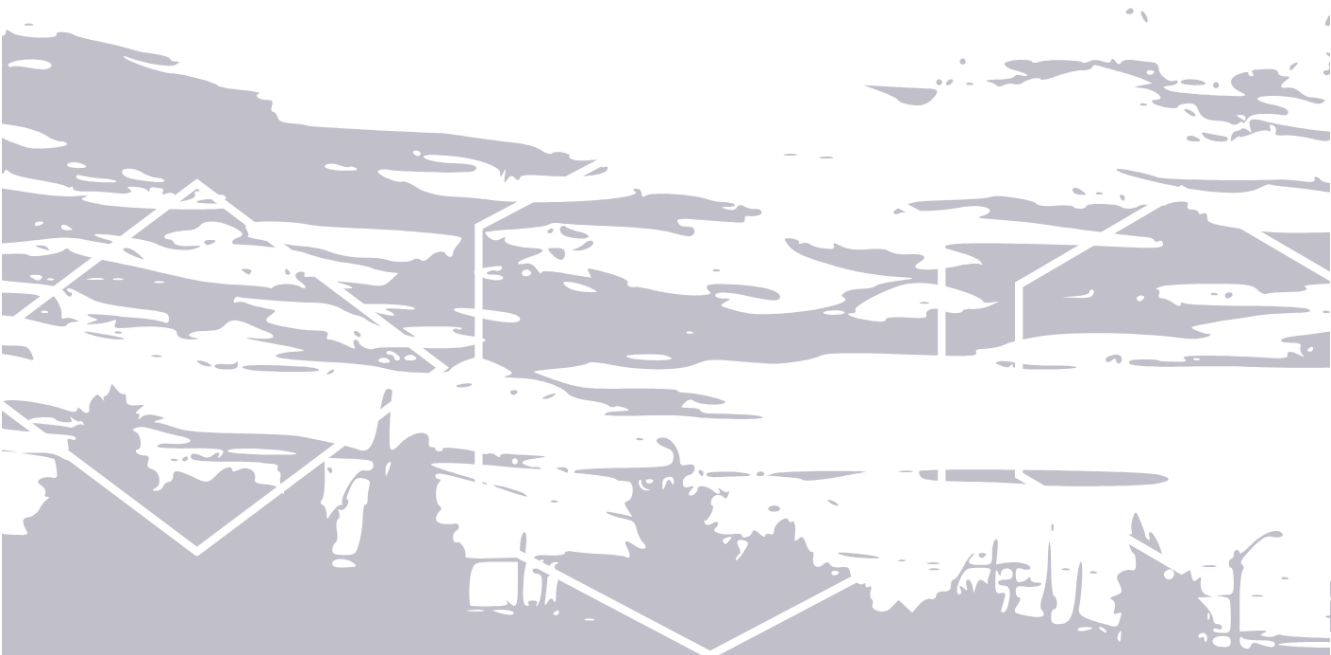
	Sangat sering	Cukup Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Menyediakan waktu khusus untuk berzikir	14,2%	39,7%	32,5%	11,8%	1,7%
Bermeditasi	2,1%	6,6%	15,5%	74,6%	1,2%
Memberi bantuan berupa uang atau barang kepada orang yang membutuhkan	5,1%	39,5%	42,4%	11,4%	1,6%

**Gambar 65. Distribusi Responden menurut Pelaksanaan Praktik Ibadah Personal, Tahun 2024**





- **BELANJA KEAGAMAAN**
- **KETERLIBATAN DALAM ORGANISASI KEAGAMAAN**
- **FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB)**



17. Belanja Keagamaan

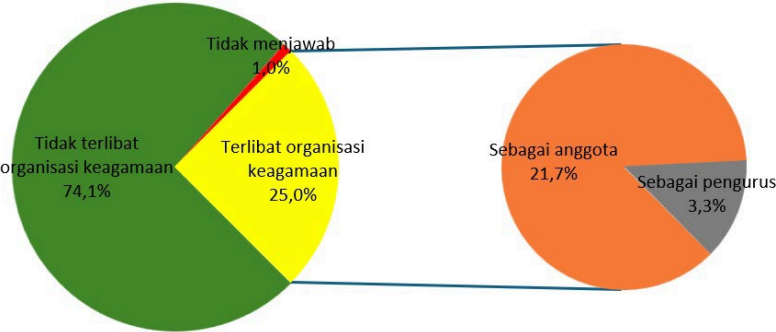
Variabel belanja keagamaan adalah ukuran atau parameter yang digunakan untuk menilai seberapa besar individu mengalokasikan dana untuk kepentingan kegiatan keagamaan, seperti membeli perlengkapan ibadah, baju dengan identitas keagamaan, serta membeli kitab suci atau buku keagamaan dan sejenisnya, dalam setahun terakhir.

	Kurang dari Rp 100.000	Rp 100.000 - 500.000	Rp 500.000 - 1.000.000	Lebih dari Rp 1.000.000	Tidak pernah
Jumlah uang yang dihabiskan untuk membeli perlengkapan keagamaan	29,9%	43,6%	6,3%	3,7%	16,5%
Jumlah uang yang dihabiskan untuk membeli kitab suci atau buku keagamaan	38,4%	18,4%	1,0%	0,5%	41,7%

Gambar 66. Distribusi Responden menurut Jumlah Pengeluaran Belanja Keagamaan dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024

18. Keterlibatan dalam Organisasi Keagamaan

Variabel keterlibatan dalam organisasi keagamaan merujuk pada posisi atau peran yang dimiliki responden dalam organisasi keagamaan, seperti menjadi anggota aktif atau pengurus.

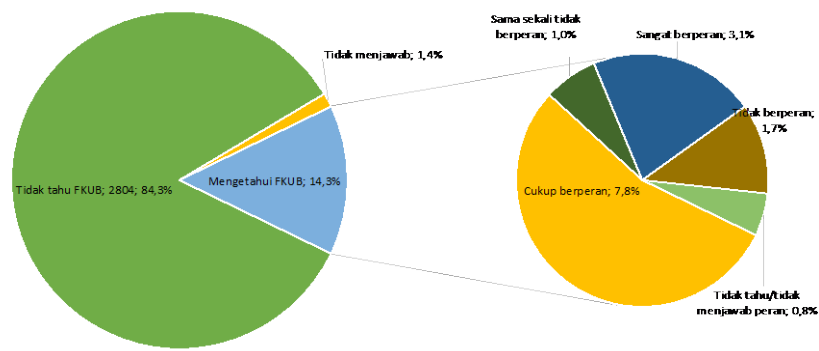


Gambar 67. Distribusi Responden menurut Keterlibatan dalam Organisasi Keagamaan, Tahun 2024

19. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) adalah lembaga yang memiliki peran strategis dalam mengelola keberagaman dan merawat kerukunan di

Indonesia. FKUB bertujuan untuk menjembatani dialog antarumat beragama dan menjadikan seluruh masyarakat dapat melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik. FKUB juga merupakan gabungan kelompok agama yang berbeda, tetapi memiliki tujuan sama, yakni turut menjadi duta kerukunan untuk mendorong kerukunan dan toleransi di antara berbagai elemen masyarakat. Variabel ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai peran FKUB.

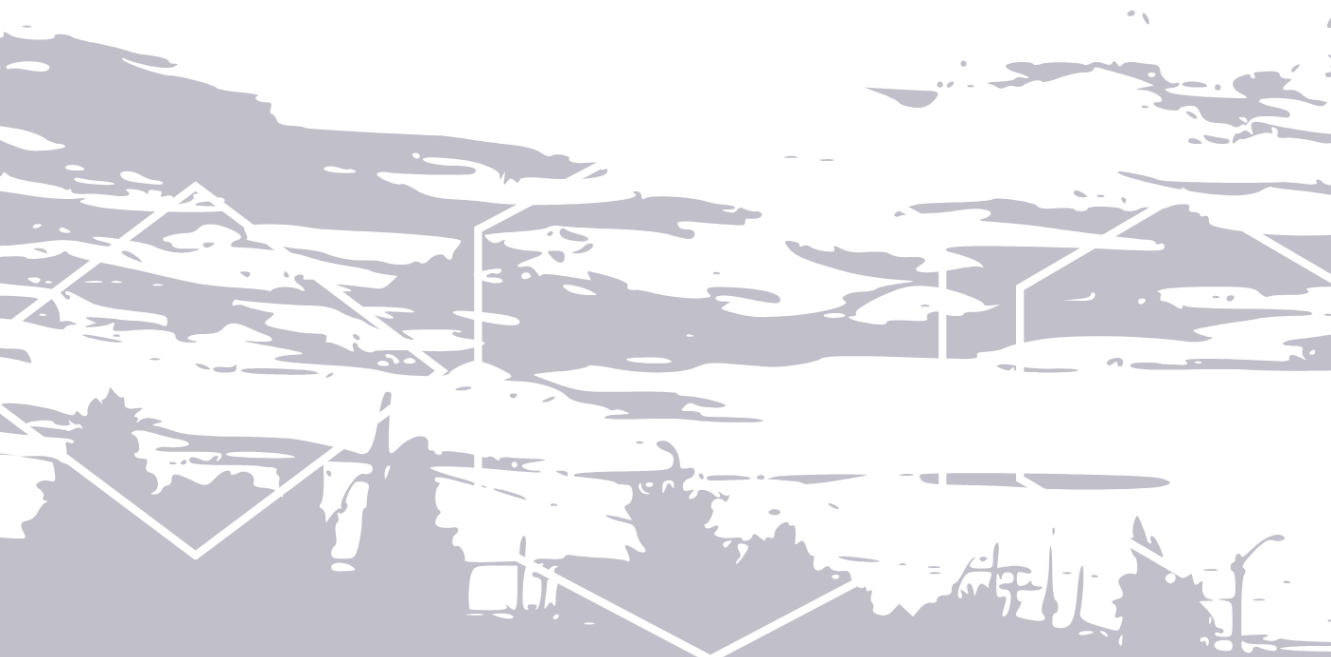


**Gambar 68. Distribusi Responden menurut Pengetahuan tentang Peran Forum Kerukunan Umat Beragama, Tahun 2024**





- **MORALITAS, ETIKA, DAN SPIRITUALITAS**
- **PERSEPSI KETAATAN**
- **PARTISIPASI DALAM BUDAYA DAN TRADISI KEAGAMAAN**



20. Moralitas, Etika, dan Spiritualitas

Variabel moralitas, etika, dan spiritualitas merepresentasikan aspek-aspek subjektif yang mencerminkan persepsi, penilaian, dan pemahaman responden terhadap diri mereka sendiri dalam konteks moralitas, etika, dan spiritualitas di kehidupan sehari-hari.

	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Sama sekali tidak sesuai	Tidak menjawab
Selalu jujur dalam menjalankan pekerjaan/berusaha/berniaga	50,1%	46,5%	1,8%	1,0%	0,6%
Selalu mendoakan orang tua	65,0%	33,4%	1,0%	0,2%	0,5%
Selalu berbuat baik kepada orang tua	56,7%	39,7%	2,2%	0,4%	1,1%
Selalu sabar dalam menghadapi kesulitan/musibah	50,2%	46,9%	2,1%	0,4%	0,5%
Selalu berbuat baik kepada orang lain apapun agamanya	50,3%	46,7%	1,8%	0,5%	0,6%
Selalu berusaha lebih dekat dengan Tuhan	57,9%	40,0%	1,6%	0,2%	0,4%
Selalu memohon petunjuk Tuhan dalam menjalankan aktivitas	55,6%	42,1%	1,6%	0,2%	0,5%
Selalu merasakan kehadiran Tuhan	55,2%	41,5%	2,4%	0,2%	0,8%

Gambar 69. Distribusi Responden menurut Persepsi Kesesuaian Diri terhadap Moralitas, Etika, dan Spiritualitas, Tahun 2024

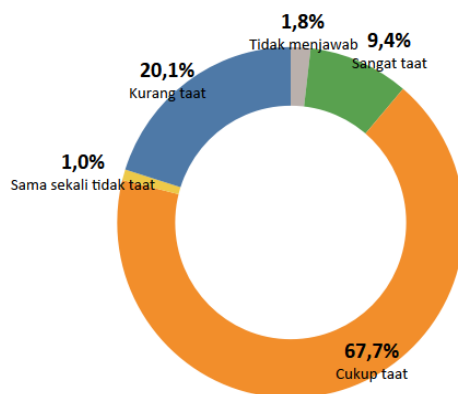
Variabel moralitas, etika, dan spiritualitas juga mengukur berbagai tingkat pembenaran responden terhadap sejumlah tindakan, yang dinilai dalam rentang dari selalu dapat dibenarkan hingga tidak pernah dapat dibenarkan.

	Tidak pernah dapat dibenarkan	Kadang-kadang dapat dibenarkan	Sering kali dapat dibenarkan	Selalu dapat dibenarkan	Tidak Menjawab
Menggunjing/membicarakan keburukan orang lain	84,2%	12,8%	1,6%	0,3%	1,1%
Mencuri barang milik orang lain	96,8%	2,0%	0,4%	0,2%	0,6%
Menerima atau memberi suap	94,6%	3,8%	0,6%	0,1%	0,9%
Hubungan seks pranikah	96,4%	1,8%	0,5%	0,2%	1,1%
Hubungan seks di luar pernikahan	97,5%	1,2%	0,4%	0,2%	0,8%
Poligami	72,9%	20,4%	3,6%	1,1%	2,0%
Poliandri	95,4%	2,9%	0,5%	0,1%	1,2%
Perceraian	61,7%	32,1%	4,4%	0,4%	1,4%
Hubungan sesama jenis atau LGBT	97,6%	1,0%	0,2%	0,2%	1,0%
Prostitusi	97,2%	1,3%	0,5%	0,1%	1,0%
Menggugurkan kandungan (aborsi)	94,6%	4,1%	0,3%	0,0%	1,0%
Tindakan medis Euthanasia	90,1%	6,7%	0,8%	0,2%	2,2%
Bunuh diri	97,5%	1,3%	0,3%	0,1%	0,8%
Hukuman mati	59,8%	30,4%	6,2%	1,6%	2,0%
Orang tua memukul anak sebagai tindakan disiplin	41,9%	43,9%	10,5%	3,0%	0,6%
Guru memukul murid sebagai tindakan disiplin	47,2%	40,6%	8,7%	2,6%	1,0%
Berkata kasar/memaki orang lain	90,8%	7,3%	1,0%	0,2%	0,7%
Mengkonsumsi bunga bank	80,1%	12,7%	2,1%	0,9%	4,2%
Mengkonsumsi minuman beralkohol	92,7%	5,7%	0,7%	0,2%	0,7%
Melakukan kekerasan terhadap orang lain	95,8%	3,3%	0,4%	0,1%	0,5%

**Gambar 70. Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Tindakan tentang Moralitas, Etika, dan Spiritualitas, Tahun 2024**

## 21. Persepsi Ketaatan

Variabel persepsi ketaatan dalam beragama merefleksikan sejauh mana responden menilai diri mereka taat dalam mematuhi dan mempraktikkan ajaran agama melalui ritual keagamaan sesuai dengan keyakinan yang dianut.



**Gambar 71. Distribusi Responden menurut Persepsi terhadap Ketaatan Dirinya dalam Beragama, Tahun 2024**

22. Partisipasi dalam Budaya dan Tradisi Keagamaan

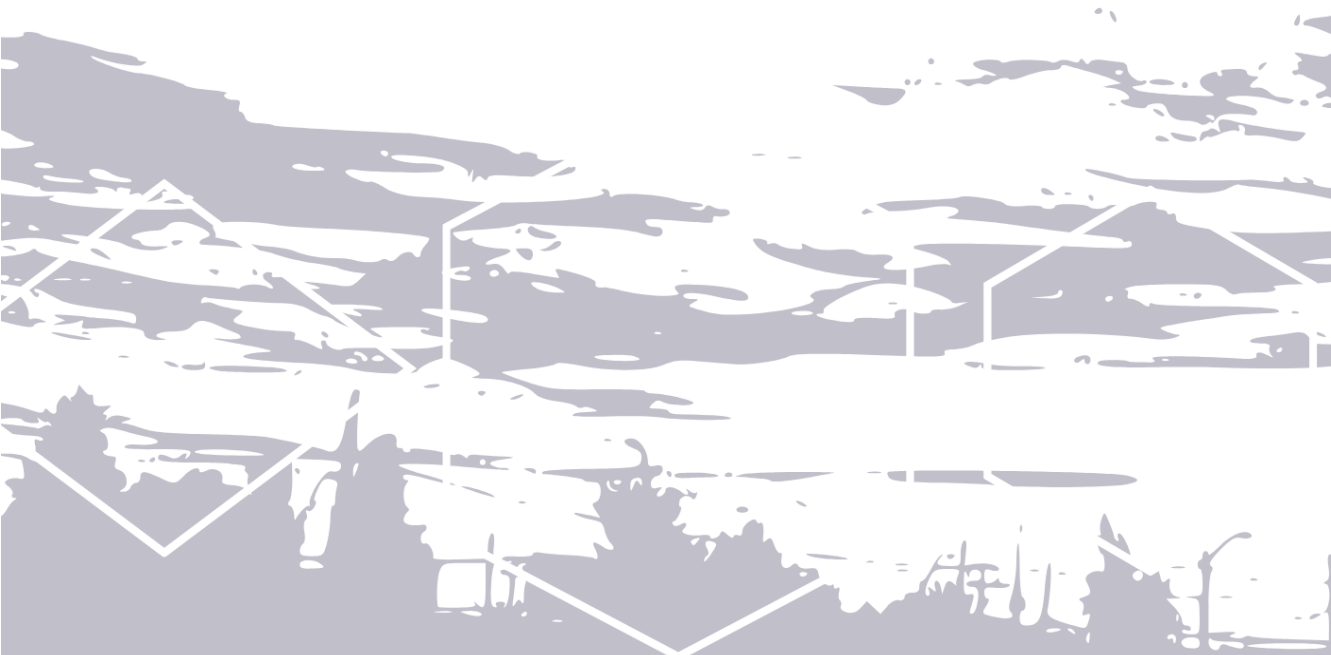
Variabel partisipasi dalam budaya dan tradisi keagamaan digunakan untuk mengukur intensitas keterlibatan responden dalam kegiatan keagamaan. Variabel ini merefleksikan tingkat keterlibatan dan keaktifan responden dalam mengikuti berbagai aktivitas keagamaan yang diselenggarakan dalam lingkungan sosial atau komunitasnya, serta mencerminkan kebiasaan dan nilai-nilai religius yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

	Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Perayaan menyambut kelahiran seorang anak	10,4%	36,1%	35,9%	16,7%	0,9%
Kegiatan mendoakan orang yang baru atau sudah wafat/kegiatan tahlilan	21,5%	47,0%	24,2%	6,7%	0,5%
Upacara adat yang diadakan untuk orang yang baru/sudah wafat	9,0%	26,8%	23,2%	40,1%	0,9%
Upacara adat dalam rangka pernikahan	14,7%	39,3%	28,9%	16,7%	0,5%
Upacara dalam rangka ungkapan rasa bersyukur (seperti sedekah laut, sedekah bumi, seren taun, dan sejenisnya)	7,2%	18,9%	18,7%	54,1%	1,1%
Upacara keagamaan yang melibatkan pembakaran kemenyan/dupa, penggunaan kembang, dan sesajen (sesajian)	2,6%	7,3%	9,3%	80,0%	0,8%

Gambar 72. Distribusi Responden menurut Intensitas Keterlibatan dalam Aktivitas Budaya dan Tradisi Keagamaan, Tahun 2024



- **AKSES INFORMASI KEAGAMAAN**
- **PENDIDIKAN KHUSUS KEAGAMAAN**
- **PRIORITAS NILAI YANG DIAJARKAN ORANG TUA KEPADA ANAK**



23. Akses Informasi Keagamaan

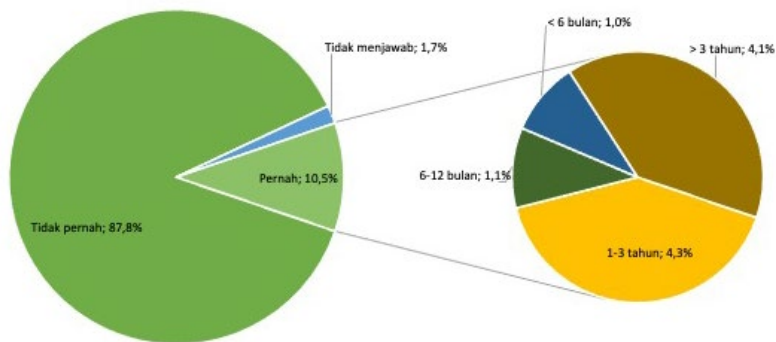
Variabel akses informasi keagamaan bertujuan mengidentifikasi sumber informasi keagamaan dan seberapa sering responden mengakses sumber informasi keagamaan yang dilakukan responden dalam memperdalam pemahaman keagamaannya.

	Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Mengikuti pengajian/kajian agama melalui pertemuan tatap muka dengan tokoh agama	14,1%	36,3%	33,0%	15,5%	1,0%
Mendengarkan siaran keagamaan di radio	4,2%	14,9%	23,8%	56,7%	0,4%
Menonton siaran keagamaan di televisi	9,0%	34,5%	35,8%	20,1%	0,5%
Melihat konten keagamaan di media sosial	10,6%	36,7%	27,2%	24,9%	0,6%
Mencari informasi keagamaan melalui internet	7,4%	29,3%	30,8%	31,8%	0,7%
Membaca buku-buku keagamaan	4,9%	21,4%	39,4%	33,4%	0,8%
Mendiskusikan masalah keagamaan dengan keluarga/teman/orang lain	7,1%	33,1%	39,3%	19,6%	1,0%

Gambar 73. Distribusi Responden menurut Akses Sumber Informasi Keagamaan, Tahun 2024

24. Pendidikan Khusus Keagamaan

Pendidikan khusus keagamaan adalah proses pembelajaran khusus ilmu agama yang pernah diikuti atau ditempuh oleh responden. Pendidikan khusus keagamaan penting untuk membentuk karakter, moral, dan etika individu berdasarkan nilai agama yang diyakini. Variabel ini bertujuan mengidentifikasi responden yang pernah menempuh pendidikan khusus keagamaan.



**Gambar 74. Distribusi Responden menurut Lama Waktu Menempuh Pendidikan Khusus Keagamaan, Tahun 2024**

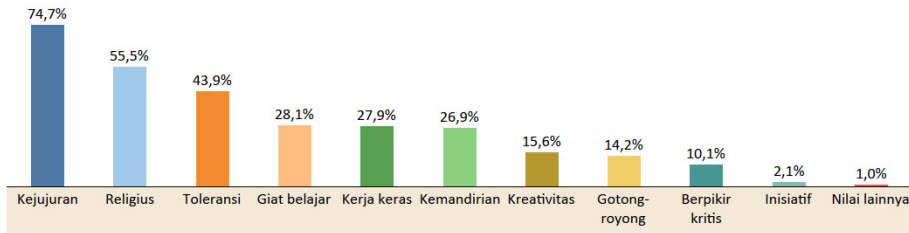
## 25. Prioritas Nilai yang Diajarkan Orang Tua kepada Anak

Pengajaran nilai oleh orang tua kepada anak berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini. Sebagai figur utama dalam mengenalkan anak kepada dunia luar, orang tua menjadi fondasi utama dalam menanamkan norma, etika, dan prinsip hidup. Nilai-nilai yang diajarkan membantu perkembangan emosional dan sosial anak, serta membentuk mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan bermartabat di masyarakat.

Salah satu fokus utama dalam pengajaran nilai adalah pembentukan karakter moral dan etika. Nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan integritas sangat penting untuk membekali anak dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, nilai toleransi dan kebhinekaan juga perlu ditanamkan sejak dini, mengingat kita hidup dalam masyarakat yang beragam secara budaya dan keyakinan.

Secara keseluruhan, pengajaran nilai oleh orang tua bertujuan menciptakan individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, kemampuan beradaptasi, dan kepemimpinan untuk membawa perubahan positif di tengah masyarakat. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, orang tua membantu mempersiapkan generasi yang tangguh dalam menghadapi tantangan global dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Diagram berikut menyajikan hasil survei mengenai prioritas nilai-nilai yang diajarkan orang tua kepada anak, yaitu kejujuran, religius, toleransi, giat belajar, kerja keras, kemandirian, kreativitas, gotong royong, berpikir kritis, inisiatif, dan nilai-nilai lainnya.

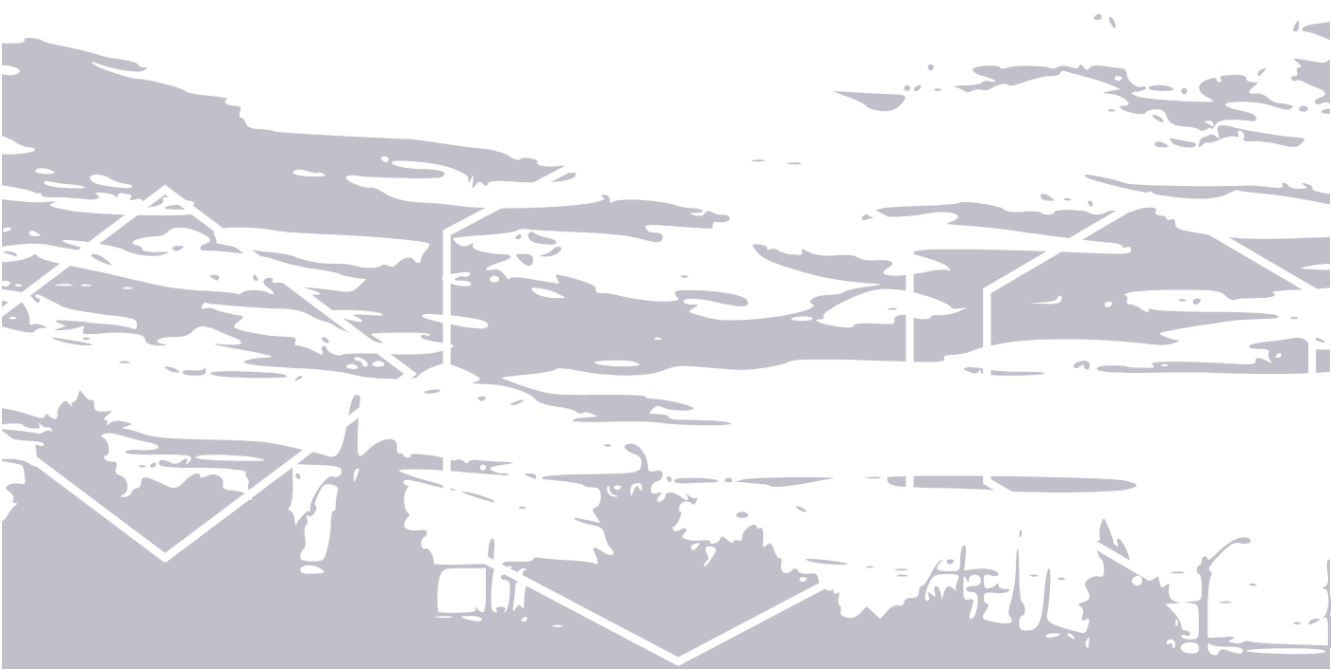


**Gambar 75. Distribusi Responden menurut Prioritas Nilai yang Diajarkan Orang Tua Pada Anak, Tahun 2024**

Grafik di atas merupakan respons dari responden atas 3 nilai prioritas yang dipilih untuk diajarkan kepada anaknya.



- **MODAL SOSIAL: JARINGAN/  
RELASI SOSIAL**
- **MODAL SOSIAL: INTERAKSI  
SOSIAL**
- **MODAL SOSIAL: SIKAP PERCAYA  
(TRUST)**
- **KESETARAAN**



26. Modal Sosial: Jaringan/Relasi Sosial

Modal sosial adalah konsep sosiologis yang merujuk pada kepercayaan (*trust*), jaringan/relasi sosial, dan interaksi sosial yang dimiliki individu atau kelompok, serta memungkinkan mereka untuk bertindak bersama dalam mencapai tujuan bersama. Modal sosial juga merupakan suatu kapabilitas yang muncul dari kepercayaan umum di masyarakat terhadap orang lain, kelompok sosial, dan lembaga yang ada dalam masyarakat. Variabel jaringan sosial dapat digambarkan dengan jumlah teman atau relasi dari kelompok agama atau etnis yang berbeda.

	Tidak ada	1-5 orang	6-10 orang	11-20 orang	Lebih dari 20 orang	Tidak menjawab
Pemeluk seagama dari kelompok keagamaan yang berbeda	59,6%	18,9%	6,1%	3,6%	10,2%	1,6%
Pemeluk agama berbeda	61,4%	20,1%	5,8%	3,5%	7,8%	1,3%
Suku/etnis berbeda	51,6%	22,1%	8,0%	5,2%	12,1%	1,0%

Gambar 76. Distribusi Responden menurut Jumlah Teman Dekat yang Berbeda Agama dan Suku, Tahun 2024

27. Modal Sosial: Interaksi Sosial

Variabel interaksi sosial mengukur intensitas seberapa sering seseorang atau anggota masyarakat saling mengunjungi, berkomunikasi verbal atau berbicara, dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama, dengan individu atau kelompok sosial dengan latar belakang agama berbeda.

	Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Berkunjung ke rumah penganut agama lain	3,4%	10,1%	23,7%	62,1%	0,7%
Pergi makan bersama dengan teman dari penganut agama lain	2,5%	8,1%	20,5%	68,3%	0,6%
Ikut dalam kegiatan lingkungan/sosial yang melibatkan penganut agama lain	2,6%	9,8%	18,8%	68,4%	0,5%
Membantu teman atau tetangga penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau musibah	3,1%	15,1%	24,0%	57,0%	0,9%
Terlibat dalam usaha yang dikelola bersama dengan pemeluk agama lain	2,1%	6,6%	12,2%	78,4%	0,6%
Melakukan aktivitas jual beli dengan pemeluk agama lain	6,0%	15,0%	23,1%	55,3%	0,6%
Menjadi anggota/pengurus dari komunitas/organisasi yang beranggotakan pemeluk agama lain	1,4%	4,7%	7,5%	86,0%	0,5%

Gambar 77. Distribusi Responden menurut Frekuensi Interaksi dengan Penganut Agama Lain, Tahun 2024

## 28. Modal Sosial: Sikap Percaya (*Trust*)

Variabel sikap percaya mengukur tingkat kepercayaan atau seberapa percaya anggota komunitas saling percaya satu sama lain dan percaya pada kelompok atau lembaga yang ada di lingkungan masyarakat.

	Sangat dapat dipercaya	Dapat dipercaya	Tidak dapat dipercaya	Sama sekali tidak dapat dipercaya	Tidak menjawab
Orang lain pada umumnya	1,4%	47,5%	38,3%	8,5%	4,3%
Orang yang baru pertama kali berjumpa	0,8%	30,3%	55,3%	9,9%	3,8%
Pemeluk agama yang berbeda	1,2%	52,4%	36,4%	4,0%	6,0%
Orang dari suku yang berbeda	1,4%	58,9%	30,6%	3,2%	6,0%
Tokoh agama	14,1%	76,6%	6,2%	1,1%	1,9%
Majelis agama	15,4%	76,0%	4,2%	1,0%	3,3%

**Gambar 78. Distribusi Responden menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Berbagai Pihak, Tahun 2024**

## 29. Kesetaraan

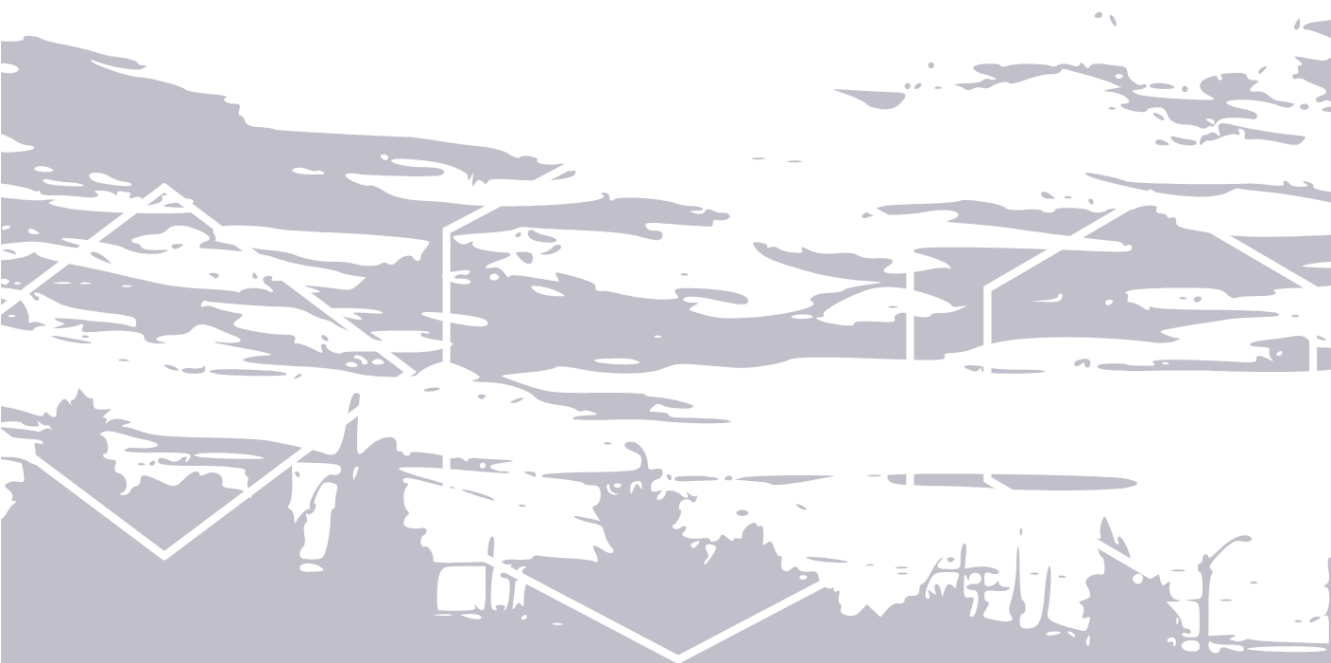
Variabel kesetaraan merujuk pada penerapan prinsip kesetaraan dalam interaksi antarindividu yang berbeda agama, kepercayaan, atau latar belakang sosial budaya. Variabel kesetaraan mencakup kesetaraan di mata hukum, layanan publik, pekerjaan, serta kesempatan dipilih menjadi pemimpin, baik tingkat daerah maupun pusat.

	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Menjawab
Setiap pemeluk agama memiliki kedudukan yang sama di muka hukum	26,8%	69,0%	2,2%	1,1%	1,0%
Setiap pemeluk agama berhak mendapatkan layanan publik yang setara	27,5%	69,5%	1,6%	0,7%	0,7%
Setiap pemeluk agama berhak mencantumkan identitas agama yang dianutnya di dokumen administrasi kependudukan	27,5%	70,2%	1,5%	0,5%	0,3%
Setiap pemeluk agama berhak mendapatkan pekerjaan yang layak	28,9%	69,7%	0,6%	0,2%	0,6%
Setiap kelompok agama berhak menyebarkan ajaran agamanya	19,9%	72,3%	4,7%	0,7%	2,3%
Siswa berhak mendapat pendidikan agama di sekolah sesuai dengan agama yang dianutnya	27,7%	69,9%	1,1%	0,5%	0,8%
Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi kepala desa/lurah	15,0%	63,2%	17,6%	2,1%	2,0%
Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi bupati/walikota	14,4%	64,1%	17,4%	2,1%	2,0%
Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi gubernur	14,2%	64,0%	17,6%	2,3%	1,9%
Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi presiden	13,9%	61,2%	20,0%	3,0%	2,0%

**Gambar 79. Distribusi Responden menurut Sikap terhadap Kesetaraan Setiap Pemeluk Agama, Tahun 2024**

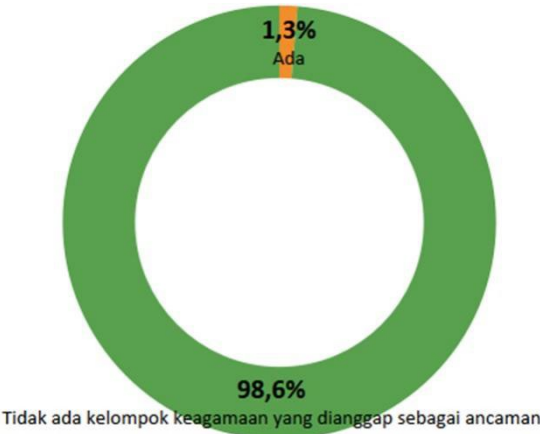


- **PERMUSUHAN KEAGAMAAN DAN ETNIS**
- **KEAMANAN EKSISTENSIAL**

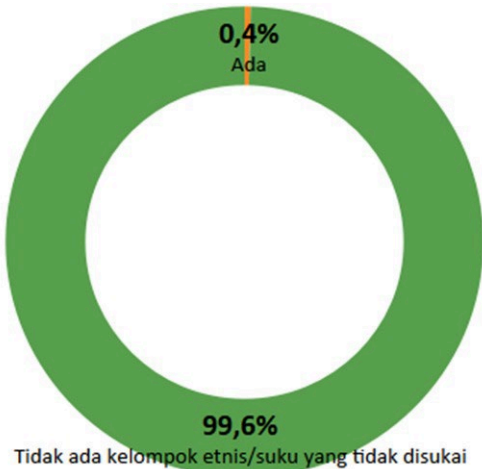


30. Permusuhan Keagamaan dan Etnis

Permusuhan antaretnis dan antaragama adalah konflik yang melibatkan isu etnis dan isu agama. Konflik ini dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Permusuhan keagamaan/konflik keagamaan adalah pertikaian antaragama, baik antarsesama agama maupun dengan agama lain. Pada variabel ini menyajikan tanggapan responden terhadap ancaman dari kelompok agama tertentu dan ketidaksukaan terhadap kelompok suku tertentu.



Gambar 80. Distribusi Responden menurut Tanggapan terhadap Adanya Ancaman dari Kelompok Keagamaan, Tahun 2024



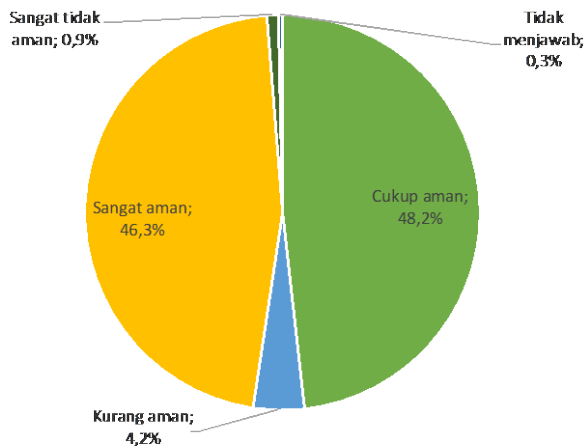
Gambar 81. Distribusi Responden menurut Preferensi Tidak Suka terhadap Kelompok Etnis/Suku, Tahun 2024

### 31. Keamanan Eksistensial

Keamanan eksistensial adalah kondisi di mana seseorang merasa bahwa keberadaannya, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual, aman, stabil, dan bermakna. Variabel keamanan eksistensial bukan hanya mengenai ancaman langsung (seperti kekerasan), tetapi juga membahas tentang memiliki tujuan hidup, rasa identitas, dukungan sosial, dan kepastian dasar untuk bertahan hidup (seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan penghidupan).

	Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Kekurangan makanan	0,8%	6,5%	24,2%	66,9%	1,6%
Tidak memiliki obat yang dibutuhkan	1,0%	7,5%	25,9%	64,3%	1,2%
Tidak memiliki uang	1,9%	12,0%	33,4%	50,8%	1,8%
Takut akan kematian	4,6%	22,8%	25,8%	44,6%	2,1%
Merasa kehilangan tujuan hidup	1,5%	8,3%	21,7%	66,4%	2,1%

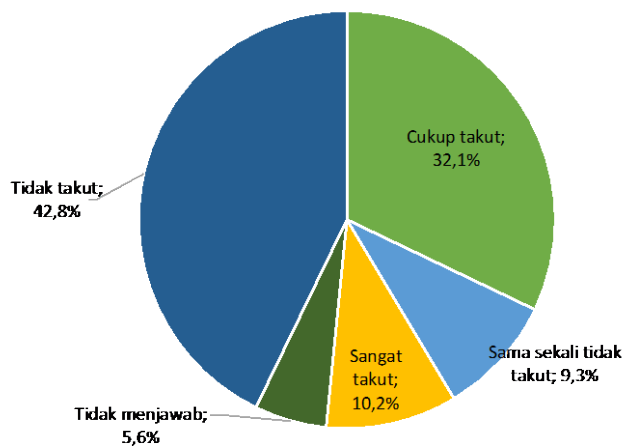
**Gambar 82. Distribusi Responden menurut Tanggapan terhadap Kondisi Keamanan Eksistensial dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024**



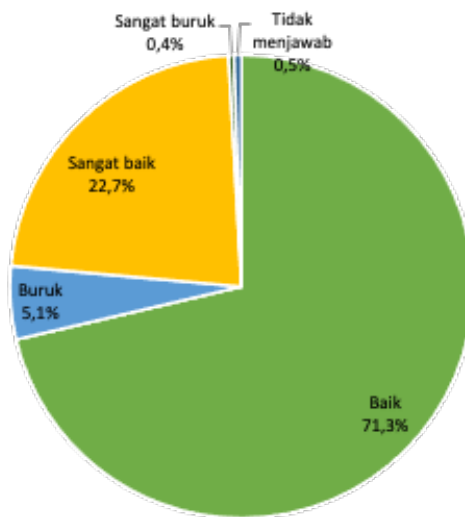
**Gambar 83. Distribusi Responden menurut Tanggapan terhadap Kondisi Keamanan Lingkungan Tempat Tinggalnya dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024**

	Pernah	Tidak pernah	Tidak menjawab
Menjadi korban kejahatan	4,5%	94,5%	1,0%
Kehilangan anggota keluarga atau teman akrab	27,1%	71,6%	1,3%

**Gambar 84. Distribusi Responden menurut Pengalaman menjadi Korban Kejahatan dan Kehilangan Anggota Keluarga atau Teman Akrab dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024**



**Gambar 85. Distribusi Responden menurut Perasaan Ketakutan Kehilangan atau Tidak Mendapatkan Pekerjaan dalam Setahun Terakhir, Tahun 2024**



**Gambar 86. Distribusi Responden menurut Persepsi terhadap Kondisi Kesehatan Terkini, Tahun 2024**

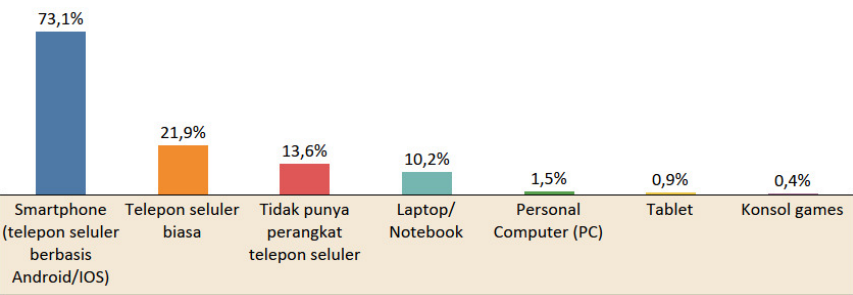


## • PERANGKAT DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL



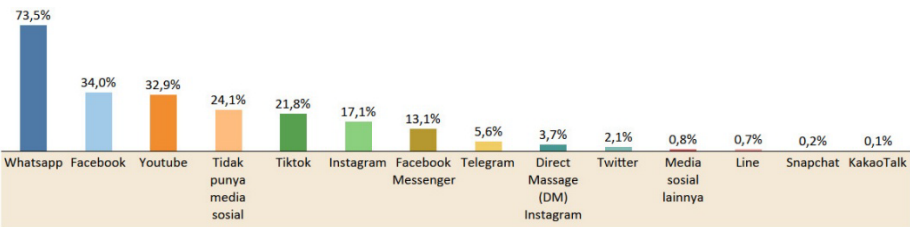
32. Perangkat Digital dan Media Sosial

Perangkat digital adalah alat atau perangkat yang menggunakan teknologi digital untuk memproses, menyimpan, dan mentransmisikan data dalam bentuk sinyal digital (berbasis angka atau kode biner). Perangkat digital telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, berinteraksi, dan bahkan berpikir. Perangkat digital menawarkan kemudahan, efisiensi, aksesibilitas, dan manfaat yang besar, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam hal keamanan data, privasi, dan dampak sosial. Pada bagian ini akan menampilkan variabel jenis perangkat digital yang dimiliki responden Survei DDKB 2024.



Gambar 87. Distribusi Responden menurut Kepemilikan Jenis Perangkat Digital, Tahun 2024

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten serta berkomunikasi satu sama lain secara *online*. Media sosial menciptakan ruang di mana orang dapat berbagi ide, informasi, foto, video, dan konten lainnya dalam berbagai format. Pada bagian ini akan menampilkan variabel platform media sosial yang digunakan oleh responden Survei DDKB 2024.



Gambar 88. Distribusi Responden menurut Pengguna Platform Media Sosial, Tahun 2024



# **SUPLEMEN DATA**



## SUPLEMEN DATA

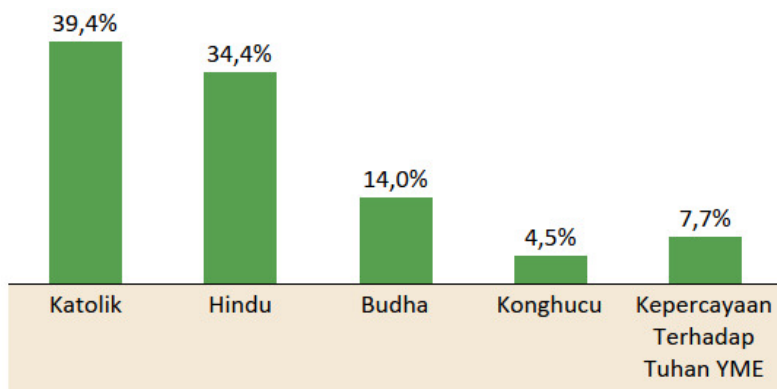
Pada bagian suplemen data menampilkan diagram yang diperoleh dari sampel yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Jumlah *Primary Sampling Unit* (PSU) untuk sampel data suplemen adalah 50 PSU dengan target 500 responden. Data sampel *purposive* ini tidak dimaksudkan untuk estimasi pada tingkat nasional, tetapi bertujuan untuk memberikan informasi tambahan mengenai kehidupan beragama pemeluk agama tertentu di Indonesia. Hasil dari kelompok ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika kehidupan beragama di Indonesia.

Pada saat pengambilan sampel utama yang mengacu pada hasil Survei DDKB 2023, diperoleh perhitungan bahwa dari tujuh kelompok agama/keyakinan yang diakui di Indonesia, terdapat lima kelompok yang tergolong minoritas, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* untuk menambah jumlah sampel pemeluk agama/keyakinan tersebut. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan proporsi dari populasi lima kelompok agama/keyakinan terpilih, yaitu:

- Katolik
- Hindu
- Buddha
- Konghucu
- Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Dari target 500 responden yang diambil dengan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang berhasil diwawancara sebanyak 378 responden (75,6%). Faktor yang menyebabkan jumlah responden suplemen data tidak terpenuhi, yaitu keterbatasan waktu pelaksanaan dan responden tidak berkenan diwawancara.

Hasil Survei DDKB 2024 untuk suplemen data disajikan pada uraian berikut.



**Gambar 89. Distribusi Responden menurut Agama dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Sampel Suplemen, Tahun 2024**

Penyajian suplemen data dipilih tiga variabel utama untuk menggambarkan kehidupan beragama, yaitu tingkat kepercayaan, partisipasi pada perayaan hari keagamaan, dan frekuensi praktik budaya keagamaan atau ibadah ritual. Suplemen data khusus untuk Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, hanya menyajikan variabel perkumpulan keagamaannya.

## 1. Katolik

	Sangat percaya	Percaya	Ragu-ragu	Tidak Percaya	Sangat tidak percaya	Tidak menjawab
Trinitas	41,6%	37,6%	11,4%	5,4%	0,7%	3,4%
Penyaliban Yesus	53,0%	40,9%	0,0%	0,0%	0,0%	6,0%
Yesus merupakan juru selamat	61,7%	35,6%	0,7%	0,0%	0,0%	2,0%
Manusia menanggung dosa warisan (akibat kesalahan yang dilakukan Adam dan Hawa)	28,2%	61,7%	6,0%	3,4%	0,7%	0,0%
Pengakuan dosa kepada imam/pastur/pendeta menjadi syarat untuk memperoleh ampunan Tuhan	37,6%	58,4%	1,3%	1,3%	0,0%	1,3%

**Gambar 90. Distribusi Responden Katolik menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Suplemen Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak Menjawab
Jumat Agung	68,5%	24,2%	6,7%	0,7%	0,0%
Paskah	72,5%	21,5%	5,4%	0,7%	0,0%
Kenaikan Yesus	66,4%	26,8%	4,7%	0,7%	1,3%
Pentakosta	59,7%	28,9%	10,7%	0,7%	0,0%
Natal	79,2%	16,8%	2,7%	0,0%	1,3%
Perayaan orang-orang suci	39,6%	23,5%	27,5%	7,4%	2,0%

**Gambar 91. Distribusi Responden Katolik menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Keagamaan, Suplemen Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak Menjawab
Mengikuti ibadah minggu di gereja	57,7%	28,2%	11,4%	2,0%	0,7%
Melakukan ibadah harian	27,5%	30,2%	36,9%	5,4%	0,0%
Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu kebaktian/ibadah bersama)	30,9%	48,3%	16,8%	2,7%	1,3%
Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	10,1%	9,4%	40,3%	40,3%	0,0%
Memberikan dana persembahan kepada Gereja	46,3%	38,9%	12,1%	2,0%	0,7%

**Gambar 92. Distribusi Responden Katolik menurut Frekuensi Praktik Budaya Keagamaan, Suplemen Tahun 2024**

## 2. Hindu

	Sangat percaya	Percaya	Ragu-ragu	Tidak Percaya	Tidak Menjawab
Hukum Karma	19,2%	76,2%	2,3%	0,0%	2,3%
Moksa	12,3%	79,2%	3,8%	0,8%	3,8%
Nirwana	6,9%	82,3%	3,1%	1,5%	6,2%
Adanya dewa & dewi	13,8%	79,2%	3,8%	0,8%	2,3%

**Gambar 93. Distribusi Responden Hindu menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Suplemen Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Nyepi	80,0%	12,3%	7,7%	0,0%	0,0%
Galungan	80,0%	12,3%	7,7%	0,0%	0,0%
Kuningan	80,8%	10,8%	8,5%	0,0%	0,0%
Saraswati	77,7%	13,1%	9,2%	0,0%	0,0%
Banyu Pinaruh	69,2%	16,2%	13,1%	0,8%	0,8%
Pagerwesi	77,7%	10,8%	10,0%	1,5%	0,0%

**Gambar 94. Distribusi Responden Hindu menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Keagamaan, Suplemen Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Mengikuti ibadah bersama di pura	39,2%	44,6%	14,6%	0,8%	0,8%
Melakukan ibadah harian	37,7%	36,9%	25,4%	0,0%	0,0%
Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu ibadah bersama)	33,8%	48,5%	16,2%	1,5%	0,0%
Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	3,8%	8,5%	38,5%	49,2%	0,0%
Memberikan dana punia	12,3%	33,8%	36,2%	16,9%	0,8%

**Gambar 95. Distribusi Responden Hindu menurut Frekuensi Praktik Budaya Keagamaan, Suplemen Tahun 2024**

### 3. Buddha

	Sangat percaya	Percaya	Ragu-ragu	Tidak percaya	Sangat tidak percaya	Tidak menjawab
Hukum Karma	45,3%	54,7%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Moksa	35,8%	35,8%	3,8%	1,9%	0,0%	22,6%
Nirwana	35,8%	62,3%	0,0%	0,0%	0,0%	1,9%
Adanya dewa & dewi	43,4%	56,6%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

**Gambar 96. Distribusi Responden Buddha menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Suplemen Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Waisak	24,5%	37,7%	18,9%	18,9%	0,0%
Kathina	22,6%	34,0%	17,0%	26,4%	0,0%
Asadha	22,6%	30,2%	18,9%	28,3%	0,0%
Magha Puja	22,6%	35,8%	13,2%	28,3%	0,0%

**Gambar 97. Distribusi Responden Buddha menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Keagamaan, Suplemen Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Mengikuti ibadah bersama di vihara	20,8%	50,9%	26,4%	1,9%	0,0%
Melakukan ibadah harian	28,3%	52,8%	17,0%	1,9%	0,0%
Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu ibadah bersama)	41,5%	45,3%	7,5%	5,7%	0,0%
Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	0,0%	34,0%	15,1%	49,1%	1,9%
Memberikan dana paramita	3,8%	50,9%	15,1%	24,5%	5,7%

**Gambar 98. Distribusi Responden Buddha menurut Frekuensi Praktik Budaya Keagamaan, Suplemen Tahun 2024**

#### 4. Konghucu

	Sangat percaya	Percaya	Ragu-ragu	Tidak percaya	Sangat tidak percaya	Tidak menjawab
Yin Yang	29,4%	64,7%	5,9%	0,0%	0,0%	0,0%
Adanya dewa & dewi	41,2%	58,8%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

**Gambar 99. Distribusi Responden Konghucu menurut Tingkat Kepercayaan terhadap Doktrin Agamanya, Suplemen Tahun 2024**

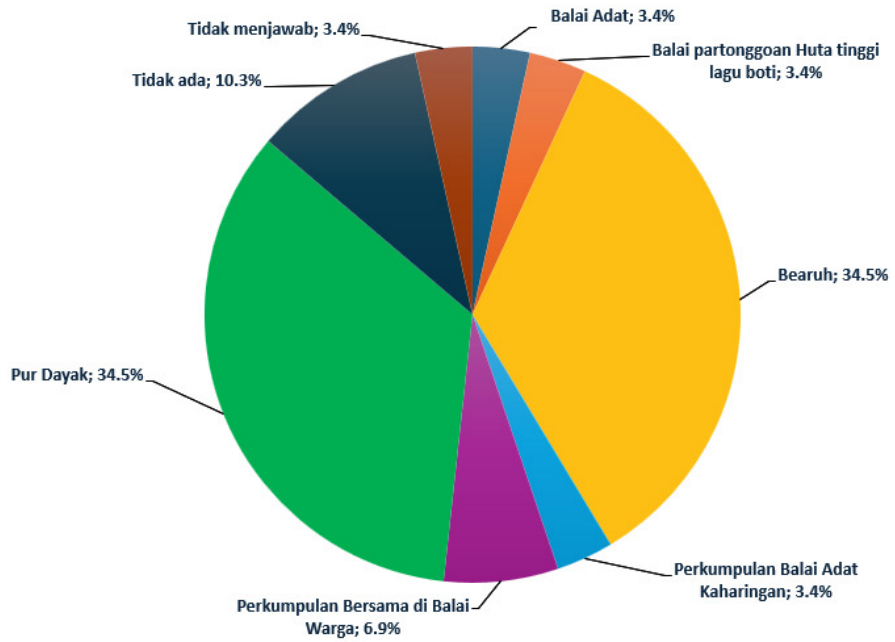
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Imlek	94,1%	5,9%	0,0%	0,0%	0,0%
Cap Go Meh	29,4%	0,0%	11,8%	58,8%	0,0%
Twan Yang/Peh Cun	88,2%	11,8%	0,0%	0,0%	0,0%
Tangcik	82,4%	5,9%	0,0%	5,9%	5,9%

**Gambar 100. Distribusi Responden Konghucu menurut Partisipasi dalam Perayaan Hari Keagamaan, Suplemen Tahun 2024**

	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
Mengikuti ibadah bersama/sekolah minggu di litang/bio	0,0%	17,6%	11,8%	70,6%	0,0%
Melakukan ibadah harian	41,2%	23,5%	17,6%	17,6%	0,0%
Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu ibadah bersama)	41,2%	23,5%	23,5%	11,8%	0,0%
Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%	0,0%
Memberikan sumbangan keagamaan	0,0%	17,6%	52,9%	29,4%	0,0%

**Gambar 101. Distribusi Responden Konghucu menurut Frekuensi Praktik Budaya Keagamaan, Suplemen Tahun 2024**

## 5. Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa



**Gambar 102. Distribusi Responden Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut Organisasi/Perkumpulan, Suplemen Tahun 2024**

## DAFTAR REFERENSI

- Eisenstein, M. A. (2006). Rethinking the Relationship between Religion and Political Tolerance in the US. *Political Behavior*, 28(4), 327–348. <https://doi.org/10.1007/s11109-006-9014-5>
- Friesen, A., & Wagner, M. W. (2012). Beyond the “Three Bs”: How American Christians Approach Faith and Politics. *Politics and Religion*, 5(2), 224–252. <https://doi.org/10.1017/S1755048312000028>
- Gopin, M. (2002a). Between Eden and Armageddon: The future of world religions, violence and peacemaking. *Oxford University Press*. <https://doi.org/10.1093/oso/9780195134322.001.0001>,
- Gopin, M. (2003). Holy War, Holy Peace: How Religion Can Bring Peace to the Middle East. *Pro Ecclesia*, 12(3), 374–375. <https://doi.org/10.1177/106385120301200313>
- Gursoy, D., Altinay, L., & Kenebayeva, A. (2017). Religiosity and entrepreneurship behaviours. *International Journal of Hospitality Management*, 67, 87–94. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.08.005>
- Ives, C. D., & Kidwell, J. (2019). Religion and social values for sustainability. *Sustainability Science*, 14(5), 1355–1362. <https://doi.org/10.1007/s11625-019-00657-0>
- Kementerian Agama RI (Ed.). (2019). *Moderasi Beragama* (Cetakan pertama). Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI.
- Kirchmaier, I., Prüfer, J., & Trautmann, S. T. (2018). Religion, moral attitudes and economic behavior. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 148, 282–300. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2018.02.022>
- Malinakova, K., Tavel, P., Meier, Z., van Dijk, J. P., & Reijneveld, S. A. (2020). Religiosity and Mental Health: A Contribution to Understanding the Heterogeneity of Research Findings. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2), 494. <https://doi.org/10.3390/ijerph17020494>

- Morrison, M., Duncan, R., Parton, K. (2015) Religion Does Matter for Climate Change Attitudes and Behavior. *PLoS ONE* 10(8): e0134868. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0134868>
- Muluk, H., Sumaktoyo, N. G., Ruth, D. M. (2013). Jihad as justification: National survey evidence of belief in violent jihad as a mediating factor for sacred violence among Muslims in Indonesia. *Asian Journal of Social Psychology*, 79–162 <https://doi.org/10.1111/ajsp.12002>
- Okulicz-Kozaryn, A. (2010). Religiosity and life satisfaction across nations. *Mental Health, Religion & Culture*, 13(2), 155–169. <https://doi.org/10.1080/13674670903273801>
- Rees, N. (2010). EU and ASEAN: Issues of regional security. *International Politics* 47, 402–418 (2010). <https://doi.org/10.1057/ip.2010.16>
- Sohrabizadeh, S., Jahangiri, K. & Khani Jazani, R. (2018). Reproductive health in the recent disasters of Iran: a management perspective. *BMC Public Health* 18, 389. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5311-2>
- Wright, J. D. (2016). More Religion, Less Justification for Violence: A Cross-National Analysis. *Archive for the Psychology of Religion*, 38(2), 159–183. <https://doi.org/10.1163/15736121-12341324>
- Wright, J. D., & Young, J. R. (2017). Implications of Religious Identity Salience, Religious Involvement, and Religious Commitment on Aggression. *Identity*, 17(2), 55–68. <https://doi.org/10.1080/15283488.2017.1303382>
- Wright, J. D. & Khoo, Y. (2019). Empirical Perspectives on Religion and Violence. *Contemporary Voices* Vol. 1 No. 3. <https://doi.org/10.15664/jtr.1482>



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Uraian Metode Sampling Survei DDKB 2024

Survei DDKB 2024 dilaksanakan di 38 provinsi di Indonesia, mencakup wilayah perkotaan dan perdesaan. Survei ini dirancang untuk menghasilkan estimasi pada tingkat nasional. Kerangka sampel PSU menggunakan jumlah dan daftar nama desa/kelurahan data Potensi Desa (Podes) tahun 2024. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan berdasarkan data jumlah populasi penduduk Indonesia usia 19 tahun ke atas tahun 2024 (BPS, 2024). Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* (tingkat kesalahan yang ditoleransi)

Berdasarkan rumus, diketahui bahwa populasi yang digunakan adalah jumlah penduduk Indonesia yang berusia di atas 19 tahun, yaitu 192.827.700 jiwa (BPS, 2024). Kemudian *margin of error* (MoE) yang digunakan adalah 1,7% dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga diperoleh besaran sampelnya, yaitu 3.460 responden, dibulatkan ke atas menjadi 3.500 responden untuk mengatasi kasus tidak merespons. Pemilihan responden dilakukan secara acak dengan metode *multi-stage random sampling* (sampling acak berjenjang) pada 350 PSU (*Primary Sampling Unit*) di 38 provinsi. PSU atau unit sampel pertama, yang dipilih dalam metode sampling tersebut adalah tingkat desa/kelurahan.

Kemudian dilakukan penentuan jumlah PSU di setiap provinsi secara proporsional berdasarkan jumlah penduduk setiap provinsi, menggunakan kerangka sampel jumlah dan daftar nama desa/kelurahan data Podes tahun 2024, dengan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan:

$P_i$  = proporsi penduduk provinsi ke- $i$  terhadap nasional

$N_i$  = jumlah penduduk provinsi ke- $i$

$N$  = jumlah penduduk nasional (total seluruh provinsi)

Berdasarkan proporsi penduduk yang diperoleh di setiap provinsi, dapat ditentukan jumlah PSU setiap provinsi dengan mengalikan proporsi PSU setiap provinsi dengan jumlah PSU nasional.

$$PSU_i = P_i \times PSU_{nasional}$$

Keterangan:

$PSU_i$  = jumlah PSU di provinsi ke- $i$

$P_i$  = proporsi penduduk provinsi ke- $i$

$PSU_{nasional}$  = total PSU nasional (total seluruh provinsi)

Selanjutnya, alokasi PSU untuk wilayah perkotaan dan perdesaan di setiap provinsi ditentukan berdasarkan proporsi jumlah penduduk perkotaan dan jumlah penduduk perdesaan pada masing-masing provinsi, dengan rumus sebagai berikut:

$$U_i = \frac{N_i^{urban}}{N_i} \quad \text{dan} \quad R_i = \frac{N_i^{rural}}{N_i}$$

Keterangan:

$U_i$  = proporsi penduduk perkotaan di provinsi ke- $i$

$R_i$  = proporsi penduduk perdesaan di provinsi ke- $i$

$N_i^{urban}$  = jumlah penduduk perkotaan di provinsi ke- $i$

$N_i^{rural}$  = jumlah penduduk perdesaan di provinsi ke- $i$

$N_i$  = total penduduk di provinsi ke- $i$

Berdasarkan proporsi penduduk perkotaan dan perdesaan setiap provinsi, dapat ditentukan alokasi PSU untuk wilayah perkotaan di setiap provinsi dengan mengalikan proporsi penduduk perkotaan setiap provinsi dan proporsi PSU setiap provinsi, begitu juga dengan alokasi PSU untuk wilayah perdesaan di setiap provinsi dapat ditentukan dengan mengalikan proporsi penduduk perdesaan setiap provinsi dan proporsi PSU setiap provinsi.

$$PSU_i^{urban} = U_i \times PSU_i \quad \text{dan} \quad PSU_i^{rural} = R_i \times PSU_i$$

Keterangan:

$PSU_i^{urban}$  = alokasi PSU untuk wilayah perkotaan di provinsi ke- $i$

$PSU_i^{rural}$  = alokasi PSU untuk wilayah perdesaan di provinsi ke- $i$

$U_i$  = proporsi penduduk perkotaan di provinsi ke- $i$

$R_i$  = proporsi penduduk perdesaan di provinsi ke- $i$

$PSU_i$  = jumlah PSU provinsi ke- $i$

Berdasarkan alokasi jumlah PSU untuk masing-masing wilayah perkotaan dan perdesaan di setiap provinsi, dapat dilakukan pemilihan sampel PSU secara acak dengan desa/kelurahan sebagai PSU, sehingga diperoleh 350 PSU terpilih yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada PSU dipilih sebanyak 10 keluarga responden secara acak, masing-masing terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan.

Tahapan selanjutnya adalah penarikan sampel secara acak berjenjang yang dilakukan ketika enumerator turun ke lapangan sebelum melakukan pengumpulan data:

- a) Pemilihan 5 Rukun Tetangga (RT)/setingkat RT secara acak di masing-masing PSU berdasarkan data jumlah RT dari PSU tersebut.
- b) Pemilihan 2 kepala keluarga secara acak di setiap RT terpilih berdasarkan data daftar nama kepala keluarga yang diperoleh dari Ketua RT. Pengacakan juga langsung menarik 10 sampel cadangan, yaitu untuk kepala keluarga terpilih ganjil sebagai calon responden laki-laki dan kepala keluarga terpilih genap sebagai calon responden Perempuan.
- c) Pemilihan 1 responden dilakukan berdasarkan daftar nama anggota keluarga (yang berusia di atas 19 tahun) untuk masing-masing keluarga terpilih dengan metode *kishgrid* di setiap RT. Misalnya, pada kepala keluarga terpilih ganjil dilakukan *listing* anggota keluarga yang berjenis kelamin laki-laki dan berusia di atas 19 tahun, kemudian berdasarkan daftar tersebut dilakukan pemilihan responden laki-laki dengan metode *kishgrid*. Begitu juga dengan kepala keluarga terpilih genap dilakukan *listing* anggota keluarga yang berjenis kelamin perempuan dan berusia di atas 19 tahun, kemudian berdasarkan daftar tersebut dilakukan pemilihan responden perempuan dengan metode *kishgrid*.

Pada penggunaan metode sampling tersebut, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, sehingga hasil survei dapat digeneralisasikan pada tingkat nasional dengan *Margin of Error* (MoE) yang telah ditentukan.

## Lampiran 2. Hasil *Post Enumeration Survey* (PES)

*Post Enumeration Survey* (PES) Survei Data Dasar Kehidupan Beragama merupakan kegiatan evaluatif yang dilakukan setelah pelaksanaan Survei DDKB 2024. Tujuan utama PES Survei DDKB 2024 ini adalah untuk mengukur tingkat akurasi, kelengkapan, dan konsistensi data yang telah dikumpulkan dalam Survei DDKB 2024, serta mengidentifikasi potensi kesalahan dalam pencatatan dan pengklasifikasian informasi keagamaan pada saat pengumpulan data di masyarakat.

Hasil PES Survei DDKB 2024 memungkinkan penyelenggara survei dapat memperoleh umpan balik berbasis bukti untuk memperbaiki desain survei di masa yang akan datang, meningkatkan kapasitas petugas lapangan, serta menyempurnakan indikator statistik kehidupan beragama. Pelaksanaan PES Survei DDKB 2024 tidak hanya memperkuat validitas data, tetapi juga berkontribusi dalam penyusunan kebijakan publik yang berbasis bukti (*evidence-based policy*), inklusif, dan berkeadilan dalam bidang kehidupan beragama.

Metode sampling PES Survei DDKB 2024 menggunakan *random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 2% dari total responden Survei DDKB 2024. Dari target 3.500 responden dan 500 responden untuk suplemen data, diperoleh jumlah sampel untuk PES Survei DDKB 2024 sebesar 80 responden yang dilakukan wawancara kembali menggunakan sebagian pertanyaan dari kuesioner Survei DDKB 2024.

Survei DDKB 2024 sudah didesain dan direncanakan sesuai kaidah ilmiah serta dilakukan kendali mutu, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak dapat terhindar dari kendala dan keterbatasan, khususnya yang berkaitan dengan cakupan (*coverage*) dan isi (*content*). Analisis *coverage error* dilakukan untuk mengetahui apakah responden yang diwawancarai adalah sampel yang ditentukan dari hasil pemilihan acak. Analisis *content error* dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban hasil wawancara yang dicatat oleh enumerator adalah benar-benar jawaban yang diberikan responden.

Hasil analisis *coverage error* dari dua sumber data, yaitu data Survei DDKB 2024 dan data PES Survei DDKB 2024 disajikan pada tabel berikut.

Parameter	Hasil
Tingkat Cakupan ( <i>Coverage rate</i> )	97,50%
Tingkat lewat cacah ( <i>omission rate</i> )	2,50%
Tingkat salah cakup ( <i>Erroneous inclusion rate</i> )	2,50%
Tingkat kesalahan cakupan kotor ( <i>gross coverage error rate</i> )	2,53%
Tingkat kesalahan cakupan neto ( <i>Net coverage error rate</i> )	0,00%

Hasil PES Survei DDKB 2024 menunjukkan kinerja yang baik dengan tingkat cakupan yang tinggi dan tidak adanya tingkat kesalahan cakupan neto. Tingkat cakupan yang tinggi (97,5%) menunjukkan bahwa sebagian besar populasi target dapat diakomodasi pada survei. Tingkat cakupan yang tinggi mampu mengurangi risiko bias non-respon.

Tingkat lewat cacah, tingkat salah cakup, dan tingkat kesalahan cakupan kotor yang rendah (2,5%) menunjukkan ada enumerator PES Survei DDKB 2024 yang melakukan wawancara pada responden yang berbeda dengan responden Survei DDKB 2024.

Tingkat kesalahan cakupan neto nol persen (0%) menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan tingkat lewat cacah dan tingkat salah cakup, survei dapat mengoreksi dan menghasilkan data yang lebih akurat. Hal tersebut merupakan indikasi bahwa PES Survei DDKB 2024 dapat membuktikan bahwa pelaksanaan Survei DDKB 2024 dapat menghasilkan data yang valid.

Jumlah pertanyaan PES Survei DDKB 2024 adalah 78 pertanyaan, yang dipilih secara acak dari 346 pertanyaan dalam kuesioner Survei DDKB 2024. Analisis komparasi antara jawaban PES Survei DDKB 2024 dan Survei DDKB 2024, menggunakan dua metode, yaitu metode *exact* dan metode opini.

- Metode *exact* untuk menganalisis konsistensi di mana jawaban responden PES Survei DDKB 2024 harus identik dengan jawaban responden pada saat Survei DDKB 2024, sehingga jawaban responden dinyatakan konsisten.

- Metode opini untuk menganalisis kesesuaian kategori jawaban responden PES Survei DDKB 2024 dengan kategori jawaban responden pada saat Survei DDKB 2024. Analisis dilakukan dengan cara melakukan pengelompokan kategori jawaban responden PES Survei DDKB 2024 dan kategori jawaban responden Survei DDKB 2024, selanjutnya melakukan analisis komparasi dengan membandingkan antara keduanya. Jawaban dinyatakan sesuai dan konsisten berdasarkan kelompok kategori meskipun tidak selalu identik secara literal.

Hasil dari uji konsistensi jawaban PES Survei DDKB 2024, berdasarkan metode *exact* dan opini dapat dilihat pada tabel berikut.

Metode	<i>Unmatched</i>
<i>Exact</i>	31%
Opini	16%

Berdasarkan hasil analisis dengan metode opini, dapat dinyatakan bahwa sebanyak 84% jawaban responden sesuai atau konsisten, sedangkan analisis dengan metode *exact* dapat dinyatakan bahwa konsistensi jawaban responden sebesar 69%. Mengingat survei DDKB 2024 pada dasarnya merupakan survei opini, maka dapat dikatakan bahwa tingkat konsistensi jawaban responden sangat baik, di level 84%.



### Lampiran 3. Analisis Berdasarkan Karakteristik Responden

#### a. Distribusi Sikap Responden terhadap Peran Agama dalam Kehidupan, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024

Karakteristik latar belakang	Tuhan sangat penting dalam hidup			Agama sangat penting dalam hidup			Selalu mempertimbangkan agama ketika mengambil keputusan-keputusan penting dalam hidup		
	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>									
Perdesaan	99,1%	0,6%	0,3%	99,2%	0,4%	0,4%	97,2%	2,1%	0,7%
Perkotaan	99,3%	0,6%	0,1%	99,4%	0,4%	0,2%	97,0%	2,4%	0,6%
<b>Kelompok Umur</b>									
Usia 19-29 tahun	99,8%	0,2%	0,0%	99,4%	0,6%	0,0%	97,7%	1,7%	0,6%
Usia 30-39 tahun	99,5%	0,4%	0,1%	99,2%	0,4%	0,4%	95,7%	3,5%	0,8%
Usia 40-49 tahun	98,9%	0,7%	0,4%	99,5%	0,2%	0,2%	97,0%	2,2%	0,8%
Usia 50-59 tahun	99,2%	0,8%	0,0%	99,4%	0,4%	0,1%	97,4%	2,1%	0,6%
Usia 60 tahun ke atas	98,8%	0,8%	0,4%	99,0%	0,6%	0,4%	98,4%	1,4%	0,2%
<b>Tingkat Pendidikan</b>									
Tidak sekolah/tidak tamat SD	98,8%	0,4%	0,8%	99,2%	0,4%	0,4%	96,4%	3,2%	0,4%
Tamat SD/ sederajat	99,4%	0,3%	0,3%	99,4%	0,2%	0,4%	98,1%	1,4%	0,5%
Tamat SMP/ sederajat	99,4%	0,6%	0,0%	99,4%	0,3%	0,3%	97,0%	2,2%	0,8%
Tamat SMA/ sederajat	99,3%	0,7%	0,0%	99,2%	0,7%	0,1%	96,8%	2,7%	0,4%
Tamat Pendidikan Tinggi	98,6%	1,1%	0,3%	99,7%	0,3%	0,0%	96,5%	2,4%	1,1%
<b>Jenis kelamin</b>									
Laki-laki	99,0%	0,8%	0,2%	99,0%	0,5%	0,5%	96,7%	2,4%	0,9%
Perempuan	99,5%	0,4%	0,1%	99,7%	0,3%	0,0%	97,5%	2,1%	0,4%

**Keterangan:**

- Kategori "Setuju" merupakan gabungan dari jawaban "Sangat setuju" dan "Setuju"
- Kategori "Tidak setuju" merupakan gabungan dari jawaban "Tidak setuju" dan "Sangat tidak setuju"

**b. Distribusi Sikap Responden terhadap Orientasi Inklusif dan Eksklusif dalam Beragama, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024**

Karakteristik latar belakang	Agama yang saya anut adalah satu-satunya agama yang benar			Agama yang saya anut adalah satu-satunya yang membawa kepada keselamatan dalam kehidupan akhirat			Perbuatan baik yang dilakukan seseorang akan sia-sia jika orang itu tidak menganut agama seperti yang saya anut			Semua agama pada dasarnya mengajarkan kebaikan		
	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	89,8%	7,0%	3,1%	91,3%	6,1%	2,6%	52,3%	41,3%	6,4%	97,1%	2,4%	0,5%
Perkotaan	91,3%	7,6%	1,1%	93,6%	5,4%	1,0%	56,1%	39,2%	4,7%	97,9%	1,7%	0,4%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	87,8%	9,3%	2,9%	90,7%	6,8%	2,5%	53,1%	40,3%	6,6%	98,5%	1,5%	0,0%
Usia 30-39 tahun	91,4%	6,3%	2,3%	93,1%	5,2%	1,6%	54,7%	39,7%	5,6%	97,4%	1,9%	0,7%
Usia 40-49 tahun	91,1%	7,1%	1,8%	93,2%	5,5%	1,3%	57,5%	37,7%	4,8%	97,6%	1,9%	0,5%
Usia 50-59 tahun	91,1%	7,4%	1,5%	92,9%	5,4%	1,7%	51,5%	43,7%	4,9%	97,4%	2,5%	0,1%
Usia 60 tahun ke atas	91,1%	7,3%	1,6%	92,7%	5,9%	1,4%	54,9%	39,4%	5,7%	97,2%	1,8%	1,0%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	92,9%	4,0%	3,2%	94,5%	2,8%	2,8%	53,0%	37,5%	9,5%	95,3%	3,2%	1,6%
Tamat SD/ sederajat	92,2%	5,8%	2,0%	93,0%	5,5%	1,5%	54,7%	39,5%	5,8%	98,4%	1,2%	0,4%
Tamat SMP/ sederajat	90,8%	7,0%	2,2%	93,9%	4,6%	1,4%	58,0%	36,9%	5,1%	98,2%	1,4%	0,3%
Tamat SMA/ sederajat	89,7%	8,7%	1,6%	91,8%	6,4%	1,8%	53,5%	41,8%	4,6%	97,5%	2,2%	0,3%
Tamat Pendidikan Tinggi	88,3%	10,1%	1,6%	91,0%	7,9%	1,1%	52,2%	43,5%	4,3%	96,2%	3,3%	0,5%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	90,1%	7,8%	2,2%	92,5%	5,9%	1,6%	54,8%	40,4%	4,9%	97,7%	1,7%	0,5%
Perempuan	91,3%	6,9%	1,8%	92,8%	5,5%	1,7%	54,2%	39,8%	6,0%	97,5%	2,2%	0,4%

**Keterangan:**

- Kategori "Setuju" merupakan gabungan dari jawaban "Sangat setuju" dan "Setuju"
- Kategori "Tidak setuju" merupakan gabungan dari jawaban "Tidak setuju" dan "Sangat tidak setuju"

**c. Distribusi Frekuensi Responden Membaca Kitab Suci, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024**

Karakteristik latar belakang	Frekuensi membaca Kitab Suci			
	Setiap hari/ seminggu sekali	Beberapa kali sebulan/ setahun	Tidak pernah	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>				
Perdesaan	71,4%	20,8%	4,8%	2,9%
Perkotaan	77,2%	18,1%	2,6%	2,1%
<b>Kelompok Usia</b>				
Usia 19-29 tahun	75,3%	19,1%	2,1%	3,5%
Usia 30-39 tahun	74,5%	20,2%	3,1%	2,3%
Usia 40-49 tahun	76,1%	19,7%	2,6%	1,6%
Usia 50-59 tahun	75,7%	18,7%	3,2%	2,4%
Usia 60 tahun ke atas	71,2%	17,9%	7,7%	3,2%
<b>Tingkat Pendidikan</b>				
Tidak sekolah/tidak tamat SD	50,2%	29,6%	15,0%	5,1%
Tamat SD/ sederajat	73,4%	19,5%	4,9%	2,1%
Tamat SMP/ sederajat	76,1%	19,7%	1,8%	2,4%
Tamat SMA/ sederajat	78,8%	17,9%	1,4%	1,9%
Tamat Pendidikan Tinggi	80,7%	14,4%	1,9%	3,0%
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	71,3%	22,4%	3,8%	2,5%
Perempuan	78,3%	16,1%	3,3%	2,4%

**d. Distribusi Pemahaman Responden terhadap Kitab Suci, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024**

Karakteristik latar belakang	Pemahaman terhadap Kitab Suci			
	Sebagian besar	Sebagian kecil	Tidak paham	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>				
Perdesaan	32,4%	58,3%	7,9%	1,4%
Perkotaan	37,3%	56,7%	4,6%	1,5%
<b>Kelompok Usia</b>				
Usia 19-29 tahun	39,0%	56,2%	2,7%	2,1%
Usia 30-39 tahun	32,4%	61,4%	5,1%	1,1%
Usia 40-49 tahun	37,0%	56,3%	5,5%	1,2%
Usia 50-59 tahun	32,9%	58,7%	7,4%	1,1%
Usia 60 tahun ke atas	36,2%	52,4%	9,4%	2,0%
<b>Tingkat Pendidikan</b>				
Tidak sekolah/tidak tamat SD	20,9%	55,3%	20,9%	2,8%
Tamat SD/ sederajat	29,6%	60,1%	9,1%	1,2%
Tamat SMP/ sederajat	30,3%	63,7%	4,6%	1,4%
Tamat SMA/ sederajat	40,5%	55,7%	2,4%	1,4%
Tamat Pendidikan Tinggi	52,2%	45,7%	1,1%	1,1%
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	35,0%	57,3%	6,2%	1,5%
Perempuan	35,5%	57,4%	5,8%	1,3%

**Keterangan:**  
- Kategori “Sebagian besar” merupakan gabungan dari jawaban “Seluruhnya”, “Sebagian besar” dan “Cukup banyak”

e. Distribusi Persepsi Kesesuaian Diri Responden terhadap Moralitas, Etika, dan Spiritualitas, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024

Karakteristik latar belakang	Selalu jujur dalam menjalankan pekerjaan/berusaha/berniaga			Selalu mendoakan orang tua			Selalu berbuat baik kepada orang tua			Selalu sabar dalam menghadapi kesulitan/musibah		
	Sesuai	Tidak sesuai	Tidak menjawab	Sesuai	Tidak sesuai	Tidak menjawab	Sesuai	Tidak sesuai	Tidak menjawab	Sesuai	Tidak sesuai	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	97,9%	1,8%	0,4%	99,1%	0,6%	0,3%	97,5%	1,7%	0,8%	97,4%	2,3%	0,4%
Perkotaan	95,7%	3,5%	0,8%	97,9%	1,6%	0,6%	95,5%	3,1%	1,3%	96,9%	2,6%	0,5%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	96,3%	2,3%	1,4%	98,8%	1,2%	0,0%	96,9%	2,3%	0,8%	95,4%	4,2%	0,4%
Usia 30-39 tahun	96,2%	3,1%	0,7%	98,4%	1,1%	0,5%	97,0%	2,4%	0,5%	96,2%	3,4%	0,4%
Usia 40-49 tahun	96,5%	3,2%	0,2%	98,3%	1,2%	0,5%	96,8%	2,2%	1,1%	97,6%	1,9%	0,5%
Usia 50-59 tahun	96,9%	2,8%	0,3%	98,3%	1,2%	0,4%	96,8%	2,5%	0,7%	98,1%	1,4%	0,6%
Usia 60 tahun ke atas	97,0%	2,2%	0,8%	98,0%	1,2%	0,8%	93,5%	3,5%	3,0%	97,8%	1,8%	0,4%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	98,4%	0,8%	0,8%	97,2%	2,0%	0,8%	95,3%	2,4%	2,4%	98,4%	1,6%	0,0%
Tamat SD/ sederajat	96,9%	2,9%	0,2%	98,7%	1,1%	0,2%	96,1%	3,0%	0,9%	97,1%	2,6%	0,3%
Tamat SMP/ sederajat	95,1%	4,1%	0,8%	97,5%	2,1%	0,5%	95,2%	3,5%	1,3%	96,2%	3,3%	0,5%
Tamat SMA/ sederajat	96,5%	2,7%	0,8%	98,9%	0,4%	0,6%	97,1%	1,9%	1,0%	97,5%	2,2%	0,4%
Tamat Pendidikan Tinggi	98,1%	1,9%	0,0%	98,1%	1,6%	0,3%	97,6%	1,6%	0,8%	96,7%	2,2%	1,1%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	96,4%	3,0%	0,6%	98,0%	1,3%	0,7%	96,5%	2,5%	1,0%	96,9%	2,6%	0,5%
Perempuan	96,8%	2,6%	0,6%	98,8%	1,0%	0,2%	96,3%	2,5%	1,2%	97,3%	2,4%	0,4%

Karakteristik latar belakang	Selalu berbuat baik kepada orang lain apa pun agamanya			Selalu berusaha lebih dekat dengan Tuhan			Selalu memohon petunjuk Tuhan dalam menjalankan aktivitas			Selalu merasakan kehadiran Tuhan		
	Sesuai	Tidak sesuai	Tidak menjawab	Sesuai	Tidak sesuai	Tidak menjawab	Sesuai	Tidak sesuai	Tidak menjawab	Sesuai	Tidak sesuai	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	97,6%	1,9%	0,6%	98,5%	0,9%	0,6%	98,1%	1,2%	0,7%	97,1%	1,9%	0,9%
Perkotaan	96,7%	2,6%	0,7%	97,4%	2,4%	0,2%	97,4%	2,3%	0,3%	96,3%	3,0%	0,7%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	95,4%	3,3%	1,4%	98,8%	1,0%	0,2%	97,7%	1,9%	0,4%	96,5%	3,1%	0,4%
Usia 30-39 tahun	97,6%	1,6%	0,8%	96,4%	3,4%	0,3%	96,9%	2,6%	0,5%	96,4%	2,8%	0,8%
Usia 40-49 tahun	97,7%	1,7%	0,6%	97,8%	1,9%	0,2%	97,8%	1,7%	0,5%	96,3%	3,1%	0,6%
Usia 50-59 tahun	97,9%	1,9%	0,1%	98,5%	1,0%	0,6%	98,3%	1,4%	0,3%	97,1%	1,8%	1,1%
Usia 60 tahun ke atas	95,9%	3,7%	0,4%	98,2%	1,2%	0,6%	97,6%	1,6%	0,8%	97,2%	1,8%	1,0%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	96,0%	3,6%	0,4%	97,6%	2,0%	0,4%	95,3%	3,6%	1,2%	96,0%	2,4%	1,6%
Tamat SD/ sederajat	97,0%	2,6%	0,4%	97,3%	1,9%	0,8%	97,5%	2,0%	0,4%	96,4%	2,8%	0,9%
Tamat SMP/ sederajat	96,0%	2,7%	1,3%	97,3%	2,5%	0,2%	97,9%	1,6%	0,5%	96,3%	3,3%	0,3%
Tamat SMA/ sederajat	97,6%	1,8%	0,5%	98,4%	1,3%	0,3%	98,2%	1,6%	0,2%	97,3%	2,0%	0,7%
Tamat Pendidikan Tinggi	98,4%	1,4%	0,3%	98,6%	1,4%	0,0%	97,8%	1,4%	0,8%	96,7%	2,4%	0,8%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	97,2%	2,1%	0,7%	97,5%	1,9%	0,5%	97,8%	1,6%	0,6%	96,8%	2,4%	0,8%
Perempuan	97,0%	2,5%	0,5%	98,2%	1,6%	0,2%	97,6%	2,1%	0,4%	96,5%	2,7%	0,8%

**Keterangan:**

- Kategori "Sesuai" merupakan gabungan dari jawaban "Sangat sesuai" dan "Cukup sesuai"
- Kategori "Tidak sesuai" merupakan gabungan dari jawaban "Kurang sesuai" dan "Sama sekali tidak sesuai"

**f. Distribusi Sikap Responden terhadap Tindakan tentang Moralitas, Etika, dan Spiritualitas, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024**

Karakteristik latar belakang	Menggunjing/membicarakan keburukan orang lain			Mencuri barang milik orang lain			Menerima atau memberi suap			Hubungan seks pranikah		
	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	97,7%	1,1%	1,1%	99,1%	0,4%	0,5%	98,6%	0,6%	0,8%	98,0%	0,8%	1,2%
Perkotaan	96,5%	2,5%	1,0%	98,6%	0,7%	0,7%	98,2%	0,8%	1,0%	98,3%	0,6%	1,1%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	97,3%	1,5%	1,2%	98,1%	1,0%	1,0%	98,1%	0,6%	1,4%	97,3%	0,8%	1,9%
Usia 30-39 tahun	97,3%	1,5%	1,2%	98,9%	0,5%	0,5%	98,4%	0,9%	0,7%	97,6%	1,1%	1,3%
Usia 40-49 tahun	95,8%	2,9%	1,3%	98,6%	0,5%	1,0%	98,3%	0,6%	1,1%	98,4%	0,6%	1,0%
Usia 50-59 tahun	97,9%	1,2%	0,8%	99,6%	0,1%	0,3%	99,3%	0,1%	0,6%	99,0%	0,1%	0,8%
Usia 60 tahun ke atas	96,9%	2,4%	0,8%	98,6%	1,0%	0,4%	97,6%	1,4%	1,0%	98,4%	0,8%	0,8%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	98,0%	1,2%	0,8%	98,0%	1,2%	0,8%	98,0%	0,8%	1,2%	97,6%	0,4%	2,0%
Tamat SD/ sederajat	97,6%	1,9%	0,4%	99,0%	0,5%	0,4%	98,9%	0,2%	0,9%	99,4%	0,3%	0,3%
Tamat SMP/ sederajat	97,0%	1,8%	1,3%	98,7%	0,5%	0,8%	97,9%	1,1%	1,0%	98,1%	0,5%	1,4%
Tamat SMA/ sederajat	96,8%	2,1%	1,1%	98,8%	0,4%	0,8%	98,4%	0,8%	0,8%	97,7%	1,0%	1,3%
Tamat Pendidikan Tinggi	95,4%	2,2%	2,4%	98,9%	0,8%	0,3%	98,1%	0,8%	1,1%	97,3%	1,1%	1,6%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	97,2%	1,9%	0,8%	98,9%	0,6%	0,5%	98,2%	0,9%	0,9%	98,4%	0,6%	1,0%
Perempuan	96,7%	1,9%	1,3%	98,7%	0,5%	0,7%	98,6%	0,5%	0,9%	97,9%	0,7%	1,3%

Karakteristik latar belakang	Hubungan seks antarpasangan bukan suami-istri			Poligami (laki-laki beristri lebih dari satu)			Poliandri (perempuan bersuami lebih dari satu)			Perceraian		
	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	98,5%	0,6%	0,9%	94,3%	4,5%	2,0%	98,4%	0,5%	1,1%	94,3%	4,9%	0,9%
Perkotaan	98,8%	0,5%	0,7%	93,5%	4,8%	2,0%	98,1%	0,6%	1,2%	93,5%	4,8%	1,8%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	97,5%	0,8%	1,7%	90,7%	3,7%	2,9%	97,9%	0,4%	1,7%	90,7%	6,6%	2,7%
Usia 30-39 tahun	99,2%	0,5%	0,3%	95,4%	4,8%	1,5%	98,8%	0,5%	0,7%	95,4%	3,4%	1,2%
Usia 40-49 tahun	98,8%	0,2%	1,0%	94,3%	5,0%	1,8%	98,1%	0,4%	1,6%	94,3%	4,5%	1,2%
Usia 50-59 tahun	99,2%	0,6%	0,3%	94,0%	5,3%	2,6%	98,2%	0,7%	1,1%	94,0%	5,0%	1,0%
Usia 60 tahun ke atas	98,2%	1,0%	0,8%	93,5%	4,1%	1,4%	98,0%	1,0%	1,0%	93,5%	5,3%	1,2%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	98,4%	0,4%	1,2%	94,1%	3,7%	2,9%	98,4%	0,8%	0,8%	94,1%	4,7%	1,2%
Tamat SD/ sederajat	98,7%	0,6%	0,6%	95,0%	4,8%	1,5%	98,6%	0,3%	1,1%	95,0%	4,4%	0,6%
Tamat SMP/ sederajat	99,4%	0,2%	0,5%	92,8%	5,0%	1,8%	97,9%	0,5%	1,6%	92,8%	5,3%	1,9%
Tamat SMA/ sederajat	98,3%	0,8%	0,9%	93,3%	5,3%	2,6%	98,3%	0,5%	1,1%	93,3%	5,2%	1,5%
Tamat Pendidikan Tinggi	98,6%	0,5%	0,8%	94,3%	4,1%	1,4%	97,6%	1,4%	1,1%	94,3%	4,1%	1,6%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	98,8%	0,4%	0,8%	93,4%	6,5%	1,9%	98,1%	0,6%	1,3%	93,4%	5,3%	1,3%
Perempuan	98,6%	0,7%	0,7%	94,2%	2,9%	2,1%	98,4%	0,5%	1,1%	94,2%	4,3%	1,4%

Karakteristik latar belakang	Hubungan sesama jenis atau LGBT			Prostitusi			Menggugurkan kandungan (aborsi)			Tindakan medis untuk mengakhiri hidup seseorang atas permintaan orang bersangkutan		
	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	98,8%	0,3%	0,9%	98,6%	0,4%	0,9%	98,6%	0,3%	1,1%	96,8%	0,8%	2,4%
Perkotaan	98,5%	0,4%	1,0%	98,3%	0,6%	1,1%	98,7%	0,4%	0,9%	96,8%	1,1%	2,0%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	97,7%	1,0%	1,4%	97,5%	0,6%	1,9%	97,7%	0,2%	2,1%	95,8%	1,4%	2,9%
Usia 30-39 tahun	99,5%	0,1%	0,4%	98,9%	0,3%	0,8%	98,4%	0,3%	1,3%	96,6%	1,3%	2,0%
Usia 40-49 tahun	98,8%	0,1%	1,1%	98,7%	0,5%	0,8%	99,3%	0,1%	0,6%	97,7%	0,5%	1,8%
Usia 50-59 tahun	98,9%	0,1%	1,0%	98,9%	0,6%	0,6%	99,2%	0,6%	0,3%	96,9%	0,8%	2,2%
Usia 60 tahun ke atas	97,8%	0,8%	1,4%	97,8%	0,8%	1,4%	98,4%	0,6%	1,0%	96,5%	1,2%	2,4%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	98,0%	0,4%	1,6%	98,4%	0,4%	1,2%	98,4%	0,4%	1,2%	95,7%	1,2%	3,2%
Tamat SD/ sederajat	99,0%	0,1%	0,9%	99,1%	0,3%	0,5%	98,8%	0,2%	1,0%	97,3%	0,2%	2,5%
Tamat SMP/ sederajat	98,7%	0,0%	1,3%	99,0%	0,0%	1,0%	99,0%	0,0%	1,0%	97,8%	0,2%	2,1%
Tamat SMA/ sederajat	98,2%	0,8%	1,0%	97,7%	1,0%	1,3%	98,2%	0,6%	1,1%	96,4%	1,7%	1,9%
Tamat Pendidikan Tinggi	99,2%	0,3%	0,5%	98,1%	0,5%	1,4%	99,2%	0,3%	0,5%	95,9%	2,2%	1,9%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	99,0%	0,3%	0,7%	98,6%	0,5%	0,9%	98,9%	0,3%	0,8%	96,9%	1,1%	2,0%
Perempuan	98,3%	0,4%	1,3%	98,3%	0,5%	1,1%	98,4%	0,4%	1,2%	96,7%	0,9%	2,4%

Karakteristik latar belakang	Bunuh diri			Hukuman mati			Orang tua memukul anak sebagai tindakan disiplin			Guru memukul murid sebagai tindakan disiplin		
	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	99,1%	0,3%	0,6%	91,5%	6,7%	1,9%	84,0%	15,6%	0,4%	85,6%	13,7%	0,7%
Perkotaan	98,6%	0,5%	0,9%	89,4%	8,5%	2,1%	87,1%	12,0%	0,8%	89,3%	9,4%	1,2%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	98,3%	0,2%	1,5%	86,5%	11,6%	1,9%	86,9%	12,5%	0,6%	90,3%	8,5%	1,2%
Usia 30-39 tahun	99,6%	0,1%	0,3%	90,3%	7,8%	1,9%	82,7%	16,8%	0,5%	85,2%	13,8%	0,9%
Usia 40-49 tahun	98,9%	0,5%	0,6%	90,8%	7,2%	2,0%	86,7%	12,8%	0,5%	88,9%	10,3%	0,8%
Usia 50-59 tahun	99,0%	0,4%	0,6%	91,1%	6,8%	2,1%	87,7%	11,8%	0,6%	87,2%	11,5%	1,2%
Usia 60 tahun ke atas	97,8%	1,0%	1,2%	91,9%	5,9%	2,2%	85,4%	13,4%	1,2%	87,8%	11,2%	1,0%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	98,4%	0,8%	0,8%	90,1%	6,3%	3,6%	78,7%	20,6%	0,8%	83,8%	15,0%	1,2%
Tamat SD/ sederajat	98,8%	0,4%	0,8%	92,4%	5,5%	2,1%	87,3%	12,1%	0,5%	88,2%	10,8%	1,0%
Tamat SMP/ sederajat	99,0%	0,2%	0,8%	89,8%	8,0%	2,2%	84,7%	14,3%	1,0%	88,1%	10,4%	1,6%
Tamat SMA/ sederajat	98,7%	0,5%	0,8%	89,3%	9,2%	1,5%	86,9%	12,6%	0,4%	88,5%	11,0%	0,5%
Tamat Pendidikan Tinggi	99,2%	0,3%	0,5%	88,6%	9,5%	1,9%	85,3%	13,9%	0,8%	86,4%	12,0%	1,6%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	98,7%	0,5%	0,8%	89,0%	9,0%	2,0%	85,1%	14,2%	0,7%	86,2%	12,5%	1,3%
Perempuan	99,0%	0,4%	0,7%	91,5%	6,5%	2,1%	86,6%	12,8%	0,5%	89,3%	10,0%	0,7%

Karakteristik latar belakang	Berkata kasar/memaki orang lain			Mengonsumsi bunga bank			Mengonsumsi minuman beralkohol			Melakukan kekerasan terhadap orang lain		
	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab	Tidak dapat dibenarkan	Dapat dibenarkan	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	98,1%	1,5%	0,4%	91,1%	3,8%	5,1%	98,4%	1,1%	0,6%	99,2%	0,4%	0,4%
Perkotaan	98,2%	0,9%	0,9%	94,0%	2,3%	3,6%	98,4%	0,8%	0,8%	99,0%	0,5%	0,5%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	98,5%	0,6%	1,0%	95,0%	1,9%	3,1%	98,5%	0,4%	1,2%	99,6%	0,0%	0,4%
Usia 30-39 tahun	97,7%	1,7%	0,5%	91,9%	3,9%	4,2%	98,9%	0,8%	0,3%	99,2%	0,5%	0,3%
Usia 40-49 tahun	98,1%	1,2%	0,7%	92,9%	3,1%	3,9%	98,3%	1,0%	0,7%	99,2%	0,5%	0,4%
Usia 50-59 tahun	98,6%	0,8%	0,6%	93,1%	2,1%	4,9%	98,3%	0,7%	1,0%	99,2%	0,1%	0,7%
Usia 60 tahun ke atas	98,0%	1,2%	0,8%	91,3%	3,5%	5,1%	97,6%	1,8%	0,6%	98,2%	1,2%	0,6%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	98,0%	1,2%	0,8%	90,1%	3,6%	6,3%	97,6%	0,8%	1,6%	98,8%	0,4%	0,8%
Tamat SD/ sederajat	98,3%	1,2%	0,5%	92,8%	2,5%	4,7%	99,0%	0,4%	0,5%	99,4%	0,3%	0,3%
Tamat SMP/ sederajat	97,5%	1,4%	1,1%	92,4%	2,9%	4,8%	97,8%	1,4%	0,8%	99,0%	0,5%	0,5%
Tamat SMA/ sederajat	98,5%	1,0%	0,5%	93,9%	3,0%	3,2%	98,4%	1,1%	0,5%	99,0%	0,5%	0,4%
Tamat Pendidikan Tinggi	98,1%	1,1%	0,8%	92,1%	3,8%	4,1%	98,1%	0,8%	1,1%	98,9%	0,5%	0,5%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	98,1%	1,3%	0,6%	92,1%	3,8%	4,1%	98,3%	1,0%	0,7%	98,7%	0,6%	0,7%
Perempuan	98,2%	1,0%	0,8%	93,5%	2,1%	4,4%	98,4%	0,8%	0,7%	99,5%	0,3%	0,2%

**Keterangan:**

- Kategori “Tidak dapat dibenarkan” merupakan gabungan dari jawaban “Tidak pernah dapat dibenarkan” dan “Kadang-kadang dapat dibenarkan”
- Kategori “Dapat dibenarkan” merupakan gabungan dari jawaban “Seringkali dapat dibenarkan” dan “Selalu dapat dibenarkan”

**g. Distribusi Persepsi Responden terhadap Ketaatan Dirinya dalam Beragama, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024**

Karakteristik latar belakang	Persepsi Ketaatan				
	Sangat taat	Cukup taat	Kurang taat	Sama sekali tidak taat	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>					
Perdesaan	10,5%	66,2%	20,8%	0,9%	1,6%
Perkotaan	8,6%	68,7%	19,6%	1,1%	2,0%
<b>Kelompok Umur</b>					
Usia 19-29 tahun	5,6%	68,0%	23,9%	1,4%	1,2%
Usia 30-39 tahun	7,9%	64,5%	24,1%	1,1%	2,4%
Usia 40-49 tahun	9,3%	68,7%	19,4%	1,1%	1,6%
Usia 50-59 tahun	10,5%	69,8%	16,5%	1,0%	2,2%
Usia 60 tahun ke atas	13,8%	67,5%	16,7%	0,4%	1,6%
<b>Tingkat Pendidikan</b>					
Tidak sekolah/tidak tamat SD	11,5%	64,8%	19,8%	1,2%	2,8%
Tamat SD/ sederajat	9,7%	67,8%	20,3%	0,9%	1,4%
Tamat SMP/ sederajat	8,9%	64,8%	23,1%	1,8%	1,4%
Tamat SMA/ sederajat	7,7%	69,6%	20,4%	0,5%	1,8%
Tamat Pendidikan Tinggi	13,3%	68,8%	13,9%	1,4%	2,7%
<b>Jenis kelamin</b>					
Laki-laki	8,6%	65,2%	22,6%	1,1%	2,5%
Perempuan	10,2%	70,2%	17,6%	0,8%	1,2%

## h. Distribusi Nilai Prioritas yang Diajarkan Responden Kepada Anak, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024

Karakteristik latar belakang	Nilai Prioritas										
	Berpikir kritis	Giat belajar	Gotong-royong	Inisiatif	Kejujuran	Kemandirian	Kerja keras	Kreativitas	Nilai lainnya	Religius	Toleransi
<b>Wilayah</b>											
Perdesaan	3,6%	11,9%	6,4%	0,4%	31,8%	10,8%	12,9%	6,4%	0,5%	24,2%	18,4%
Perkotaan	6,6%	16,2%	7,8%	1,6%	42,9%	16,1%	14,9%	9,2%	0,5%	31,3%	25,5%
<b>Usia</b>											
Usia 19-29 Tahun	1,6%	5,0%	1,6%	0,3%	11,8%	3,7%	3,8%	2,8%	0,3%	7,9%	7,0%
Usia 30-39 Tahun	2,2%	6,3%	2,6%	0,5%	16,8%	6,9%	6,1%	3,5%	0,3%	12,3%	9,9%
Usia 40-49 Tahun	2,8%	7,3%	3,5%	0,7%	18,4%	6,8%	6,0%	4,1%	0,2%	14,3%	11,6%
Usia 50-59 Tahun	2,0%	5,9%	3,5%	0,4%	16,1%	5,8%	6,9%	3,2%	0,2%	12,5%	8,9%
Usia 60 Tahun Ke Atas	1,6%	3,7%	2,9%	0,1%	11,6%	3,6%	5,1%	2,0%	0,1%	8,6%	6,5%
<b>Tingkat Pendidikan</b>											
Tidak sekolah/tidak tamat SD	0,4%	2,1%	1,4%	0,2%	5,8%	2,2%	2,7%	0,7%	0,1%	4,0%	2,6%
Tamat SD/ sederajat	2,6%	9,3%	5,0%	0,2%	20,9%	7,9%	8,5%	3,6%	0,3%	15,3%	11,0%
Tamat SMP/ sederajat	1,5%	5,8%	2,4%	0,5%	14,4%	5,5%	5,3%	2,9%	0,2%	10,5%	8,2%
Tamat SMA/ sederajat	4,1%	8,9%	4,1%	0,9%	25,3%	9,1%	8,8%	5,9%	0,3%	18,1%	16,2%
Tamat Pendidikan Tinggi	1,5%	2,1%	1,2%	0,3%	8,1%	2,1%	2,6%	2,5%	0,1%	7,4%	6,0%
<b>Jenis Kelamin</b>											
Laki-Laki	5,7%	12,9%	7,4%	1,1%	36,9%	12,5%	14,8%	7,9%	0,5%	27,0%	22,5%
Perempuan	4,5%	15,2%	6,8%	1,0%	37,8%	14,4%	13,0%	7,7%	0,5%	28,5%	21,4%

**i. Distribusi Jumlah Teman Dekat Responden yang Berbeda Agama dan Suku, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024**

Karakteristik latar belakang	Pemeluk seagama dari kelompok keagamaan yang berbeda				Pemeluk agama berbeda				Suku/etnis berbeda			
	Tidak ada	1-10 orang	Lebih dari 10 orang	Tidak menjawab	Tidak ada	1-10 orang	Lebih dari 10 orang	Tidak menjawab	Tidak ada	1-10 orang	Lebih dari 10 orang	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	64,3%	21,4%	12,5%	1,8%	64,2%	22,9%	11,3%	1,6%	54,5%	25,5%	18,4%	1,6%
Perkotaan	56,2%	27,7%	14,7%	1,4%	59,4%	28,1%	11,3%	1,1%	49,5%	33,3%	16,6%	0,6%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	53,7%	30,5%	14,9%	1,0%	56,2%	31,5%	11,6%	0,8%	46,9%	34,0%	18,5%	0,6%
Usia 30-39 tahun	58,1%	25,9%	14,7%	1,3%	59,0%	28,1%	12,1%	0,8%	49,6%	29,4%	19,8%	1,2%
Usia 40-49 tahun	60,3%	25,4%	13,0%	1,3%	61,5%	26,8%	10,4%	1,3%	51,2%	31,6%	16,7%	0,5%
Usia 50-59 tahun	61,3%	22,9%	13,6%	2,2%	64,1%	22,7%	11,5%	1,7%	52,6%	29,3%	16,6%	1,5%
Usia 60 tahun ke atas	64,4%	20,7%	13,0%	2,0%	66,5%	20,3%	11,0%	2,2%	58,7%	25,6%	14,6%	1,2%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	73,5%	17,0%	8,3%	1,2%	73,9%	15,4%	9,5%	1,2%	65,2%	21,3%	12,3%	1,2%
Tamat SD/ sederajat	71,1%	17,6%	9,7%	1,6%	75,0%	16,4%	6,8%	1,8%	61,8%	24,1%	12,6%	1,5%
Tamat SMP/ sederajat	63,5%	22,5%	12,6%	1,4%	64,8%	24,7%	9,4%	1,1%	56,4%	29,1%	13,7%	0,8%
Tamat SMA/ sederajat	51,7%	30,4%	16,3%	1,6%	52,8%	31,9%	13,9%	1,3%	43,2%	33,9%	22,1%	0,7%
Tamat Pendidikan Tinggi	38,0%	37,5%	22,6%	1,9%	38,9%	41,3%	19,3%	0,5%	33,7%	41,0%	24,5%	0,8%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	56,3%	25,8%	16,1%	1,8%	57,1%	28,5%	12,8%	1,6%	48,1%	31,2%	19,8%	1,0%
Perempuan	62,9%	24,2%	11,5%	1,3%	65,8%	23,3%	9,8%	1,1%	55,1%	29,0%	14,9%	1,0%

**Keterangan:**

- Kategori “1-10 orang” merupakan gabungan dari jawaban “1-5 orang” dan “6-10 orang”
- Kategori “Lebih dari 10 orang” merupakan gabungan dari jawaban “11-20 orang” dan “Lebih dari 20 orang”

**j. Distribusi Frekuensi Interaksi Responden dengan Penganut Agama Lain, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024**

Karakteristik latar belakang	Berkunjung ke rumah penganut agama lain			Pergi makan bersama dengan teman dari penganut agama lain			Ikut dalam kegiatan lingkungan/sosial yang melibatkan penganut agama lain			Membantu teman atau tetangga penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau musibah		
	Sering	Jarang/Tidak pernah	Tidak menjawab	Sering	Jarang/Tidak pernah	Tidak menjawab	Sering	Jarang/Tidak pernah	Tidak menjawab	Sering	Jarang/Tidak pernah	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	12,9%	86,6%	0,4%	9,3%	90,4%	0,3%	12,1%	87,6%	0,3%	18,5%	80,5%	1,0%
Perkotaan	13,8%	85,3%	0,9%	11,7%	87,5%	0,8%	12,7%	86,8%	0,6%	17,8%	81,3%	0,8%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	14,9%	84,7%	0,4%	13,5%	86,1%	0,4%	12,2%	87,6%	0,2%	22,0%	76,8%	1,2%
Usia 30-39 tahun	14,0%	85,3%	0,7%	11,0%	88,3%	0,7%	12,4%	87,4%	0,3%	17,3%	82,3%	0,4%
Usia 40-49 tahun	14,8%	84,4%	0,7%	12,2%	87,3%	0,5%	13,8%	85,6%	0,6%	18,7%	80,6%	0,7%
Usia 50-59 tahun	12,3%	86,8%	0,8%	8,7%	90,6%	0,7%	12,6%	87,0%	0,4%	17,9%	81,0%	1,1%
Usia 60 tahun ke atas	10,7%	88,6%	0,8%	7,5%	91,7%	0,8%	10,2%	89,0%	0,8%	14,8%	83,9%	1,4%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	10,3%	88,9%	0,8%	7,1%	92,5%	0,4%	11,5%	88,1%	0,4%	18,6%	79,4%	2,0%
Tamat SD/ sederajat	9,3%	90,2%	0,4%	6,8%	92,8%	0,4%	7,7%	91,8%	0,4%	12,4%	86,2%	1,4%
Tamat SMP/ sederajat	12,8%	86,3%	1,0%	7,6%	91,4%	1,0%	11,8%	87,6%	0,6%	15,4%	83,9%	0,6%
Tamat SMA/ sederajat	16,5%	82,8%	0,7%	13,8%	85,8%	0,4%	15,4%	84,4%	0,3%	22,2%	77,4%	0,4%
Tamat Pendidikan Tinggi	18,2%	81,3%	0,5%	18,8%	80,2%	1,1%	17,1%	82,1%	0,8%	24,5%	74,7%	0,8%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	13,8%	85,5%	0,7%	11,7%	87,7%	0,7%	14,6%	84,8%	0,5%	20,0%	79,3%	0,8%
Perempuan	13,1%	86,2%	0,7%	9,7%	89,8%	0,5%	10,2%	89,4%	0,4%	16,3%	82,7%	1,0%

Karakteristik latar belakang	Terlibat dalam usaha yang dikelola bersama dengan pemeluk agama lain			Melakukan aktivitas jual beli dengan pemeluk agama lain			Menjadi anggota/pengurus dari komunitas atau organisasi yang beranggotakan pemeluk agama lain		
	Sering	Jarang/Tidak pernah	Tidak menjawab	Sering	Jarang/Tidak pernah	Tidak menjawab	Sering	Jarang/Tidak pernah	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>									
Perdesaan	6,9%	92,6%	0,4%	18,1%	81,3%	0,6%	4,7%	94,8%	0,5%
Perkotaan	10,1%	89,2%	0,7%	23,0%	76,3%	0,7%	7,1%	92,5%	0,4%
<b>Kelompok Umur</b>									
Usia 19-29 tahun	11,4%	87,6%	1,0%	23,0%	76,3%	0,8%	7,7%	91,3%	1,0%
Usia 30-39 tahun	7,8%	91,9%	0,3%	22,7%	76,7%	0,5%	5,5%	94,4%	0,1%
Usia 40-49 tahun	10,0%	89,1%	0,8%	23,0%	76,2%	0,8%	7,2%	92,3%	0,5%
Usia 50-59 tahun	8,6%	90,8%	0,6%	21,1%	78,8%	0,1%	5,1%	94,4%	0,4%
Usia 60 tahun ke atas	5,5%	94,1%	0,4%	12,8%	86,2%	1,0%	4,7%	94,9%	0,4%
<b>Tingkat Pendidikan</b>									
Tidak sekolah/tidak tamat SD	5,9%	93,3%	0,8%	17,0%	82,2%	0,8%	5,1%	94,1%	0,8%
Tamat SD/ sederajat	6,6%	92,7%	0,8%	14,2%	85,1%	0,8%	4,0%	95,6%	0,4%
Tamat SMP/ sederajat	7,2%	92,5%	0,3%	21,3%	78,0%	0,6%	3,8%	96,0%	0,2%
Tamat SMA/ sederajat	11,3%	88,2%	0,4%	25,1%	74,4%	0,5%	7,7%	91,7%	0,6%
Tamat Pendidikan Tinggi	11,1%	87,8%	1,1%	27,7%	71,7%	0,5%	10,9%	88,9%	0,3%
<b>Jenis kelamin</b>									
Laki-laki	10,1%	89,3%	0,6%	21,7%	77,6%	0,7%	7,0%	92,6%	0,4%
Perempuan	7,4%	92,0%	0,6%	20,2%	79,3%	0,5%	5,1%	94,4%	0,5%

**Keterangan:**

- Kategori "Sering" merupakan gabungan dari jawaban "Sangat sering" dan "Cukup sering"
- Kategori "Jarang/Tidak pernah" merupakan gabungan dari jawaban "Jarang" dan "Tidak pernah"

**k. Distribusi Sikap Responden terhadap Kesetaraan Setiap Pemeluk Agama, menurut Karakteristik Latar Belakang, Tahun 2024**

Karakteristik latar belakang	Setiap pemeluk agama memiliki kedudukan yang sama di muka hukum			Setiap pemeluk agama berhak mendapatkan layanan publik yang setara			Setiap pemeluk agama berhak mencantumkan identitas agama yang dianutnya di dokumen administrasi kependudukan			Setiap pemeluk agama berhak mendapatkan pekerjaan yang layak		
	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>												
Perdesaan	40.6%	1.0%	0.4%	41.1%	0.7%	0.2%	41.2%	0.6%	0.2%	41.5%	0.2%	0.3%
Perkotaan	55.1%	2.3%	0.6%	55.9%	1.7%	0.4%	56.4%	1.4%	0.2%	57.1%	0.6%	0.3%
<b>Kelompok Umur</b>												
Usia 19-29 tahun	14.9%	0.6%	0.1%	15.1%	0.4%	0.1%	15.2%	0.3%	0.0%	15.4%	0.2%	0.0%
Usia 30-39 tahun	21.6%	0.7%	0.1%	21.8%	0.5%	0.0%	21.9%	0.3%	0.1%	22.1%	0.1%	0.2%
Usia 40-49 tahun	23.9%	0.9%	0.3%	24.2%	0.6%	0.3%	24.6%	0.5%	0.1%	24.9%	0.1%	0.2%
Usia 50-59 tahun	20.9%	0.6%	0.2%	21.0%	0.5%	0.2%	21.2%	0.4%	0.1%	21.3%	0.2%	0.3%
Usia 60 tahun ke atas	14.4%	0.6%	0.3%	14.9%	0.3%	0.1%	14.8%	0.4%	0.1%	15.1%	0.2%	0.1%
<b>Tingkat Pendidikan</b>												
Tidak sekolah/tidak tamat SD	7.2%	0.2%	0.2%	7.4%	0.1%	0.1%	7.5%	0.1%	0.1%	7.5%	0.0%	0.1%
Tamat SD/ sederajat	26.8%	0.9%	0.4%	27.1%	0.7%	0.3%	27.4%	0.5%	0.1%	27.6%	0.2%	0.3%
Tamat SMP/ sederajat	18.2%	0.5%	0.2%	18.4%	0.4%	0.1%	18.5%	0.4%	0.1%	18.7%	0.1%	0.1%
Tamat SMA/ sederajat	32.8%	1.3%	0.2%	33.3%	1.0%	0.1%	33.5%	0.9%	0.0%	33.8%	0.5%	0.1%
Tamat Pendidikan Tinggi	10.7%	0.3%	0.1%	10.8%	0.2%	0.1%	10.9%	0.2%	0.1%	11.0%	0.1%	0.1%
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	48.2%	1.5%	0.4%	48.8%	1.1%	0.3%	48.9%	1.1%	0.2%	49.6%	0.3%	0.3%
Perempuan	47.5%	1.8%	0.6%	48.2%	1.3%	0.3%	48.8%	0.9%	0.1%	49.1%	0.5%	0.3%

Karakteristik latar belakang	Setiap kelompok agama berhak menyebarkan ajaran agamanya			Siswa berhak mendapat pendidikan agama di sekolah sesuai dengan agama yang dianutnya			Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi kepala desa/lurah		
	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>									
Perdesaan	39.5%	1.4%	1.1%	41.1%	0.5%	0.4%	33.6%	7.4%	1.0%
Perkotaan	52.7%	4.1%	1.2%	56.5%	1.1%	0.4%	44.6%	12.3%	1.0%
<b>Kelompok Umur</b>									
Usia 19-29 tahun	14.5%	0.8%	0.3%	15.2%	0.4%	0.0%	12.1%	3.2%	0.2%
Usia 30-39 tahun	20.7%	1.1%	0.6%	21.9%	0.3%	0.2%	17.4%	4.5%	0.5%
Usia 40-49 tahun	23.0%	1.7%	0.5%	24.5%	0.4%	0.2%	20.0%	4.7%	0.5%
Usia 50-59 tahun	20.0%	1.1%	0.5%	21.2%	0.3%	0.2%	17.3%	3.8%	0.6%
Usia 60 tahun ke atas	14.1%	0.8%	0.4%	14.8%	0.2%	0.2%	11.5%	3.5%	0.3%
<b>Tingkat Pendidikan</b>									
Tidak sekolah/tidak tamat SD	7.0%	0.3%	0.3%	7.3%	0.1%	0.2%	5.8%	1.4%	0.4%
Tamat SD/ sederajat	25.7%	1.7%	0.7%	27.4%	0.4%	0.3%	21.0%	6.4%	0.6%
Tamat SMP/ sederajat	17.4%	1.2%	0.3%	18.5%	0.2%	0.1%	15.0%	3.6%	0.4%
Tamat SMA/ sederajat	31.8%	1.9%	0.6%	33.8%	0.5%	0.0%	27.7%	6.2%	0.4%
Tamat Pendidikan Tinggi	10.4%	0.4%	0.3%	10.6%	0.4%	0.1%	8.8%	2.0%	0.2%
<b>Jenis kelamin</b>									
Laki-laki	46.4%	2.6%	1.2%	49.0%	0.8%	0.4%	40.1%	9.1%	0.9%
Perempuan	45.9%	2.8%	1.1%	48.6%	0.8%	0.4%	38.2%	10.6%	1.1%

Karakteristik latar belakang	Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi bupati/walikota			Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi gubernur			Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi presiden		
	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab	Setuju	Tidak setuju	Tidak menjawab
<b>Wilayah</b>									
Perdesaan	33.9%	7.2%	0.9%	33.8%	7.3%	0.9%	32.8%	8.3%	1.0%
Perkotaan	44.6%	12.3%	1.1%	44.5%	12.6%	1.0%	42.2%	14.7%	1.1%
<b>Kelompok Umur</b>									
Usia 19-29 tahun	12.3%	3.0%	0.2%	12.3%	2.9%	0.3%	11.8%	3.5%	0.2%
Usia 30-39 tahun	17.3%	4.7%	0.4%	17.3%	4.6%	0.5%	16.4%	5.4%	0.6%
Usia 40-49 tahun	20.0%	4.6%	0.5%	19.8%	5.0%	0.4%	19.3%	5.4%	0.4%
Usia 50-59 tahun	17.3%	3.9%	0.5%	17.1%	4.1%	0.5%	16.2%	4.9%	0.5%
Usia 60 tahun ke atas	11.6%	3.3%	0.4%	11.7%	3.3%	0.3%	11.3%	3.7%	0.3%
<b>Tingkat Pendidikan</b>									
Tidak sekolah/tidak tamat SD	6.0%	1.3%	0.4%	5.9%	1.4%	0.4%	5.8%	1.4%	0.4%
Tamat SD/ sederajat	21.1%	6.4%	0.6%	21.1%	6.4%	0.5%	20.3%	7.1%	0.6%
Tamat SMP/ sederajat	14.8%	3.8%	0.4%	14.7%	3.8%	0.4%	14.1%	4.4%	0.4%
Tamat SMA/ sederajat	27.9%	6.0%	0.5%	27.8%	6.1%	0.4%	26.4%	7.5%	0.4%
Tamat Pendidikan Tinggi	8.9%	2.0%	0.2%	8.7%	2.2%	0.2%	8.5%	2.4%	0.2%
<b>Jenis kelamin</b>									
Laki-laki	40.1%	9.1%	1.0%	40.0%	9.3%	0.8%	38.5%	10.7%	0.9%
Perempuan	38.4%	10.4%	1.0%	38.2%	10.6%	1.1%	36.5%	12.2%	1.1%

**Keterangan:**

- Kategori “Setuju” merupakan gabungan dari jawaban “Sangat setuju” dan “Setuju”
- Kategori “Tidak setuju” merupakan gabungan dari jawaban “Sangat tidak setuju” dan “Tidak setuju”



#### Lampiran 4. Hasil Analisis Interpenetrasi

##### a. Hasil Analisis Interpenetrasi Data Afiliasi Agama

Variabel	Proporsi Populasi (%)	CI 95%	Proporsi Sub-Sampel (%)	CI 95%
Islam	89,12	88,06 - 90,18	87,68	82,94 - 89,99
Kristen	6,31	5,49 - 7,14	7,84	5,05 - 10,63
Katolik	2,07	1,59 - 2,56	1,96	0,52 - 3,40
Hindu	1,98	1,51 - 2,46	1,96	0,52 - 3,40
Buddha	0,48	0,25 - 0,72	0,56	-0,21 - 1,33
Konghucu	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	0,03	-0,03 - 0,09	0,00	0,00 - 0,00
Lainnya	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
Tidak beragama	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00

##### b. Hasil Analisis Interpenetrasi Data Ritual Ibadah – Agama Islam

Variabel	Proporsi Populasi (%)	CI 95%	Proporsi Sub-Sampel (%)	CI 95%
<b>Salat Fardu Sendiri</b>				
1-3 kali waktu salat dalam sehari	23,82	22,29 - 25,35	22,38	18,03 - 26,73
4-5 kali waktu salat dalam sehari	53,95	52,15 - 55,74	53,26	48,05 - 58,46
1-3 kali waktu salat dalam seminggu	8,20	7,21 - 9,19	7,93	5,11 - 10,75
1-3 kali waktu salat dalam sebulan	7,09	6,16 - 8,01	7,37	4,64 - 10,09
Tidak pernah	5,33	4,52 - 6,14	7,08	4,41 - 9,76
Tidak menjawab	1,62	1,17 - 2,07	1,98	0,53 - 3,44
<b>Salat Fardu Berjemaah</b>				
1-3 kali waktu salat dalam sehari	30,70	29,04 - 32,36	28,05	23,36 - 32,73
4-5 kali waktu salat dalam sehari	14,04	12,78 - 15,29	15,58	11,80 - 19,36

Variabel	Proporsi Populasi (%)	CI 95%	Proporsi Sub-Sampel (%)	CI 95%
1-3 kali waktu salat dalam seminggu	19,77	18,34 - 21,20	19,55	15,41 - 23,68
1-3 kali waktu salat dalam sebulan	16,13	14,80 - 17,45	17,85	13,85 - 21,84
Tidak pernah	17,07	15,72 - 18,43	17,28	13,34 - 21,22
Tidak menjawab	2,26	1,73 - 2,80	1,70	0,35 - 3,05
<b>Salat Sunah Nawafil</b>				
1-3 kali waktu salat dalam sehari	21,56	20,08 - 23,04	20,96	16,72 - 25,21
4-5 kali waktu salat dalam sehari	13,26	12,04 - 14,48	15,30	11,54 - 19,05
1-3 kali waktu salat dalam seminggu	17,65	16,27 - 19,02	15,01	11,29 - 18,74
1-3 kali waktu salat dalam sebulan	16,30	14,97 - 17,63	12,46	9,02 - 15,91
Tidak pernah	27,80	26,19 - 29,41	32,58	27,69 - 37,47
Tidak menjawab	3,31	2,66 - 3,95	3,68	1,72 - 5,65

c. Hasil Analisis Interpenetrasi Data Ritual Ibadah – Agama Kristen

Variabel	Proporsi Populasi (%)	CI 95%	Proporsi Sub-Sampel (%)	CI 95%
<b>Ibadah minggu di gereja</b>				
Selalu	71,43	65,32 - 77,54	73,91	66,59 - 81,24
Sering	21,90	16,31 - 27,50	18,84	12,32 - 25,36
Jarang	5,71	2,57 - 8,85	5,80	1,90 - 9,70
Tidak pernah	0,95	-0,36 - 2,27	1,45	-0,54 - 3,44
Tidak menjawab	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
<b>Ibadah harian</b>				
Selalu	26,19	20,24 - 32,14	26,81	19,42 - 34,20
Sering	34,76	28,32 - 41,20	33,33	25,47 - 41,20
Jarang	23,33	17,61 - 29,05	23,19	16,15 - 30,23
Tidak pernah	13,33	8,74 - 17,93	13,77	8,02 - 19,52
Tidak menjawab	2,38	0,32 - 4,44	2,90	0,10 - 5,70
<b>Berdoa kepada Tuhan (selain waktu kebaktian/ibadah bersama)</b>				

<b>Variabel</b>	<b>Proporsi Populasi (%)</b>	<b>CI 95%</b>	<b>Proporsi Sub-Sampel (%)</b>	<b>CI 95%</b>
Selalu	45,24	38,51 - 51,97	46,38	38,06 - 54,70
Sering	42,38	35,70 - 49,06	40,58	32,39 - 48,77
Jarang	10,48	6,33 - 14,62	10,87	5,68 - 16,06
Tidak pernah	1,90	0,06 - 3,75	2,17	-0,26 - 4,61
Tidak menjawab	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
<b>Berpuasa</b>				
Selalu	1,90	0,06 - 3,75	0,00	0,00 - 0,00
Sering	8,57	4,79 - 12,36	7,97	3,45 - 12,49
Jarang	24,76	18,92 - 30,60	26,81	19,42 - 34,20
Tidak pernah	63,33	56,82 - 69,85	63,77	55,75 - 71,79
Tidak menjawab	1,43	-0,18 - 3,03	1,45	-0,54 - 3,44
<b>Memberikan dana persembahan kepada gereja</b>				
Selalu	33,81	27,41 - 40,21	34,06	26,15 - 41,96
Sering	49,52	42,76 - 56,29	47,10	38,77 - 55,43
Jarang	12,86	8,33 - 17,38	14,49	8,62 - 20,37
Tidak pernah	3,33	0,91 - 5,76	3,62	0,51 - 6,74
Tidak menjawab	0,48	-0,45 - 1,41	0,72	-0,69 - 2,14

**d. Hasil Analisis Interpenetrasi Data Ritual Ibadah – Agama Katolik**

<b>Variabel</b>	<b>Proporsi Populasi (%)</b>	<b>CI 95(%)</b>	<b>Proporsi Sub-Sampel (%)</b>	<b>CI 95(%)</b>
<b>Ibadah minggu di gereja</b>				
Selalu	49,28	37,48 - 61,07	49,06	35,60 - 62,52
Sering	30,43	19,58 - 41,29	28,30	16,17 - 40,43
Jarang	13,04	5,10 - 20,99	15,09	5,46 - 24,73
Tidak pernah	5,80	0,28 - 11,31	5,66	-0,56 - 11,88
Tidak menjawab	1,45	-1,37 - 4,27	1,89	-1,78 - 5,55
<b>Ibadah harian</b>				
Selalu	21,74	12,01 - 31,47	16,98	6,87 - 27,09
Sering	27,54	17,00 - 38,08	32,08	19,51 - 44,64
Jarang	20,29	10,80 - 29,78	22,64	11,37 - 33,91

<b>Variabel</b>	<b>Proporsi Populasi (%)</b>	<b>CI 95(%)</b>	<b>Proporsi Sub-Sampel (%)</b>	<b>CI 95(%)</b>
Tidak pernah	28,99	18,28 - 39,69	26,42	14,55 - 38,28
Tidak menjawab	1,45	-1,37 - 4,27	1,89	-1,78 - 5,55
<b>Berdoa kepada Tuhan (selain waktu kebaktian/ibadah bersama)</b>				
Selalu	33,33	22,21 - 44,46	28,30	16,17 - 40,43
Sering	46,38	34,61 - 58,14	49,06	35,60 - 62,52
Jarang	15,94	7,30 - 24,58	18,87	8,33 - 29,40
Tidak pernah	1,45	-1,37 - 4,27	0,00	0,00 - 0,00
Tidak menjawab	2,90	-1,06 - 6,86	3,77	-1,36 - 8,90
<b>Berpuasa</b>				
Selalu	7,25	1,13 - 13,36	7,55	0,44 - 14,66
Sering	21,74	12,01 - 31,47	20,75	9,84 - 31,67
Jarang	26,09	15,73 - 36,45	26,42	14,55 - 38,28
Tidak pernah	39,13	27,61 - 50,65	37,74	24,69 - 50,79
Tidak menjawab	5,80	0,28 - 11,31	7,55	0,44 - 14,66
<b>Memberikan dana persembahan kepada gereja</b>				
Selalu	31,88	20,89 - 42,88	30,19	17,83 - 42,55
Sering	56,52	44,82 - 68,22	56,60	43,26 - 69,95
Jarang	2,90	-1,06 - 6,86	3,77	-1,36 - 8,90
Tidak pernah	5,80	0,28 - 11,31	5,66	-0,56 - 11,88
Tidak menjawab	2,90	-1,06 - 6,86	3,77	-1,36 - 8,90

**e. Hasil Analisis Interpenetrasi Data Ritual Ibadah – Agama Hindu**

<b>Variabel</b>	<b>Proporsi Populasi (%)</b>	<b>CI 95%</b>	<b>Proporsi Sub-Sampel (%)</b>	<b>CI 95%</b>
<b>Ibadah bersama di pura</b>				
Selalu	43,94	31,97 - 55,91	47,17	33,73 - 60,61
Sering	51,52	39,46 - 63,57	49,06	35,60 - 62,52
Jarang	3,03	-1,11 - 7,17	1,89	-1,78 - 5,55
Tidak pernah	1,52	-1,43 - 4,46	1,89	-1,78 - 5,55
Tidak menjawab	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
<b>Ibadah harian</b>				

Variabel	Proporsi Populasi (%)	CI 95%	Proporsi Sub-Sampel (%)	CI 95%
Selalu	45,45	33,44 - 57,47	49,06	35,60 - 62,52
Sering	50,00	37,94 - 62,06	45,28	31,88 - 58,68
Jarang	4,55	-0,48 - 9,57	5,66	-0,56 - 11,88
Tidak pernah	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
Tidak menjawab	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
<b>Berdo'a kepada Tuhan (selain waktu ibadah bersama)</b>				
Selalu	25,76	15,21 - 36,31	26,42	14,55 - 38,28
Sering	60,61	48,82 - 72,39	60,38	47,21 - 73,55
Jarang	10,61	3,18 - 18,03	13,21	4,09 - 22,32
Tidak pernah	3,03	-1,11 - 7,17	0,00	0,00 - 0,00
Tidak menjawab	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
<b>Berpuasa</b>				
Selalu	6,06	0,30 - 11,82	5,66	-0,56 - 11,88
Sering	13,64	5,36 - 21,92	16,98	6,87 - 27,09
Jarang	37,88	26,18 - 49,58	37,74	24,69 - 50,79
Tidak pernah	42,42	30,50 - 54,35	39,62	26,45 - 52,79
Tidak menjawab	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00
<b>Memberikan dana punia</b>				
Selalu	21,21	11,35 - 31,08	22,64	11,37 - 33,91
Sering	50,00	37,94 - 62,06	54,72	41,32 - 68,12
Jarang	22,73	12,62 - 32,84	18,87	8,33 - 29,40
Tidak pernah	4,55	-0,48 - 9,57	3,77	-1,36 - 8,90
Tidak menjawab	1,52	-1,43 - 4,46	0,00	0,00 - 0,00

**f. Hasil Analisis Interpenetrasi Data Ritual Ibadah – Agama Buddha**

Jumlah responden yang beragama Buddha kurang dari 30 orang, sehingga tidak memenuhi syarat minimum untuk dilakukan pengambilan sub-sampel. Oleh karena itu, analisis interpretatif terhadap kelompok ini tidak dapat dilakukan secara statistik karena keterbatasan jumlah responden yang dapat memengaruhi validitas estimasi.

Variabel	Jumlah	Proporsi Sampel (%)	CI 95%
<b>Ibadah bersama di vihara</b>			
Selalu	3	18,75	-0,38 - 37,88
Sering	6	37,50	13,78 - 61,22
Jarang	4	25,00	3,78 - 46,22
Tidak pernah	3	18,75	-0,38 - 37,88
Tidak menjawab	0	0,00	0,00 - 0,00
<b>Total data</b>	<b>16</b>		
<b>Ibadah harian</b>			
Selalu	6	37,50	13,78 - 61,22
Sering	5	31,25	8,54 - 53,96
Jarang	3	18,75	-0,38 - 37,88
Tidak pernah	1	6,25	-5,61 - 18,11
Tidak menjawab	1	6,25	-5,61 - 18,11
<b>Total data</b>	<b>16</b>		
<b>Berdoa kepada Tuhan (selain waktu ibadah bersama)</b>			
Selalu	1	6,25	-5,61 - 18,11
Sering	12	75,00	53,78 - 96,22
Jarang	3	18,75	-0,38 - 37,88
Tidak pernah	0	0,00	0,00 - 0,00
Tidak menjawab	0	0,00	0,00 - 0,00
<b>Total data</b>	<b>16</b>		
<b>Berpuasa</b>			
Selalu	1	6,25	-5,61 - 18,11
Sering	4	25,00	3,78 - 46,22
Jarang	0	0,00	0,00 - 0,00
Tidak pernah	11	68,75	46,04 - 91,46
Tidak menjawab	0	0,00	0,00 - 0,00
<b>Total data</b>	<b>16</b>	3,4	
<b>Memberikan dana paramita</b>			
Selalu	3	18,75	-0,38 - 37,88
Sering	6	37,50	13,78 - 61,22
Jarang	3	18,75	-0,38 - 37,88
Tidak pernah	2	12,50	-3,71 - 28,71
Tidak menjawab	2	12,50	-3,71 - 28,71
<b>Total data</b>	<b>16</b>		

**g. Hasil Analisis Interpenetrasi Data Frekuensi Membaca dan Pemahaman Kitab Suci**

Variabel	Proporsi Populasi (%)	CI 95%	Proporsi Sub-Sampel (%)	CI 95%
<b>Frekuensi responden membaca kitab suci</b>				
Sedikitnya sekali dalam sehari	38,23	36,58 - 39,88	36,46	31,51 - 41,42
Sekali dalam seminggu	36,52	34,88 - 38,16	35,08	30,17 - 40,00
Sekali atau dua kali dalam sebulan	12,02	10,92 - 13,13	11,33	8,06 - 14,59
Beberapa kali dalam setahun	7,21	6,33 - 8,09	8,01	5,21 - 10,81
Tidak pernah	3,55	2,92 - 4,18	4,42	2,30 - 6,54
Tidak menjawab	2,43	1,91 - 2,96	3,31	1,47 - 5,16
<b>Pemahaman responden terhadap kitab suci</b>				
Sedikitnya sekali dalam sehari	5,98	5,18 - 6,79	6,08	3,62 - 8,54
Sekali dalam seminggu	57,32	55,64 - 59,00	56,63	51,52 - 61,74
Sekali atau dua kali dalam sebulan	28,25	26,72 - 29,78	27,90	23,28 - 32,52
Beberapa kali dalam setahun	6,37	5,54 - 7,20	5,25	2,95 - 7,55
Tidak pernah	0,63	0,36 - 0,90	1,38	0,18 - 2,58
Tidak menjawab	1,44	1,04 - 1,85	1,38	0,18 - 2,58

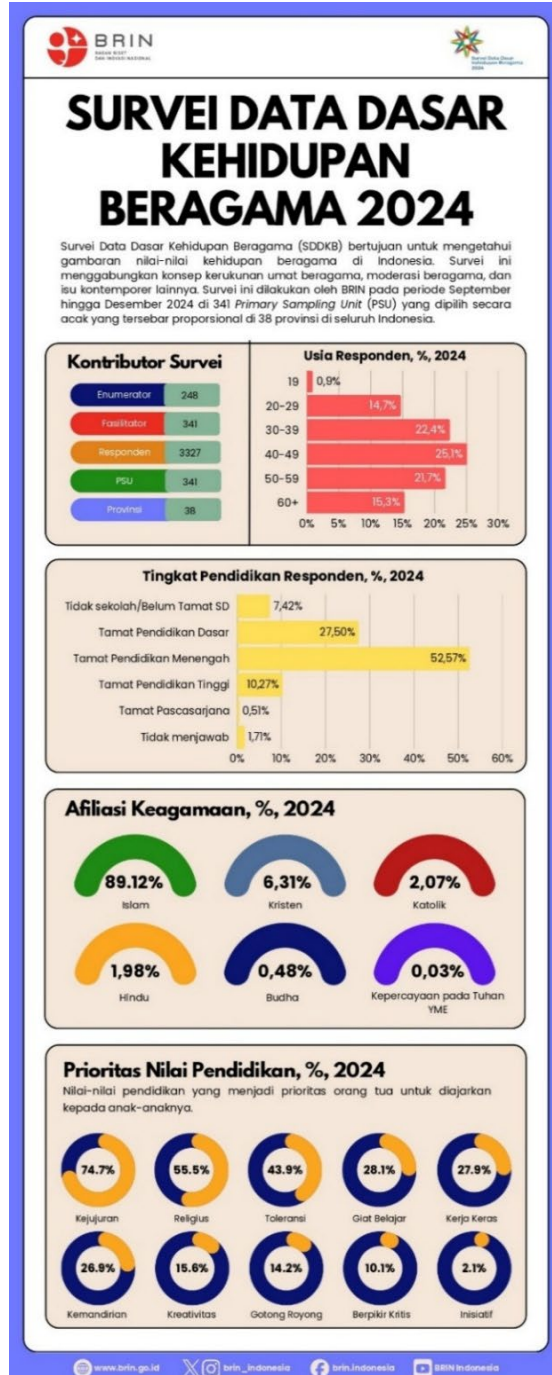
**h. Hasil Analisis Interpenetrasi Data Nilai yang Diajarkan Orang Tua kepada Anak**

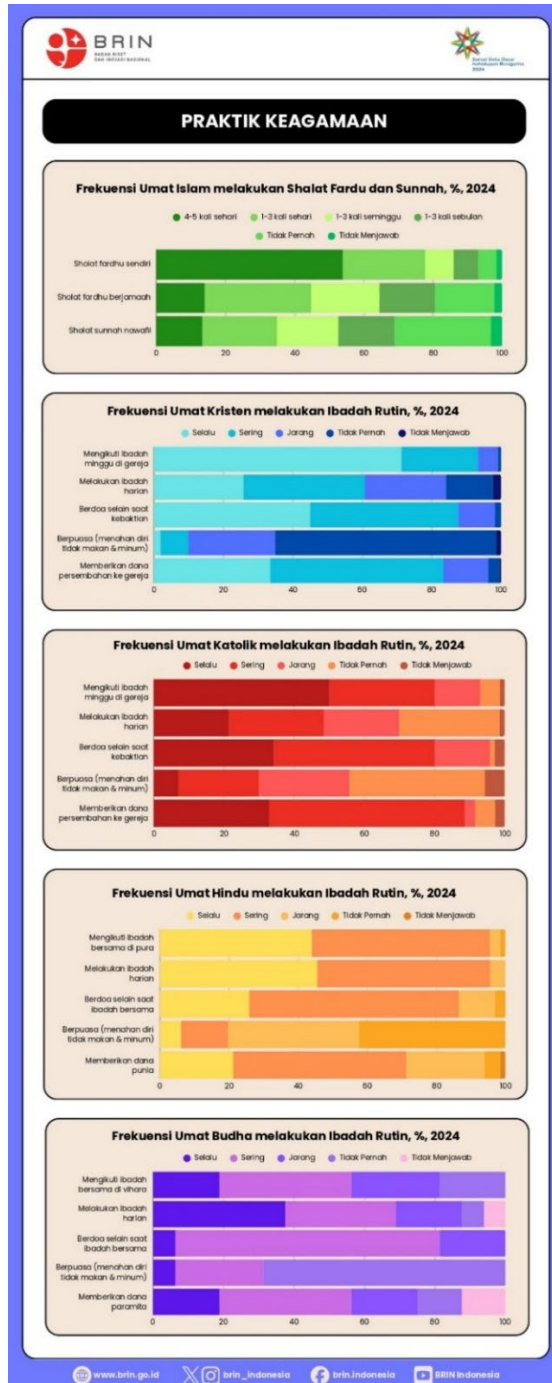
Variabel	Proporsi Populasi (%)	CI 95%	Proporsi Sub-Sampel (%)	CI 95%
Kejujuran	74,71	73,19 - 76,24	74,92	70,25 - 79,59
Religius	55,51	53,77 - 57,26	57,10	51,77 - 62,43
Toleransi	43,91	42,17 - 45,65	41,09	35,79 - 46,39
Giat belajar	28,11	26,53 - 29,69	29,31	24,40 - 34,21
Kerja keras	27,85	26,28 - 29,43	27,79	22,97 - 32,62
Kemandirian	26,86	25,30 - 28,41	24,17	19,56 - 28,78

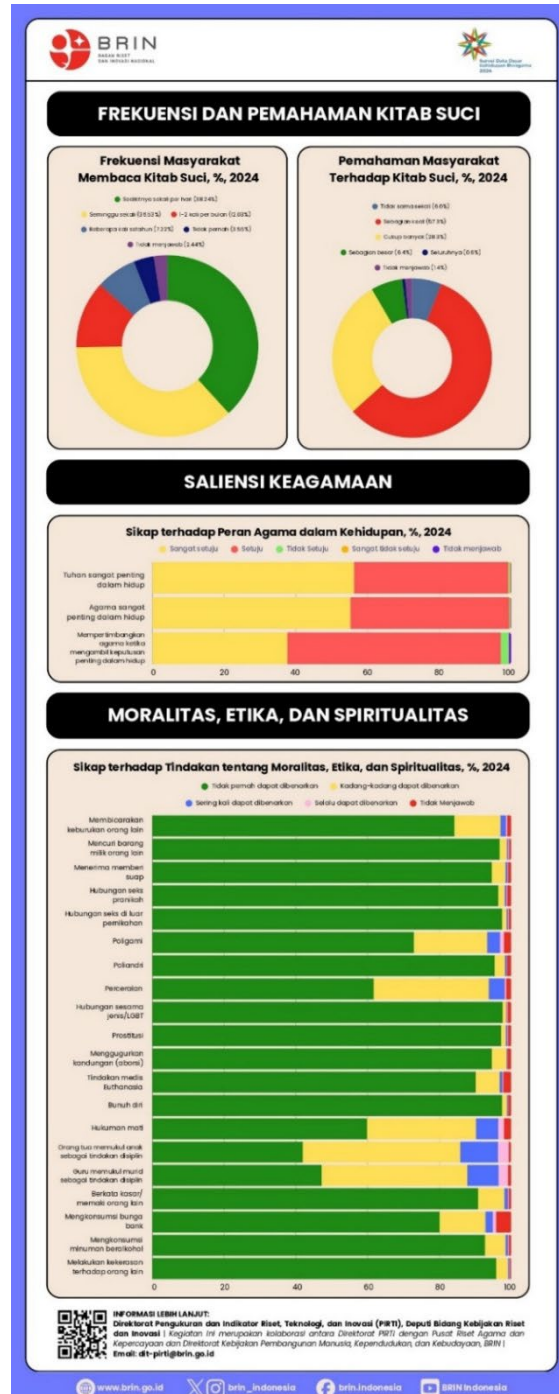
<b>Variabel</b>	<b>Proporsi Populasi (%)</b>	<b>CI 95%</b>	<b>Proporsi Sub-Sampel (%)</b>	<b>CI 95%</b>
Kreativitas	15,61	14,34 - 16,88	16,31	12,33 - 20,29
Gotong-royong	14,20	12,97 - 15,42	14,80	10,98 - 18,63
Berpikir kritis	10,13	9,07 - 11,19	11,18	7,78 - 14,57
Inisiatif	2,08	1,58 - 2,58	2,72	0,97 - 4,47
Nilai lainnya	1,03	0,67 - 1,38	0,60	-0,23 - 1,44

## Lampiran 5. Infografis

Halaman 1







Lampiran 6. Kuesioner

*Kuesioner*

**Survei Data Dasar Kehidupan Beragama di  
Indonesia  
Tahun 2024**



Badan Riset dan Inovasi Nasional  
Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi  
Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi

## Daftar Isi

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>No. Item</b>
A.	Afiliasi keagamaan	Q1-Q20
B.	Sikap terhadap Perpindahan Agama	Q21-Q26
C.	Kemajemukan agama	Q27-Q28
D.	Kepercayaan terhadap Tuhan	Q29-Q36
E.	Doktrin/Keimanan	Q37-Q55
F.	Saliensi keagamaan	Q56-Q58
G.	Orientasi Inklusif dan Eksklusif	Q59-Q62
H.	Fatalisme dan kehendak bebas	Q63-Q68
I.	Otoritas agama	Q69-Q71
J.	Mistisisme	Q72-Q88
K.	Kitab Suci	Q89-Q96
L.	Ritual & praktik kolektif Muslim	Q97-Q134
M.	Ritual & praktik kolektif non-Muslim	Q135-Q174
N.	Ritual & praktik personal	Q175-Q177
O.	Belanja keagamaan	Q178-Q179
P.	Aliran dan Organisasi Keagamaan	Q180-Q187
Q.	Moralitas, Etika & Spiritualitas	Q188-Q215
R.	Persepsi ketaatan	Q216
S.	Budaya dan tradisi keagamaan	Q217-Q222
T.	Pengetahuan keagamaan	Q223-Q229
U.	Pendidikan keagamaan	Q230-231
V.	Prioritas nilai pendidikan anak di rumah	Q232
W.	Modal sosial	Q233-Q235
X.	Toleransi	Q236-Q240
Y.	Kesetaraan	Q241-Q250
Z.	Ikatan Kewargaan	Q251-Q258
AA.	Sikap percaya ( <i>trust</i> )	Q259-Q273
BB.	Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Q274-Q275
CC.	Kekerasan atas nama agama - Kesetujuan	Q276-Q279
DD.	Kekerasan atas nama agama – Kesediaan terlibat	Q280-Q283
EE.	Komitmen kebangsaan	Q284-289
FF.	Ekspose konten ekstremisme	Q290-Q294
GG.	Dukungan konten ekstremisme	Q295-Q299
HH.	Berbagi konten ekstremisme	Q300-Q304
II.	Permusuhan keagamaan & etnis	Q305-Q306
JJ.	Kepuasan ekonomi-politik	Q307-Q310
KK.	Keamanan eksistensial	Q311-Q320
LL.	Perangkat digital & media sosial	Q321-Q322
MM.	Demografi	Q323-Q347

	Evaluasi Enumerator	E1-E8
--	---------------------	-------

## INFORMASI LOKASI

- A. No. responden :  
 B. Provinsi :  
 C. Kabupaten/Kota :  
 D. Kecamatan :  
 E. Desa/Kelurahan :  
 F. Rukun Warga (RW) :  
 G. Rukun Tetangga (RT) :  
 H. Alamat :  
 I. No. HP responden :

LEMBAR KONTROL			
Nama Kepala Keluarga:			
No. Acak Responden Terpilih:			
Nama Responden:			
Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan		
Nama Enumerator:		TTD	
Nama Fasilitator Lapangan:		TTD	
Nama Pendamping BRIN		TTD	

Kami/Saya dari lembaga Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sedang melakukan survei yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang berbagai dimensi kehidupan beragama masyarakat Indonesia, Anda terpilih secara acak sebagai salah satu responden dalam survei ini. Wawancara/survei akan memerlukan waktu sekitar 30 menit dan akan difoto untuk dokumentasi proses wawancara ini.

Kami/Saya menjamin bahwa setiap informasi yang Anda sampaikan akan dijaga kerahasiaannya. Nama Anda ataupun setiap informasi yang memungkinkan untuk mengidentifikasi Anda dalam laporan survei tidak akan digunakan.

Partisipasi Anda sepenuhnya bersifat sukarela. Anda berhak untuk berhenti berpartisipasi setiap saat, atau menolak menjawab sebagian pertanyaan. Jika Anda memiliki pertanyaan apa pun terkait survei ini, silakan menanyakannya kepada enumerator yang mewawancarai/melakukan survei.

Jika Anda memiliki pertanyaan apa pun terkait survei ini di kemudian hari, Anda dapat menghubungi koordinator:

Nama koordinator : Galuh Endah Palupi, S.T., M.M  
Alamat Kantor : Gedung B.J. Habibie Lantai 5,  
Jl. MH. Thamrin No. 8, Jakarta Pusat  
No. Telepon/Fax : 081110646751  
E-mail : galu002@brin.go.id

**Pertanyaan tambahan maupun keluhan/keberatan terhadap hak-hak Anda sebagai responden dalam survei ini dapat disampaikan kepada Komisi Etik Riset Bidang Sosial Humaniora, Badan Riset dan Inovasi Nasional:**

Ketua Komisi Etik  
Bidang Sosial Humaniora BRIN,  
Gedung B.J. Habibie  
Jl. M.H. Thamrin No.8, Jakarta Pusat  
Website : <http://klirensetik.brin.go.id>  
E-mail : [klirensetik@brin.go.id](mailto:klirensetik@brin.go.id)

**APAKAH BAPAK/IBU BERSEDIA MENJADI RESPONDEN SURVEI INI?**

☐ Ya bersedia → mulai wawancara

☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu,  
hari.....tanggal.....,pukul.....

☐ Tidak bersedia → selesai

J. Tanggal wawancara: ....-....-..... [6-6-2003]

K. Jam mulai wawancara: ..... : ..... [contoh: 16.00]

### AFILIASI KEAGAMAAN

**Q1. Prolog: Di masyarakat ada orang-orang yang menganut agama atau kepercayaan tertentu, dan ada juga yang memilih tidak beragama. Apakah Anda sendiri beragama atau tidak beragama?**

- o. Tidak
1. Ya [lanjutkan ke pertanyaan no. Q3]

[Untuk responden yang menjawab “Tidak” pada pertanyaan **Q1**, dilanjutkan untuk wawancara hanya untuk no. pertanyaan berikut: **Q2, Q4-20, Q28-29, Q31-45, Q56, Q63-68, Q72-88, Q188-Q215, Q259-Q260, Q265-Q273, Q284-287, Q290-Q346**]

**Q2. Jika Anda tidak beragama, sebutkan alasannya: [Pilihan jawaban tidak perlu dibacakan!]**

1. Saya tidak percaya adanya Tuhan
2. Saya tidak peduli tentang ada atau tidak adanya Tuhan
3. Sejak lahir/masa kanak-kanak, saya tidak pernah diperkenalkan tentang agama
4. Orang tua saya tidak beragama
5. Lainnya; tuliskan: \_\_\_\_\_

**Q3. Jika Anda beragama atau menganut kepercayaan tertentu, sebutkan Agama yang Anda anut: [Pilihan jawaban tidak perlu dibacakan!]**

1. Islam
2. Kristen
3. Katolik

4. Hindu
5. Buddha
6. Konghucu
7. Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
8. Lainnya; tuliskan: .....
99. Tidak menjawab

***[Sebelum menuju pertanyaan selanjutnya, pastikan agama yang diinput dalam kuesioner SESUAI dengan jawaban responden]***

**Q4. Sejak kapan Anda memeluk agama (atau tidak memeluk agama) yang Anda anut saat ini?**

1. Sejak lahir
2. Sejak masa kanak-kanak (>0 – 12 tahun)
3. Sejak masa remaja (13 – 17 tahun)
4. Sejak masa dewasa (18 tahun > )
5. Lainnya; tuliskan: .....

**Q5. Apakah Anda pernah memeluk agama yang BERBEDA dari yang Anda anut saat ini?**

0. Tidak pernah (lanjutkan ke pertanyaan Q7)
1. Pernah

**Q6. Jika pernah, agama apa yang Anda anut sebelumnya?**  
**[Pilihan jawaban tidak perlu dibacakan!]**

1. Islam
2. Kristen
3. Katolik
4. Hindu
5. Buddha
6. Konghucu
7. Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
8. Lainnya; tuliskan: .....

**Q7. Apa alasan Anda berpindah agama?**

1. Tertarik dengan agama yang baru saya anut
2. Mengikuti agama pasangan/suami/istri
3. Lainnya; sebutkan: .....

**Q8. Apakah ada agama yang Anda anut sebelumnya lagi?**  
**[Pilihan jawaban tidak perlu dibacakan!]**

1. Tidak ada (lanjutkan ke pertanyaan Q10)
2. Islam
3. Kristen
4. Katolik
5. Hindu
6. Buddha
7. Konghucu
8. Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
9. Lainnya; tuliskan: .....

**Q9. Apa alasan Anda berpindah agama?**

1. Tertarik dengan agama yang baru saya anut
2. Mengikuti agama pasangan/suami/istri
3. Lainnya; sebutkan: .....

**Apakah agama yang dianut Ayah dan Ibu?** *[jika sudah wafat, tanyakan afiliasi agama yang dianut sebelum wafat]*

	<b>Q10.</b>	<b>Q11.</b>
	Ayah kandung	Ibu kandung
Tidak beragama	0	0
Islam	1	1
Kristen	2	2
Katolik	3	3
Hindu	6	6
Buddha	7	7
Konghucu	8	8
Penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Mahaesa	9	9
Lainnya; tuliskan:	10	10

	<b>Q10.</b>	<b>Q11.</b>
	Ayah kandung	Ibu kandung
.....		
Tidak menjawab	99	99

**Q12. Apakah status pernikahan Anda saat ini?**

1. Menikah
2. Tinggal bersama seperti pasangan menikah
3. Bercerai hidup **[lanjutkan ke pertanyaan Q15]**
4. Berpisah **[lanjutkan ke pertanyaan Q15]**
5. Bercerai mati **[lanjutkan ke pertanyaan Q15]**
6. Belum menikah **[lanjutkan ke pertanyaan Q15]**

**Q13. Apakah pasangan/suami/istri Anda menganut agama yang berbeda dari yang Anda anut?**

0. Tidak **[lanjutkan ke pertanyaan Q15]**
1. Ya
99. Tidak menjawab **[lanjutkan ke pertanyaan Q15]**

**Q14. Jika ya, sebutkan agama yang dianut pasangan/suami/istri Anda!** *[Pilihan boleh lebih dari satu untuk jumlah pasangan responden lebih dari satu dan menganut agama yang berbeda]*

1. Islam
2. Kristen
3. Katolik
4. Hindu
5. Buddha
6. Konghucu
7. Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
8. Lainnya; tuliskan: .....
99. Tidak menjawab

**Q15. Berapa jumlah saudara kandung Anda?** *[Jika ada, isi dengan angka]*

0. Tidak **[lanjutkan ke pertanyaan Q18]**
1. Memiliki, sebutkan berapa: .....

**Q16. Apakah Anda memiliki saudara kandung yang menganut agama yang berbeda dari yang Anda anut?**

0. Tidak **[lanjutkan ke pertanyaan Q18]**

1. Ya

99. Tidak menjawab **[lanjutkan ke pertanyaan Q18]**

**Q17. Jika ya, sebutkan agama yang dianut saudara kandung Anda?** *[Pilihan boleh lebih dari satu untuk jumlah saudara kandung responden lebih dari satu dan menganut agama yang berbeda]*

1. Islam

2. Kristen

3. Katolik

4. Hindu

5. Buddha

6. Konghucu

7. Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa

8. Lainnya; tuliskan: .....

99. Tidak menjawab

**Q18. Berapa jumlah anak kandung Anda?** *[Jika ada, isi dengan angka]*

0. Tidak **[lanjutkan ke pertanyaan Q21]**

1. Memiliki, sebutkan berapa: .....

**Q19. Apakah Anda memiliki anak kandung yang menganut agama yang berbeda dari yang Anda anut?**

0. Tidak ada anak kandung yang berbeda agama **[lanjutkan ke pertanyaan Q21]**

1. Ya, ada anak kandung yang berbeda agama

99. Tidak menjawab **[lanjutkan ke pertanyaan Q21]**

**Q20. Jika ya, sebutkan agama yang dianut anak Anda?** *[Pilihan boleh lebih dari satu jika jumlah anak kandung responden lebih dari satu dan menganut agama berbeda]*

1. Islam

2. Kristen

3. Katolik

4. Hindu

5. Buddha
6. Konghucu
7. Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
8. Lainnya; tuliskan: .....

### **SIKAP TERHADAP PERPINDAHAN AGAMA**

**Seberapa keberatan Anda jika orang-orang berikut berpindah memeluk agama yang BERBEDA dari agama yang Anda anut:**

[Tunjukkan Kartu Bantu-1]

		Sangat keberatan	Keberatan	Tidak keberatan	Sangat tidak keberatan	Tidak menjawab
<b>Q21.</b>	Orang tua kandung	1	2	3	4	99
<b>Q22.</b>	Saudara kandung	1	2	3	4	99
<b>Q23.</b>	Anak kandung	1	2	3	4	99
<b>Q24.</b>	Pasangan/ suami/istri	1	2	3	4	99
<b>Q25.</b>	Orang lain	1	2	3	4	99

**Q26. Jika ada orang-orang terdekat Anda (spt. orang tua, anak, saudara kandung) berpindah agama, apa sikap Anda?**

1. Sangat kecewa dan akan memutus hubungan keluarga
2. Sangat kecewa, tapi tidak akan memutus hubungan keluarga
3. Menghormati pilihan yang bersangkutan
4. Tidak peduli dengan pilihan yang bersangkutan

## KEMAJEMUKAN AGAMA

**Q27. Sepengetahuan Anda berapa banyak warga di lingkungan (desa/kelurahan) tempat tinggal Anda yang SEAGAMA dengan Anda?**

1. Tidak ada
2. Sedikit
3. Cukup banyak
4. Semua
99. Tidak tahu/Tidak menjawab

**Q28. Jika ada warga di lingkungan (desa/kelurahan) tempat tinggal Anda yang BERBEDA AGAMA dari Anda, sebutkan agama yang mereka anut tersebut? [Pilihan boleh lebih dari satu]**

1. Islam
2. Kristen
3. Katolik
4. Hindu
5. Buddha
6. Konghucu
7. Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
8. Lainnya; tuliskan: .....
99. Tidak tahu/Tidak menjawab

## KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN

**Q29. Apakah Anda percaya adanya Tuhan atau Wujud/Kekuatan tertinggi di alam semesta?**

[Tunjukkan kartu bantu-2!]

1. Sangat tidak percaya
2. Tidak percaya
3. Ragu-ragu
4. Percaya
5. Sangat percaya

**Q30. Apa nama yang biasa Anda gunakan untuk menyebut Wujud/Kekuatan Tertinggi dalam agama Anda?**

1. Allah
2. Tuhan
3. Lainnya; tuliskan: .....

**Apakah Anda “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, atau “sangat tidak setuju” dengan pernyataan-pernyataan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3!]

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q31.</b>	Tuhan menciptakan dan memelihara alam semesta	1	2	3	4	99
<b>Q32.</b>	Tuhan menciptakan manusia, tapi tidak mencampuri kehidupan manusia	1	2	3	4	99
<b>Q33.</b>	Alam semesta ada dengan sendirinya, tanpa diciptakan siapa pun	1	2	3	4	99
<b>Q34.</b>	Tuhan mendengar dan menjawab doa manusia	1	2	3	4	99
<b>Q35.</b>	Tuhan mengampuni manusia apa pun dosa/kesalahan yang dilakukannya	1	2	3	4	99

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q36.</b>	Tuhan akan mengadili manusia atas perbuatan yang mereka lakukan	1	2	3	4	99

### **DOKTRIN/KEIMANAN**

**Seberapa percaya Anda dengan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-2!]

		Sangat tidak percaya	Tidak percaya	Ragu-ragu	Percaya	Sangat percaya	Tidak menjawab
<b>Q37.</b>	Adanya makhluk/ kekuatan yang disebut malaikat	1	2	3	4	5	99
<b>Q38.</b>	Adanya makhluk/ kekuatan yang disebut jin (atau sejenisnya)	1	2	3	4	5	99
<b>Q39.</b>	Adanya makhluk/ kekuatan yang disebut iblis atau setan	1	2	3	4	5	99

		Sangat tidak percaya	Tidak percaya	Ragu-ragu	Percaya	Sangat percaya	Tidak menjabar
<b>Q40.</b>	Adanya orang-orang yang disebut nabi, rasul, atau pembawa pesan Tuhan	1	2	3	4	5	99
<b>Q41.</b>	Adanya kehidupan sesudah mati	1	2	3	4	5	99
<b>Q42.</b>	Adanya surga dan neraka	1	2	3	4	5	99
<b>Q43.</b>	Adanya Hari Pengadilan ketika manusia diadili Tuhan atas perbuatan baik atau buruknya selama hidup di dunia	1	2	3	4	5	99
<b>Q44.</b>	Selain badan, manusia memiliki jiwa/roh	1	2	3	4	5	99
<b>Q45.</b>	Manusia mengalami reinkarnasi (kehidupan yang berulang-ulang di dunia)	1	2	3	4	5	99

**[Pertanyaan No. 46-55 khusus untuk responden selain Muslim]**

**Seberapa percaya Anda dengan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-2!]

		Sangat tidak percaya	Tidak percaya	Ragu- ragu	Percaya	Sangat percaya	Tidak menja- wab
<b>Q46.</b>	<b>[Khusus responden Kristen/ Katolik]</b> Trinitas	1	2	3	4	5	99
<b>Q47.</b>	<b>[Khusus responden Kristen/ Katolik]</b> Penyaliban Yesus	1	2	3	4	5	99
<b>Q48.</b>	<b>[Khusus responden Kristen/ Katolik]</b> Yesus merupakan juru selamat	1	2	3	4	5	99
<b>Q49.</b>	<b>[Khusus responden Kristen/ Katolik]</b> Manusia menanggung dosa warisan (akibat kesalahan yang dilakukan Adam dan Hawa)	1	2	3	4	5	99
<b>Q50.</b>	<b>[Khusus responden Kristen/ Katolik]</b> Pengakuan dosa	1	2	3	4	5	99

		Sangat tidak percaya	Tidak percaya	Ragu- ragu	Percaya	Sangat percaya	Tidak menja- wab
	kepada imam/ pastur/pendeta menjadi syarat untuk memperoleh ampunan Tuhan						
<b>Q51.</b>	<b>[Khusus responden Hindu dan Buddha]</b> Hukum Karma	1	2	3	4	5	99
<b>Q52.</b>	<b>[Khusus responden Hindu dan Buddha]</b> Moksa	1	2	3	4	5	99
<b>Q53.</b>	<b>[Khusus responden Hindu dan Buddha]</b> Nirwana	1	2	3	4	5	99
<b>Q54.</b>	<b>[Khusus responden Konghuchu]</b> Yin Yang	1	2	3	4	5	99
<b>Q55.</b>	<b>[Khusus responden Hindu, Buddha &amp; Konghucu]</b> Adanya dewa & dewi	1	2	3	4	5	99

## SALIENSI KEAGAMAAN

**Apakah Anda “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, atau “sangat tidak setuju” dengan pernyataan-pernyataan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3]

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q56.</b>	Tuhan sangat penting dalam hidup saya	1	2	3	4	99
<b>Q57.</b>	Agama sangat penting dalam hidup saya	1	2	3	4	99
<b>Q58.</b>	Saya selalu mempertimbangkan agama ketika mengambil keputusan-keputusan penting dalam hidup	1	2	3	4	99

## ORIENTASI INKLUSIF DAN EKSKLUSIF

**Apakah Anda “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” dengan pernyataan-pernyataan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3!]

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q59.</b>	Agama yang saya anut adalah satu-satunya agama yang benar	1	2	3	4	99

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q60.</b>	Agama yang saya anut adalah satu-satunya yang membawa kepada keselamatan dalam kehidupan akhirat [kehidupan sesudah kematian]	1	2	3	4	99
<b>Q61.</b>	Perbuatan baik yang dilakukan seseorang akan sia-sia jika orang itu tidak menganut agama seperti yang saya anut	1	2	3	4	99
<b>Q62.</b>	Semua agama pada dasarnya mengajarkan kebaikan	1	2	3	4	99

### FATALISME DAN KEHENDAK BEBAS

**Apakah Anda “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, atau “sangat tidak setuju” dengan pernyataan-pernyataan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3!]

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q63.</b>	Nasib baik atau buruk manusia dalam kehidupan ini telah ditentukan oleh Tuhan	1	2	3	4	99
<b>Q64.</b>	Nasib baik atau buruk manusia dalam kehidupan ini ditentukan oleh manusia sendiri	1	2	3	4	99

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q65.</b>	Manusia dapat memperoleh harta dan kekayaan karena kerja kerasnya sendiri	1	2	3	4	99
<b>Q66.</b>	Kondisi kaya atau miskin seseorang telah ditentukan sebelumnya oleh Tuhan	1	2	3	4	99
<b>Q67.</b>	Bencana alam yang terjadi (spt. gempa bumi, gunung meletus) merupakan cara Tuhan memberi hukuman/peringatan bagi manusia	1	2	3	4	99
<b>Q68.</b>	Bencana alam yang terjadi (spt. gempa bumi, gunung meletus) adalah fenomena alam biasa, yang tidak ada hubungannya dengan perilaku manusia	1	2	3	4	99

### OTORITAS KEAGAMAAN

**Apakah Anda “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, atau “sangat tidak setuju” dengan pernyataan-pernyataan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3!]

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q69.</b>	Hanya orang-orang yang memiliki pengetahuan	1	2	3	4	99

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
	keagamaan yang cukup yang boleh menafsirkan kitab suci					
<b>Q70.</b>	Setiap orang memiliki kemampuan memahami apa yang terkandung dalam kitab suci agamanya	1	2	3	4	99
<b>Q71.</b>	Ketika ajaran agama dan temuan ilmu pengetahuan bertentangan, ajaran agama selalu yang benar	1	2	3	4	99

### MISTISISME

**Apakah Anda “sangat percaya”, “percaya”, “ragu”, “tidak percaya”, “sangat tidak percaya” dengan kondisi-kondisi berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-2!]

		Sangat tidak percaya	Tidak percaya	Ragu-ragu	Percaya	Sangat percaya	Tidak menjawab
<b>Q72.</b>	Manusia dapat memiliki kemampuan mengetahui suatu peristiwa sebelum peristiwa itu terjadi	1	2	3	4	5	99
<b>Q73.</b>	Manusia dapat memiliki kemampuan menggerakkan benda dari jarak jauh (telekinesis)	1	2	3	4	5	99

		Sangat tidak percaya	Tidak percaya	Ragu-ragu	Percaya	Sangat percaya	Tidak menjawab
<b>Q74.</b>	Manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya tanpa menggunakan panca indra (telepati)	1	2	3	4	5	99
<b>Q75.</b>	Manusia hidup dapat berkomunikasi dengan jiwa/roh manusia yang sudah mati	1	2	3	4	5	99
<b>Q76.</b>	Pengobatan non-kedokteran lebih ampuh/mujarab daripada pengobatan kedokteran	1	2	3	4	5	99
<b>Q77.</b>	Ada hari-hari yang memengaruhi nasib baik-buruk manusia	1	2	3	4	5	99
<b>Q78.</b>	Posisi rumah atau tata letak rumah memengaruhi nasib baik atau buruk penghuni rumah	1	2	3	4	5	99
<b>Q79.</b>	Manusia dapat memanfaatkan bantuan makhluk halus (spt. tuyul) untuk mengambil barang orang lain atau yang bukan miliknya	1	2	3	4	5	99
<b>Q80.</b>	Manusia dapat menimbulkan keburukan/kesengsaraan terhadap manusia lain melalui tindakan magis (seperti santet)	1	2	3	4	5	99
<b>Q81.</b>	Bacaan/tulisan kalimat-kalimat tertentu yang berasal dari kitab suci dapat menimbulkan	1	2	3	4	5	99

		Sangat tidak percaya	Tidak percaya	Ragu-ragu	Percaya	Sangat percaya	Tidak menjawab
	dampak tertentu (antara lain, menyembuhkan penyakit, membuat tubuh kebal, menimbulkan rasa sayang pada diri orang lain/pengasihan)						

**Apakah Anda pernah melakukan hal-hal berikut:**

		Tidak pernah	Pernah	Tidak menjawab
<b>Q82.</b>	Memasang susuk/benda magis lain di tubuh (muka/tangan/badan/kaki)	0	1	99
<b>Q83.</b>	Menggunakan jimat (dalam bentuk kalung/gelang/lainnya) yang dipakai di tubuh atau disimpan di bagian-bagian tertentu rumah	0	1	99
<b>Q84.</b>	Menyimpan/merawat keris dan benda-benda lain yang diyakini memiliki kekuatan magis	0	1	99
<b>Q85.</b>	Meminta bantuan orang yang diyakini memiliki kemampuan supranatural untuk menentukan hari baik untuk melaksanakan acara (spt. pernikahan, menempati rumah baru, memulai usaha dsb.)	0	1	99

**Dalam 12 bulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut:**

		Tidak pernah	1-2 kali	3-4 kali	5 kali atau lebih	Tidak menjawab
<b>Q86.</b>	Meminta bantuan orang yang diyakini memiliki kemampuan supranatural untuk menyembuhkan penyakit dengan cara non-medis	0	1	2	3	99
<b>Q87.</b>	Meminta bantuan orang yang diyakini memiliki kemampuan supranatural untuk mengatasi kesulitan/masalah yang dihadapi	0	1	2	3	99
<b>Q88.</b>	Berziarah ke makam orang-orang yang dianggap suci/keramat/sakti untuk membantu mewujudkan hajat/mengatasi masalah yang dihadapi	0	1	2	3	99

### **KITAB SUCI**

**Q89. Apakah sebutan nama kitab suci dalam agama yang Anda anut?**

- 0. Tidak memiliki kitab suci
- 1. Al-Qur'an
- 2. Alkitab
- 3. Lainnya; tuliskan: .....
- 99. Tidak menjawab

**Q90. Seberapa sering Anda membaca kitab suci tersebut?**

1. Sedikitnya sekali dalam sehari
2. Sekali dalam seminggu
3. Sekali atau dua kali dalam sebulan
4. Beberapa kali dalam setahun
5. Tidak pernah
99. Tidak menjawab

**Q91. Di antara pernyataan berikut ini, pernyataan mana yang Anda paling setuju?**

1. Kitab suci [agama saya] berisi kata demi kata yang seluruhnya berasal dari Tuhan.
2. Kitab suci [agama saya] merupakan tulisan manusia yang mendapat inspirasi/ilham dari Tuhan.
3. Kitab suci [agama saya] merupakan tulisan manusia, bukan kata-kata Tuhan.
99. Tidak menjawab

**Q92. Seberapa banyak yang Anda pahami dari ayat-ayat yang Anda baca dari kitab suci?**

1. Tidak paham sama sekali
2. Sebagian kecil
3. Cukup banyak
4. Sebagian besar
5. Seluruhnya
99. Tidak menjawab

**[Pertanyaan no. 93-134 khusus untuk responden Muslim. Untuk responden selain Muslim, lanjutkan ke pertanyaan no. 135]**

**Q93. [Khusus responden Muslim] Seberapa mampu Anda membaca/menulis ayat al-Qur'an?**

1. Tidak mampu sama sekali
2. Sedikit mampu
3. Cukup mampu
4. Sangat mampu
99. Tidak menjawab

**Q94. [Khusus responden Muslim] Seberapa banyak juz dalam al-Qur'an yang Anda hafal?**

1. Tidak ada surah yang hafal
2. Kurang dari 1 juz
3. 1-2 juz
4. 3-5 juz
5. Lebih dari 5 juz
99. Tidak menjawab

**Q95. [Khusus responden Muslim] Seberapa mampu Anda memahami tulisan Arab (aksara Arab berbahasa Arab)?**

1. Tidak mampu sama sekali
2. Sedikit mampu
3. Cukup mampu
4. Sangat mampu
99. Tidak menjawab

**Q96. [Khusus responden Muslim] Seberapa mampu Anda memahami tulisan Arab pegon (aksara Arab berbahasa Melayu, Jawa atau bahasa daerah lainnya)?**

1. Tidak mampu sama sekali
2. Sedikit mampu
3. Cukup mampu
4. Sangat mampu
99. Tidak menjawab

## **RITUAL & PRAKTIK KOLEKTIF MUSLIM**

**Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-6!]

		Tidak pernah	1-3 kali waktu salat dalam sebulan	1-3 kali waktu salat dalam seminggu	1-3 kali waktu salat dalam sehari	4-5 kali waktu salat dalam sehari	Tidak menjawab
<b>Q97.</b>	Salat fardu sendiri	0	1	2	3	4	99
<b>Q98.</b>	Salat fardu berjamaah	0	1	2	3	4	99
<b>Q99.</b>	Salat sunah nawafil (sehabis/sesudah salat fardu)	0	1	2	3	4	99

**Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-7!]

		Tidak pernah	1-3 kali dalam sebulan	1-3 kali dalam seminggu	4-5 kali dalam seminggu	6-7 kali dalam seminggu	Tidak menjawab
<b>Q100.</b>	Salat sunah duha	0	1	2	3	4	99
<b>Q101.</b>	Salat sunah tahajjud	0	1	2	3	4	99
<b>Q102.</b>	Puasa sunah	0	1	2	3	4	99

**Q103. Dalam bulan Ramadan tahun ini (1445 H/2024 M), berapa hari Anda berpuasa?**

- o. Tidak berpuasa
- 1. 1-9 hari
- 2. 10-19 hari
- 3. 20-28 hari
- 4. 29-30 hari
- 99. Tidak menjawab

**Q104. Dalam bulan Ramadan tahun ini (1445 H/2024 M), berapa hari Anda melaksanakan salat tarawih?**

- o. Tidak pernah
- 1. 1-9 hari
- 2. 10-19 hari
- 3. 20-28 hari
- 4. 29-30 hari
- 99. Tidak menjawab

**Q105. Dalam tahun ini (1445 H/2024 M), apakah Anda membayar zakat fitrah?**

- o. Tidak [lanjutkan ke pertanyaan no. 108]
- 1. Ya

**Q106. Apakah Anda membayarkan zakat fitrah tersebut melalui aplikasi *online*?**

- o. Tidak
- 1. Ya

**Q107. Kepada siapa Anda membayarkan zakat fitrah tersebut?**

- 1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
- 2. Lembaga amil zakat lain yang terdaftar pada pemerintah
- 3. Amil/panitia zakat di lingkungan tempat tinggal
- 4. Amil/panitia zakat di lingkungan tempat kerja/lembaga pendidikan
- 5. Tokoh agama
- 6. Langsung kepada orang yang berhak (mustahik)
- 7. Lainnya; sebutkan: .....

**Q108. Dalam tahun ini (1445 H/2024 M), apakah Anda membayar zakat mal?**

- o. Tidak [lanjutkan ke pertanyaan no. 111]
- 1. Ya

**Q109. Apakah Anda membayarkan zakat mal tersebut melalui aplikasi *online*?**

- o. Tidak
- 1. Ya

**Q110. Bagaimana cara Anda membayar zakat mal tersebut?**

- 1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
- 2. Lembaga amil zakat lain yang terdaftar pada pemerintah
- 3. Amil/panitia zakat di lingkungan tempat tinggal
- 4. Amil/panitia zakat di lingkungan tempat kerja/lembaga pendidikan
- 5. Tokoh agama
- 6. Langsung kepada orang yang berhak (mustahik)
- 7. Lainnya; sebutkan: .....

**Q111. Dalam tahun ini (1445 H/2024 M), apakah Anda membeli hewan untuk kurban?**

- o. Tidak [lanjutkan ke pertanyaan no. 113]
- 1. Ya

**Q112. Jika ya, apa bentuk dan berapa jumlah hewan kurban Anda?**

- 1. Patungan membeli 1 ekor sapi/kerbau/lembu
- 2. Sapi/kerbau/lembu; jumlah: .....ekor
- 3. Patungan membeli 1 ekor unta
- 4. Unta; jumlah: ..... ekor
- 5. Kambing/domba; jumlah: ..... ekor
- 6. Lainnya; sebutkan: .....

**Apakah Anda “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, atau “sangat tidak setuju” dengan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3!]

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q113.</b>	Zakat diberikan kepada orang selain Muslim	1	2	3	4	99
<b>Q114.</b>	Infak/sedekah diberikan kepada orang selain Muslim	1	2	3	4	99
<b>Q115.</b>	Daging kurban diberikan kepada orang selain Muslim	1	2	3	4	99
<b>Q116.</b>	Daging kurban diberikan dalam bentuk produk olahan (mis. kornet dsb.)	1	2	3	4	99

**Q117. Selama hidup Anda, berapa kali Anda pernah melaksanakan ibadah haji:**

- 0. Tidak pernah
- 1. Pernah, 1 kali
- 2. Pernah lebih dari 1 kali; sebutkan: ..... kali
- 99. Tidak menjawab

**Q118. Selama hidup Anda, berapa kali Anda pernah melaksanakan ibadah umrah:**

- 0. Tidak pernah
- 1. Pernah, 1 kali
- 2. Pernah lebih dari 1 kali; sebutkan: ..... kali
- 99. Tidak menjawab

**Q119. Pernahkah Anda memberikan wakaf?**

- 0. Tidak [lanjutkan ke pertanyaan no. 125]
- 1. Ya

**Q120. Jika pernah berwakaf, dalam bentuk apa wakaf diberikan? (Pilihan boleh lebih dari satu)**

- 1. Tanah; seluas: .....m<sup>2</sup>
- 2. Uang; sebesar: Rp.....
- 3. Lainnya; sebutkan.....

**Q121. Jika pernah berwakaf, untuk kepentingan apa wakaf itu diberikan? (Pilihan boleh lebih dari satu)**

- 1. Pembangunan masjid/musala
- 2. Pembangunan lembaga pendidikan
- 3. Pembangunan rumah sakit/fasilitas kesehatan
- 4. Pembangunan tempat usaha
- 5. Lainnya; sebutkan.....

**Q122. Jika pernah berwakaf, kepada siapa wakaf itu diberikan? (Pilihan boleh lebih dari satu)**

- 1. Nazhir perorangan
- 2. Nazhir lembaga/organisasi tidak berbadan hukum
- 3. Lembaga/organisasi berbadan hukum

**Q123. Jika pernah berwakaf, apakah wakaf itu sudah didaftarkan ke pemerintah (memiliki Akta Ikrar Wakaf)?**

- 0. Belum
- 1. Sudah

**Q124. Pernahkah Anda berwakaf melalui aplikasi *online*?**

- 0. Tidak pernah
- 1. Pernah

**Q125. Apakah Anda memiliki tabungan/rekening di Bank Syariah?**

- 0. Tidak
- 1. Ya

**Apakah Anda pernah menggunakan layanan berikut ini?**

		Tidak pernah	Pernah	Tidak menjawab
<b>Q126.</b>	Investasi sukuk	0	1	99
<b>Q127.</b>	Pegadaian syariah	0	1	99
<b>Q128.</b>	Asuransi syariah	0	1	99
<b>Q129.</b>	Pinjaman/pembiayaan syariah	0	1	99

**Dalam lima tahun terakhir, seberapa sering Anda berpartisipasi dalam kegiatan peringatan hari keislaman berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8!]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q130.</b>	Peringatan Muharram	0	1	2	3	99
<b>Q131.</b>	Peringatan Hari Asyura	0	1	2	3	99
<b>Q132.</b>	Peringatan Maulid Nabi Muhammad saw.	0	1	2	3	99
<b>Q133.</b>	Peringatan Isra Mi'raj	0	1	2	3	99
<b>Q134.</b>	Peringatan Nuzulul Qur'an	0	1	2	3	99

## **RITUAL & PRAKTIK KOLEKTIF NON-MUSLIM**

**[Pertanyaan no. Q135-Q145, khusus untuk responden Kristen dan Katolik]**

**Dalam lima tahun terakhir, seberapa sering Anda berpartisipasi dalam kegiatan perayaan hari raya keagamaan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8!]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q135.</b>	Jumat Agung	0	1	2	3	99
<b>Q136.</b>	Paskah	0	1	2	3	99
<b>Q137.</b>	Kenaikan Yesus	0	1	2	3	99
<b>Q138.</b>	Pentakosta	0	1	2	3	99
<b>Q139.</b>	Natal	0	1	2	3	99
<b>Q140.</b>	Perayaan orang-orang suci	0	1	2	3	99

**Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8!]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q141.</b>	Mengikuti ibadah minggu di gereja	0	1	2	3	99
<b>Q142.</b>	Melakukan ibadah harian	0	1	2	3	99
<b>Q143.</b>	Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu kebaktian/ibadah bersama)	0	1	2	3	99
<b>Q144.</b>	Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	0	1	2	3	99
<b>Q145.</b>	Memberikan dana persembahan kepada Gereja	0	1	2	3	99

**[Pertanyaan no. Q146-Q156, khusus untuk responden Hindu]**

**Dalam lima tahun terakhir, seberapa sering Anda berpartisipasi dalam kegiatan perayaan hari raya keagamaan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8!]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q146.</b>	Nyepi	0	1	2	3	99
<b>Q147.</b>	Galungan	0	1	2	3	99
<b>Q148.</b>	Kuningan	0	1	2	3	99
<b>Q149.</b>	Saraswati	0	1	2	3	99
<b>Q150.</b>	Banyu Pinaruh	0	1	2	3	99
<b>Q151.</b>	Pagerwesi	0	1	2	3	99

**Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Sangat sering	Tidak menjawab
<b>Q152.</b>	Mengikuti ibadah bersama di pura	0	1	2	3	99
<b>Q153.</b>	Melakukan ibadah harian	0	1	2	3	99
<b>Q154.</b>	Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu ibadah bersama)	0	1	2	3	99
<b>Q155.</b>	Berpuasa (menahan diri untuk tidak	0	1	2	3	99

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Sangat sering	Tidak menjawab
	makan dan minum)					
<b>Q156.</b>	Memberikan dana punia	0	1	2	3	99

**[Pertanyaan no. Q157-Q165, khusus untuk responden Buddha]**

**Dalam lima tahun terakhir, seberapa sering Anda berpartisipasi dalam kegiatan perayaan hari raya keagamaan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q157.</b>	Waisak	0	1	2	3	99
<b>Q158.</b>	Kathina	0	1	2	3	99
<b>Q159.</b>	Asadha	0	1	2	3	99
<b>Q160.</b>	Magha Puja	0	1	2	3	99

**Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8!]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q161.</b>	Mengikuti ibadah bersama di vihara	0	1	2	3	99
<b>Q162.</b>	Melakukan ibadah harian	0	1	2	3	99

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q163.</b>	Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu ibadah bersama)	0	1	2	3	99
<b>Q164.</b>	Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	0	1	2	3	99
<b>Q165.</b>	Memberikan dana paramita	0	1	2	3	99

**[Pertanyaan no. Q166-Q174, khusus untuk responden Konghucu]**

**Dalam lima tahun terakhir, seberapa sering Anda berpartisipasi dalam kegiatan perayaan hari raya keagamaan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8!]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q166.</b>	Imlek	0	1	2	3	99
<b>Q167.</b>	Cap Go Meh	0	1	2	3	99
<b>Q168.</b>	Twan Yang/Peh Cun	0	1	2	3	99
<b>Q169.</b>	Tangcik	0	1	2	3	99

**Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-8!]

		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Tidak menjawab
<b>Q170.</b>	Mengikuti ibadah bersama/sekolah minggu di litang/bio	0	1	2	3	99
<b>Q171.</b>	Melakukan ibadah harian	0	1	2	3	99
<b>Q172.</b>	Berdoa/memohon kepada Tuhan (selain pada waktu ibadah bersama)	0	1	2	3	99
<b>Q173.</b>	Berpuasa (menahan diri untuk tidak makan dan minum)	0	1	2	3	99
<b>Q174.</b>	Memberikan sumbangan keagamaan	0	1	2	3	99

### **RITUAL DAN PRAKTIK PERSONAL**

**[Pertanyaan no. Q175-Q181 untuk seluruh responden]**

[Tunjukkan kartu bantu-11!]

Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut?

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Tidak menjawab
<b>Q175.</b>	Menyediakan waktu khusus untuk berzikir (menyebut nama Tuhan secara berulang dalam jumlah/durasi tertentu)	0	1	2	3	99
<b>Q176.</b>	Bermeditasi	0	1	2	3	99
<b>Q177.</b>	Memberi bantuan berupa uang atau barang kepada orang	0	1	2	3	99

	yang membutuhkan					
--	------------------	--	--	--	--	--

### BELANJA KEAGAMAAN

**Q178. Dalam 12 bulan terakhir, kira-kira berapa jumlah uang yang Anda habiskan untuk membeli perlengkapan keagamaan (seperti perlengkapan ibadat, baju dengan identitas keagamaan, dan sejenisnya)?**

- o. Tidak pernah
- 1. Kurang dari Rp100.000
- 2. Rp100.000 - 500.000
- 3. Rp500.000 - 1.000.000
- 4. Lebih dari Rp1.000.000

**Q179. Dalam 12 bulan terakhir, kira-kira berapa jumlah uang yang Anda habiskan untuk membeli kitab suci atau buku keagamaan?**

- o. Tidak pernah
- 1. Kurang dari Rp100.000
- 2. Rp100.000 - 500.000
- 3. Rp500.000 - 1.000.000
- 4. Lebih dari Rp1.000.000

### ALIRAN & ORGANISASI KEAGAMAAN

**Q180. Sebutkan nama organisasi/perkumpulan keagamaan yang Anda terlibat di dalamnya?** [cek daftar organisasi/perkumpulan keagamaan]

- o. Tidak ada [lanjutkan ke pertanyaan no. 182 bagi Kristen/Katolik atau 185 bagi agama lainnya]
- 1. Ada; sebutkan: .....
- 99. Tidak menjawab

**Q181. Apakah Anda anggota atau pengurus dari organisasi keagamaan tersebut?**

- o. Bukan bagian dari organisasi keagamaan apa pun
- 1. Anggota
- 2. Pengurus

**[Pertanyaan Q182 khusus untuk responden Kristen/Katolik]**

**Q182. Anda terdaftar sebagai jemaat gereja apa?**

.....

**[Pertanyaan Q183 khusus untuk responden Katolik]**

**Q183. Di dalam komunitas Katolik, ada sejumlah ordo, serikat dan kongregasi, seperti Serikat Yesus/Jesuit, Fransiskan, Xaverian, dll. Apakah Anda terdaftar sebagai anggota ordo, serikat, atau kongregasi tertentu?**

- o. Tidak
- 1. Ya; sebutkan: .....
- 99. Tidak menjawab

**[Pertanyaan Q184 khusus untuk responden Kristen Protestan]**

**Q184. Di dalam agama Kristen, ada beberapa aliran, seperti Lutheran, Calvinis, Anabaptis, Metodis, Pentakosta, dll. Anda sendiri merasa bagian dari aliran apa?**

- o. Tidak tahu
- 1. Lutheran
- 2. Calvinis
- 3. Anabaptis
- 4. Metodis
- 5. Pentakosta
- 6. Adven
- 7. Mormon
- 8. Lainnya; sebutkan: .....
- 99. Tidak menjawab

**[Pertanyaan no. Q185-186 untuk responden Islam, Buddha, Hindu, Konghucu, dan Kepercayaan]**

**Q185. Sebutkan nama perkumpulan tarekat atau perkumpulan spiritual yang Anda terlibat di dalamnya?** [cek daftar tarekat/perkumpulan keagamaan]

o. Tidak ada (**Lanjut ke Q187**)

1. Ada;

sebutkan:

.....

99. Tidak menjawab

**Q186. Apakah Anda anggota, pengurus, guru/mursyid dari perkumpulan tarekat/perkumpulan spiritual tersebut?**

1. Anggota

2. Pengurus

3. Guru/mursyid

**[Pertanyaan no. Q187 dan seterusnya untuk seluruh responden]**

**Q187. Dalam 12 bulan terakhir, berapa besar sumbangan yang Anda berikan untuk organisasi keagamaan/ perkumpulan tarekat/perkumpulan spiritual yang Anda terlibat di dalamnya?**

o. Tidak ada

1. Kurang dari Rp100.000

2. Rp100.000 - 500.000

3. Rp500.000 - 1.000.000

4. Lebih dari Rp1.000.000

## **MORALITAS, ETIKA, DAN SPIRITUALITAS**

**Menurut Anda, apakah kondisi berikut “Sangat sesuai”, “Cukup sesuai”, “Kurang sesuai”, “Sama sekali tidak sesuai” dengan gambaran diri Anda:**

**[Tunjukkan kartu bantu-9]**

		Sama sekali tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai	Tidak menjawab
<b>Q188.</b>	Selalu jujur dalam menjalankan pekerjaan/berusaha/berniaga	1	2	3	4	99

		Sama sekali tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai	Tidak menjawab
<b>Q189.</b>	Selalu mendoakan orang tua	1	2	3	4	99
<b>Q190.</b>	Selalu berbuat baik kepada orang tua (mis. mengunjungi, memberi uang/barang, dsb.)	1	2	3	4	99
<b>Q191.</b>	Selalu sabar dalam menghadapi kesulitan/musibah	1	2	3	4	99
<b>Q192.</b>	Selalu berbuat baik kepada orang lain apa pun agamanya	1	2	3	4	99
<b>Q193.</b>	Selalu berusaha lebih dekat dengan Tuhan	1	2	3	4	99
<b>Q194.</b>	Selalu memohon petunjuk Tuhan dalam menjalankan aktivitas	1	2	3	4	99
<b>Q195.</b>	Selalu merasakan kehadiran Tuhan	1	2	3	4	99

**Menurut Anda, apakah tindakan-tindakan berikut “Selalu dapat dibenarkan”, “Sering kali dapat dibenarkan”, “Kadang-kadang dapat dibenarkan”, atau “Tidak pernah dapat dibenarkan”?**

		Selalu dapat dibenar kan	Sering kali dapat dibenar kan	Kadang - kadang dapat dibenar kan	Tidak pernah dapat dibenar kan	Tidak menja wab
<b>Q196.</b>	Menggunjing/ membicarakan keburukan orang lain	1	2	3	4	99

		Selalu dapat dibenar kan	Sering kali dapat dibenar kan	Kadang - kadang dapat dibenar kan	Tidak pernah dapat dibenar kan	Tidak menja wab
<b>Q197.</b>	Mencuri barang milik orang lain	1	2	3	4	99
<b>Q198.</b>	Menerima atau memberi suap	1	2	3	4	99
<b>Q199.</b>	Hubungan seks pranikah	1	2	3	4	99
<b>Q200.</b>	Hubungan seks antarpasangan bukan suami-istri	1	2	3	4	99
<b>Q201.</b>	Poligami (laki-laki beristri lebih dari satu)	1	2	3	4	99
<b>Q202.</b>	Poliandri (perempuan bersuami lebih dari satu)	1	2	3	4	99
<b>Q203.</b>	Perceraian	1	2	3	4	99
<b>Q204.</b>	Hubungan sesama jenis atau LGBT (Lesbi, Gay, Biseksual, dan Transgender)	1	2	3	4	99
<b>Q205.</b>	Prostitusi	1	2	3	4	99
<b>Q206.</b>	Menggugurkan kandungan (aborsi)	1	2	3	4	99

		Selalu dapat dibenarkan	Sering kali dapat dibenarkan	Kadang - kadang dapat dibenarkan	Tidak pernah dapat dibenarkan	Tidak menjawab
<b>Q207.</b>	Tindakan medis untuk mengakhiri hidup seseorang atas permintaan orang bersangkutan ( <i>Euthanasia</i> )	1	2	3	4	99
<b>Q208.</b>	Bunuh diri	1	2	3	4	99
<b>Q209.</b>	Hukuman mati	1	2	3	4	99
<b>Q210.</b>	Orang tua memukul anak sebagai tindakan disiplin	1	2	3	4	99
<b>Q211.</b>	Guru memukul murid sebagai tindakan disiplin	1	2	3	4	99
<b>Q212.</b>	Berkata kasar/memaki orang lain	1	2	3	4	99
<b>Q213.</b>	Mengonsumsi bunga bank	1	2	3	4	99
<b>Q214.</b>	Mengonsumsi minuman beralkohol	1	2	3	4	99
<b>Q215.</b>	Melakukan kekerasan	1	2	3	4	99

		Selalu dapat dibenarkan	Sering kali dapat dibenarkan	Kadang - kadang dapat dibenarkan	Tidak pernah dapat dibenarkan	Tidak menjawab
	terhadap orang lain					

### PERSEPSI KETAATAN

**Q216. Secara umum, apakah Anda menganggap diri Anda sebagai orang yang “Sangat taat”, “Cukup taat”, “Kurang taat”, atau “Sama sekali tidak taat” dalam beragama?**

1. Sangat taat
2. Cukup taat
3. Kurang taat
4. Sama sekali tidak taat
99. Tidak menjawab

### BUDAYA DAN TRADISI KEAGAMAAN

**Seberapa sering Anda mengikuti kegiatan-kegiatan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-11!]

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Tidak menjawab
<b>Q217.</b>	Perayaan menyambut kelahiran seorang anak	0	1	2	3	99
<b>Q218.</b>	Kegiatan mendoakan orang yang baru atau sudah	0	1	2	3	99

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Tidak menjawab
	wafat/kegiatan tahlilan					
<b>Q219.</b>	Upacara adat yang diadakan untuk orang yang baru/sudah wafat	0	1	2	3	99
<b>Q220.</b>	Upacara adat dalam rangka pernikahan	0	1	2	3	99
<b>Q221.</b>	Upacara dalam rangka ungkapan rasa bersyukur (seperti sedekah laut, sedekah bumi, seren taun, dan sejenisnya)	0	1	2	3	99
<b>Q222.</b>	Upacara keagamaan yang melibatkan pembakaran kemenyan/dupa, penggunaan kembang, dan <i>sesajen</i> (sesajian)	0	1	2	3	99

### PENGETAHUAN KEAGAMAAN

**Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Anda melakukan hal-hal berikut?**

[Tunjukkan kartu bantu-11!]

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Tidak menjawab
<b>Q223.</b>	Mengikuti pengajian/kajian agama melalui pertemuan tatap muka dengan tokoh agama	0	1	2	3	99

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Tidak menjawab
<b>Q224.</b>	Mendengarkan siaran keagamaan di radio	0	1	2	3	99
<b>Q225.</b>	Menonton siaran keagamaan di televisi	0	1	2	3	99
<b>Q226.</b>	Melihat konten keagamaan di media sosial	0	1	2	3	99
<b>Q227.</b>	Mencari informasi keagamaan melalui internet	0	1	2	3	99
<b>Q228.</b>	Membaca buku-buku keagamaan	0	1	2	3	99
<b>Q229.</b>	Mendiskusikan masalah keagamaan dengan keluarga/teman/orang lain	0	1	2	3	99

### PENDIDIKAN KEAGAMAAN

**Q230. Apakah Anda pernah menempuh pendidikan di lembaga pendidikan khusus keagamaan (mis. Pesantren, Pasraman, Pabbajja Samanera, dan sejenisnya)?**

0. Tidak pernah [lanjutkan ke pertanyaan no. 232]

1. Pernah; sebutkan nama lembaga tersebut:

.....

99. Tidak menjawab

**Q231. Berapa lama waktu yang Anda habiskan untuk belajar di lembaga pendidikan khusus keagamaan?**

1. Kurang dari 6 bulan

2. 6-12 bulan

3. 1-3 tahun

4. Lebih dari 3 tahun

99. Tidak menjawab

## PRIORITAS NILAI PENDIDIKAN ANAK DI RUMAH

**Q232. Dari beberapa nilai berikut, pilih 3 (tiga) nilai yang menurut Anda merupakan prioritas untuk diajarkan kepada anak di rumah:**

1. Toleransi
2. Kreativitas
3. Religius
4. Berpikir kritis
5. Kejujuran
6. Giat belajar
7. Kemandirian
8. Gotong-royong
9. Inisiatif
10. Kerja keras
11. Nilai lainnya: sebutkan (boleh lebih dari 1).....

## MODAL SOSIAL

**Seberapa banyak Anda memiliki teman dekat dari kelompok orang berikut:**

		Tidak ada	1-5 orang	6-10 orang	11-20 orang	>20 orang	Tidak menjawab
<b>Q233.</b>	Pemeluk seagama dari kelompok keagamaan yang berbeda	0	1	2	3	4	99
<b>Q234.</b>	Pemeluk agama berbeda	0	1	2	3	4	99
<b>Q235.</b>	Suku/etnis berbeda	0	1	2	3	4	99

## TOLERANSI

**Apakah Anda “Sangat keberatan”, “Keberatan”, “Tidak keberatan”, atau “Sangat tidak keberatan” terhadap hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-12!]

		Sangat keberatan	Keberatan	Tidak keberatan	Sangat tidak keberatan	Tidak menjawab
<b>Q236.</b>	Hidup bertetangga dengan pemeluk agama berbeda	1	2	3	4	99
<b>Q237.</b>	Mengizinkan pemeluk agama lain membangun tempat/rumah ibadat di desa/kelurahan tempat tinggal Anda	1	2	3	4	99
<b>Q238.</b>	Mengizinkan pemeluk agama lain melaksanakan kegiatan/perayaan keagamaan di desa/kelurahan tempat tinggal Anda	1	2	3	4	99
<b>Q239.</b>	Membiarkan anak-anak bermain/berteman dengan anak-anak penganut agama lain	1	2	3	4	99
<b>Q240.</b>	Guru pemeluk agama lain mengajar di tempat anak Anda bersekolah	1	2	3	4	99

## KESETARAAN

**Apakah Anda “Sangat setuju”, “Setuju”, “Tidak setuju”, atau “Sangat tidak setuju” dengan pernyataan-pernyataan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3]

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q241.</b>	Setiap pemeluk agama memiliki kedudukan yang sama di muka hukum	1	2	3	4	99
<b>Q242.</b>	Setiap pemeluk agama berhak mendapatkan layanan publik yang setara	1	2	3	4	99
<b>Q243.</b>	Setiap pemeluk agama berhak mencantumkan identitas agama yang dianutnya di dokumen administrasi kependudukan (Contoh: Akta kelahiran, KTP, KK, Buku Nikah)	1	2	3	4	99
<b>Q244.</b>	Setiap pemeluk agama berhak mendapatkan pekerjaan yang layak	1	2	3	4	99
<b>Q245.</b>	Setiap kelompok agama berhak menyebarkan ajaran agamanya	1	2	3	4	99
<b>Q246.</b>	Siswa berhak mendapat pendidikan agama di sekolah sesuai dengan agama yang dianutnya	1	2	3	4	99
<b>Q247.</b>	Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi kepala desa/lurah	1	2	3	4	99

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q248.</b>	Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi bupati/walikota	1	2	3	4	99
<b>Q249.</b>	Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi gubernur	1	2	3	4	99
<b>Q250.</b>	Setiap pemeluk agama berhak dipilih menjadi presiden	1	2	3	4	99

### IKATAN KEWARGAAN

**Dalam 12 bulan terakhir, apakah Anda “Tidak pernah”, “Jarang”, “Cukup sering”, atau “Sangat sering” melakukan hal-hal berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-11]

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Tidak menjawab
<b>Q251.</b>	Berkunjung ke rumah penganut agama lain	1	2	3	4	99
<b>Q252.</b>	Pergi makan bersama dengan teman dari penganut agama lain	1	2	3	4	99
<b>Q253.</b>	Pergi dengan teman penganut agama lain untuk mengikuti kegiatan bersama	1	2	3	4	99
<b>Q254.</b>	Ikut dalam kegiatan lingkungan/sosial yang melibatkan penganut agama lain	1	2	3	4	99

		Tidak pernah	Jarang	Cukup sering	Sangat sering	Tidak menjawab
<b>Q255.</b>	Membantu teman atau tetangga penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau musibah	1	2	3	4	99
<b>Q256.</b>	Terlibat dalam usaha yang dikelola bersama dengan pemeluk agama lain	1	2	3	4	99
<b>Q257.</b>	Melakukan aktivitas jual beli dengan pemeluk agama lain	1	2	3	4	99
<b>Q258.</b>	Menjadi anggota/pengurus dari komunitas atau organisasi yang beranggotakan pemeluk agama lain	1	2	3	4	99

### SIKAP PERCAYA (*TRUST*)

**Menurut Anda, apakah orang atau lembaga berikut ini “Sangat dapat dipercaya”, “Dapat dipercaya”, “Tidak dapat dipercaya”, atau “Sama sekali tidak dapat dipercaya”:**

[Tunjukkan kartu bantu-13!]

		Sama sekali tidak dapat dipercaya	Tidak dapat dipercaya	Dapat dipercaya	Sangat dapat dipercaya	Tidak menjawab
<b>Q259.</b>	Orang lain pada umumnya	1	2	3	4	99
<b>Q260.</b>	Orang yang baru	1	2	3	4	99

		Sama sekali tidak dapat dipercaya	Tidak dapat dipercaya	Dapat dipercaya	Sangat dapat dipercaya	Tidak menja wab
	pertama kali berjumpa					
<b>Q261.</b>	Pemeluk agama yang berbeda	1	2	3	4	99
<b>Q262.</b>	Orang dari suku yang berbeda	1	2	3	4	99
<b>Q263.</b>	Tokoh agama	1	2	3	4	99
<b>Q264.</b>	Majelis agama (spt. MUI, PGI, KWI, PHDI, Walubi, MATAKIN, MLKI)	1	2	3	4	99
<b>Q265.</b>	Pemerintah pusat	1	2	3	4	99
<b>Q266.</b>	Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pusat	1	2	3	4	99
<b>Q267.</b>	Partai politik	1	2	3	4	99
<b>Q268.</b>	Pemerintah daerah (provinsi/kabupate n/kota)	1	2	3	4	99
<b>Q269.</b>	Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) daerah (provinsi/kabupate n/kota)	1	2	3	4	99
<b>Q270.</b>	Pengadilan	1	2	3	4	99
<b>Q271.</b>	Kepolisian	1	2	3	4	99
<b>Q272.</b>	Tentara	1	2	3	4	99
<b>Q273.</b>	Pemerintah setempat (Camat/Desa/Kelu	1	2	3	4	99

		Sama sekali tidak dapat dipercaya	Tidak dapat dipercaya	Dapat dipercaya	Sangat dapat dipercaya	Tidak menjawab
	rahan)					

### FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB)

**Q274. Apakah Anda mengetahui lembaga bernama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)?**

- o. Tidak [lanjutkan ke pertanyaan no Q276]
1. Ya
99. Tidak menjawab

**Q275. Jika ya, menurut Anda seberapa berperan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam memelihara kerukunan umat beragama?**

1. Sama sekali tidak berperan
2. Tidak berperan
3. Cukup berperan
4. Sangat berperan
- o. Tidak tahu/tidak menjawab

### KEKERASAN ATAS NAMA AGAMA - KESETUJUAN

**Beberapa tindakan berikut kadang-kadang terjadi di masyarakat. Apakah Anda “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, atau “sangat tidak setuju” dengan tindakan-tindakan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3!]

		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak menjawab
--	--	---------------	--------	--------------	---------------------	----------------

<b>Q276.</b>	Penyerangan/perusakan rumah ibadat, dengan alasan apa pun	1	2	3	4	99
<b>Q277.</b>	Penyerangan terhadap anggota kelompok keagamaan yang dianggap 'sesat'	1	2	3	4	99
<b>Q278.</b>	Pengeboman/bom bunuh diri dengan alasan memperjuangkan agama	1	2	3	4	99
<b>Q279.</b>	Penyerangan terhadap aparat keamanan yang dianggap menghalangi perjuangan membela agama	1	2	3	4	99

### **KEKERASAN ATAS NAMA AGAMA – KESEDIAAN TERLIBAT**

**Jika ada orang yang mengajak atau Anda memiliki kesempatan, apakah Anda “Sangat bersedia”, “Bersedia”, “Tidak bersedia”, atau “Sangat tidak bersedia”, terlibat dalam tindakan-tindakan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-14!]

		Sangat bersedia	Bersedia	Tidak bersedia	Sangat tidak bersedia	Tidak menjawab
<b>Q280.</b>	Penyerangan/perusakan rumah ibadat	1	2	3	4	99
<b>Q281.</b>	Penyerangan terhadap anggota kelompok keagamaan yang dianggap 'sesat'	1	2	3	4	99
<b>Q282.</b>	Pengeboman/bom bunuh diri	1	2	3	4	99

		Sangat bersedia	Bersedia	Tidak bersedia	Sangat tidak bersedia	Tidak menjawab
	dengan alasan memperjuangkan agama					
<b>Q283.</b>	Penyerangan terhadap aparat keamanan yang dianggap menghalangi perjuangan membela agama	1	2	3	4	99

### KOMITMEN KEBANGSAAN

**Apakah Anda “sangat setuju”, ‘setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” dengan pernyataan-pernyataan berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3!]

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q284.</b>	Pancasila paling tepat menjadi ideologi bangsa Indonesia	1	2	3	4	99
<b>Q285.</b>	Sebagian besar pejabat pemerintah dan elite politik berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila	1	2	3	4	99
<b>Q286.</b>	Terlepas dari kekurangannya, demokrasi adalah sistem politik yang paling tepat diterapkan di Indonesia	1	2	3	4	99

		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Tidak menjawab
<b>Q287.</b>	Demokrasi dapat menciptakan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia	1	2	3	4	99
<b>Q288.</b>	Agama yang saya anut harus menjadi sumber hukum tertinggi di Indonesia	1	2	3	4	99
<b>Q289.</b>	Tokoh agama harus diberi kewenangan menentukan keputusan politik yang penting	1	2	3	4	99

### **EKSPOSE KONTEN EKSTREMISME**

**Dalam 12 bulan terakhir, seberapa sering Anda pernah melihat/membaca konten media sosial, yang berisi narasi/pesan sebagai berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-11!]

		Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
<b>Q290.</b>	Kebencian terhadap kelompok etnis tertentu	1	2	3	4	99
<b>Q291.</b>	Kebencian terhadap kelompok agama tertentu	1	2	3	4	99
<b>Q292.</b>	Ajakan menolak/mengganti Pancasila	1	2	3	4	99

		Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
<b>Q293.</b>	Ajakan menolak/mengganti UUD 1945	1	2	3	4	99
<b>Q294.</b>	Ajakan menolak/mengganti sistem politik demokrasi yang diterapkan di Indonesia	1	2	3	4	99

### DUKUNGAN KONTEN EKSTREMISME

**Apakah Anda “Sangat setuju”, “Setuju”, “Tidak setuju”, atau “Sangat tidak setuju” dengan konten media sosial yang berisi narasi/pesan sebagai berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-3]

		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak menjawab
<b>Q295.</b>	Kebencian terhadap kelompok etnis tertentu	1	2	3	4	99
<b>Q296.</b>	Kebencian terhadap kelompok agama tertentu	1	2	3	4	99
<b>Q297.</b>	Ajakan menolak/mengganti Pancasila	1	2	3	4	99
<b>Q298.</b>	Ajakan menolak/mengganti UUD 1945	1	2	3	4	99

		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak menjawab
<b>Q299.</b>	Ajakan menolak/mengganti sistem politik demokrasi yang diterapkan di Indonesia	1	2	3	4	99

### BERBAGI KONTEN EKSTREMISME

**Apakah Anda “Sangat mungkin”, “Mungkin”, “Tidak mungkin”, atau “Sangat tidak mungkin” membagikan (*share*) kepada pihak lain konten media sosial yang berisi narasi/pesan sebagai berikut:**

[Tunjukkan kartu bantu-15]

		Sangat mungkin	Mungkin	Tidak mungkin	Sangat tidak mungkin	Tidak menjawab
<b>Q300.</b>	Kebencian terhadap kelompok etnis tertentu	1	2	3	4	99
<b>Q301.</b>	Kebencian terhadap kelompok agama tertentu	1	2	3	4	99
<b>Q302.</b>	Ajakan menolak/mengganti Pancasila	1	2	3	4	99

		Sangat mungkin	Mungkin	Tidak mungkin	Sangat tidak mungkin	Tidak menjawab
<b>Q303.</b>	Ajakan menolak/mengganti UUD 1945	1	2	3	4	99
<b>Q304.</b>	Ajakan menolak/mengganti sistem politik demokrasi yang diterapkan di Indonesia	1	2	3	4	99

### PERMUSUHAN KEAGAMAAN DAN ETNIS

**Q305.** Di masyarakat ada bermacam-macam kelompok keagamaan, baik yang seagama maupun berbeda agama. Apakah ada kelompok keagamaan yang Anda anggap menjadi ancaman bagi kepentingan kelompok agama yang Anda anut saat ini?

- o. Tidak ada kelompok keagamaan yang dianggap sebagai ancaman
1. Ada; sebutkan: .....

**Q306.** Di masyarakat ada kelompok-kelompok etnis/suku yang disukai atau tidak disukai karena berbagai alasan. Kelompok etnis/suku apa yang paling Anda tidak sukai?

- o. Tidak ada kelompok etnis/suku yang tidak disukai
1. Ada; sebutkan: .....

### KEPUASAN EKONOMI-POLITIK

Apakah Anda “Sangat puas”, “Cukup puas”, “Kurang puas”, atau “Sama sekali tidak puas” dengan:

[Tunjukkan kartu bantu-16!]

		Sangat tidak puas	Tidak puas	Puas	Sangat puas	Tidak menjawab
<b>Q307.</b>	Kondisi ekonomi saat ini	1	2	3	4	99
<b>Q308.</b>	Kondisi politik saat ini	1	2	3	4	99
<b>Q309.</b>	Kondisi penegakan hukum saat ini	1	2	3	4	99
<b>Q310.</b>	Kinerja pemerintahan saat ini	1	2	3	4	99

### KEAMANAN EKSISTENSIAL

**Dalam 12 bulan terakhir, seberapa sering Anda mengalami kondisi berikut?**

[Tunjukkan kartu bantu-11!]

		Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
<b>Q311.</b>	Anda atau keluarga Anda kekurangan makanan	1	2	3	4	99
<b>Q312.</b>	Anda atau keluarga Anda tidak memiliki obat yang dibutuhkan	1	2	3	4	99

		Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah	Tidak menjawab
<b>Q313.</b>	Anda atau keluarga Anda tidak memiliki uang	1	2	3	4	99
<b>Q314.</b>	Merasa takut akan kematian	1	2	3	4	99
<b>Q315.</b>	Merasa kehilangan tujuan hidup	1	2	3	4	99

**Q316. Dalam 12 bulan terakhir, apakah Anda merasa kondisi lingkungan tempat tinggal Anda “Sangat aman”, “Cukup aman”, “Kurang aman”, atau “Sangat tidak aman”?**

1. Sangat tidak aman
2. Kurang aman
3. Cukup aman
4. Sangat aman
99. Tidak menjawab

**Q317. Dalam 12 bulan terakhir, apakah Anda pernah menjadi korban kejahatan?**

0. Tidak pernah
1. Pernah
99. Tidak menjawab

**Q318. Dalam 12 bulan terakhir, apakah Anda pernah kehilangan anggota keluarga atau teman akrab?**

0. Tidak pernah
1. Pernah
99. Tidak menjawab

**Q319. Dalam 12 bulan terakhir, seberapa takut Anda merasa kehilangan pekerjaan atau tidak bisa memperoleh pekerjaan?**

1. Sangat takut
  2. Cukup takut
  3. Tidak takut
  4. Sama sekali tidak takut
99. Tidak menjawab

**Q320. Bagaimana Anda menggambarkan kondisi kesehatan Anda saat ini?**

1. Sangat buruk
  2. Buruk
  3. Baik
  4. Sangat baik
99. Tidak menjawab

**PERANGKAT DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL**

**Q321. Di antara berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi berikut ini, perangkat apa yang anda miliki? (Pilihan boleh lebih dari satu)**

1. Telepon seluler biasa
2. *Smartphone* (telepon seluler berbasis Android/IOS)
3. Laptop/*notebook*
4. *Personal Computer* (PC)
5. Tablet
6. Konsol games

**Q322. Saat ini ada berbagai aplikasi pesan instan dan media sosial. Aplikasi pesan instan dan media sosial apa yang AKTIF Anda gunakan? (Pilihan boleh lebih dari satu)**

1. WhatsApp
2. Telegram
3. Line
4. Facebook Messenger
5. Direct Message (DM) Instagram
6. KakaoTalk
7. Snapchat
8. Facebook
9. Twitter
10. Instagram

11. YouTube
12. TikTok
13. Lainnya; sebutkan: .....

## DEMOGRAFI

**Q323. Tahun berapa Anda lahir?**

--	--	--	--

**Q324. Berarti usia Anda saat ini?**

--	--

 Tahun

**Q325. Apakah Anda lahir di Indonesia?**

0. Tidak [lanjutkan ke pertanyaan no. Q328]
1. Ya

**Q326. Provinsi tempat lahir**

..... [cek daftar provinsi]

**Q327. Jika lahir di Indonesia, di kabupaten/kota mana Anda dilahirkan?**

..... [cek daftar kabupaten/  
kota]

**Q328. Jika Anda lahir di luar Indonesia, sebutkan di negara mana:**

..... [cek daftar negara]

**Q329. Anda merasa sebagai suku apa?**

[Jika responden menjawab lebih dari satu suku, tuliskan di pilihan lainnya]

1. Aceh
2. Ambon
3. Arab
4. Bali
5. Batak
6. Bengkulu
7. Betawi
8. Bima
9. Bugis
10. Dayak
11. Gayo
12. Jambi
13. Jawa
14. Lampung
15. Lombok
16. Madura
17. Makassar
18. Melayu
19. Minang
20. Palembang
21. Papua
22. Sunda
23. Tionghoa
24. Lainnya; tuliskan: ..... [cek daftar suku di Indonesia]
99. Tidak menjawab

**Q330. Bahasa apa yang biasa Anda gunakan dalam percakapan sehari-hari?**

1. Bahasa daerah; tuliskan: .....
2. Bahasa Indonesia

3. Campuran bahasa daerah dan bahasa Indonesia
4. Bahasa asing; tuliskan: .....
99. Tidak menjawab

**Apakah tingkat pendidikan terakhir Anda, pasangan, ayah dan ibu kandung Anda?**

	<b>Q331.</b>	<b>Q332.</b>	<b>Q333.</b>	<b>Q334.</b>
	Anda	Pasangan	Ayah kandung	Ibu kandung
Tidak sekolah/tidak tamat SD	0	0	0	0
Tamat SD/ sederajat	1	1	1	1
Tamat SMP/ sederajat	2	2	2	2
Tamat SMA/ sederajat	3	3	3	3
Tamat Diploma/ sederajat	4	4	4	4
Tamat S-1/ sederajat	5	5	5	5
Tamat S-2/ sederajat	6	6	6	6
Tamat S-3/ sederajat	7	7	7	7
Tidak menjawab	99	99	99	99

**Q335. Apakah saat ini Anda bekerja?**

0. Tidak bekerja (**lanjut ke Q336**)
1. Bekerja tidak tetap (kurang dari 35 jam seminggu) (**lanjut ke Q337**)
2. Bekerja tetap (lebih dari 35 jam seminggu) (**lanjut ke Q337**)
99. Tidak menjawab

**Q336. Jika tidak bekerja, sebutkan alasannya (lanjut ke Q340):**

1. Pensiun
2. Mengurus rumah tangga
3. Sakit permanen
4. Pelajar/ mahasiswa

5. Lainnya; sebutkan: .....

**Q337. Jika bekerja (tetap maupun tidak tetap), apa pekerjaan Anda?**

.....

**Q338. Apakah Anda bekerja untuk “Lembaga pemerintah/lembaga publik/perusahaan milik negara”, “Bisnis/industri swasta”, atau “Lembaga non-pemerintah”**

1. Lembaga pemerintah atau lembaga publik
2. Bisnis atau industri swasta
3. Lembaga kemasyarakatan
99. Tidak menjawab

**Q339. Termasuk ke dalam kelompok pekerjaan apa responden?  
[DIISI OLEH ENUMERATOR]**

1. Profesional dan teknis (misalnya: dokter, guru, insinyur, seniman, akuntan, perawat)
2. Administrasi yang lebih tinggi (misalnya: bankir, eksekutif di bisnis besar, pejabat tinggi pemerintah, pejabat serikat pekerja)
3. Klerikal (misalnya: sekretaris, panitera, manajer kantor, pegawai negeri, staf keuangan)
4. Penjualan (misalnya: manajer penjualan, pemilik toko, asisten toko, agen asuransi, pembeli)
5. Jasa (misalnya: pemilik restoran, polisi, pramusaji, tukang cukur, penjaga)
6. Pekerja terampil (misalnya: mandor, mekanik motor, printer, penjahit, pembuat perkakas dan cetakan, tukang listrik)
7. Pekerja setengah terampil (misalnya: tukang batu, sopir bus, pekerja pabrik pengalengan, tukang kayu, pekerja lembaran logam, tukang roti)
8. Pekerja tidak terampil (misalnya: buruh, porter, pekerja pabrik tidak terampil, pembersih)
9. Pekerja pertanian/peternakan (misalnya: buruh tani, pengemudi traktor)
10. Pemilik pertanian/peternakan, manajer pertanian/peternakan
11. Tidak masuk dalam klasifikasi di atas

**Q340. Apakah saat ini pasangan Anda bekerja? (Ditanyakan jika Q12, responden memilih jawaban “Menikah” atau “Tinggal Bersama seperti pasangan menikah”)**

0. Tidak bekerja (**lanjut ke Q341**)
1. Bekerja tidak tetap (kurang dari 35 jam seminggu) (**lanjut ke Q342**)
2. Bekerja tetap (lebih dari 35 jam seminggu) (**lanjut ke Q342**)
99. Tidak menjawab

**Q341. Jika pasangan Anda tidak bekerja, sebutkan alasannya (lanjut ke Q345):**

1. Pensiun
2. Mengurus rumah tangga
3. Sakit permanen
4. Pelajar/mahasiswa
5. Lainnya; sebutkan: .....

**Q342. Jika bekerja (tetap maupun tidak tetap), apa pekerjaan pasangan Anda?**

.....

**Q343. Apakah pasangan Anda bekerja untuk “Lembaga pemerintah/lembaga publik/perusahaan milik negara”, “Bisnis/industri swasta”, atau “Lembaga non-pemerintah”**

1. Lembaga pemerintah atau lembaga publik
2. Bisnis atau industri swasta
3. Lembaga kemasyarakatan
99. Tidak menjawab

**Q344. Termasuk ke dalam kelompok pekerjaan apa pasangan responden?**

**[DIISI OLEH ENUMERATOR]**

1. Profesional dan teknis (misalnya: dokter, guru, insinyur, seniman, akuntan, perawat)
2. Administrasi yang lebih tinggi (misalnya: bankir, eksekutif di bisnis besar, pejabat tinggi pemerintah, pejabat serikat pekerja)
3. Klerikal (misalnya: sekretaris, panitera, manajer kantor, pegawai negeri, staf keuangan)

4. Penjualan (misalnya: manajer penjualan, pemilik toko, asisten toko, agen asuransi, pembeli)
5. Jasa (misalnya: pemilik restoran, polisi, pramusaji, tukang cukur, penjaga)
6. Pekerja terampil (misalnya: mandor, mekanik motor, printer, penjahit, pembuat perkakas dan cetakan, tukang listrik)
7. Pekerja setengah terampil (misalnya: tukang batu, sopir bus, pekerja pabrik pengalengan, tukang kayu, pekerja lembaran logam, tukang roti)
8. Pekerja tidak terampil (misalnya: buruh, porter, pekerja pabrik tidak terampil, pembersih)
9. Pekerja pertanian/peternakan (misalnya: buruh tani, pengemudi traktor)
10. Pemilik pertanian/peternakan, manajer pertanian/peternakan
11. Tidak masuk dalam klasifikasi di atas

**Berapa kira-kira penghasilan Anda dan pasangan Anda dalam sebulan?**

	<b>Q345.</b>	<b>Q346.</b>
	Responden	Pasangan responden
Kurang dari Rp1.000.000	1	1
Rp1.000.000 - 2.999.000	2	2
Rp3.000.000 - 5.999.000	3	3
Rp6.000.000 - 8.999.000	4	4
Rp9.000.000 - 10.999.000	5	5
Rp11.000.000 ke atas	6	6
Tidak relevan	88	88
Tidak menjawab	99	99

L. Jam akhir wawancara: ..... : ..... [contoh: 17.45]

M. Nama Pewawancara: .....

N. No. ID Pewawancara: .....

## **EVALUASI ENUMERATOR**

### **E1. Di mana wawancara dilakukan?**

1. Di rumah responden
2. Di luar rumah responden; sebutkan: .....

### **E2. Dalam bahasa apa wawancara dilakukan?**

1. Bahasa Indonesia
2. Bahasa daerah; sebutkan: .....
3. Campuran bahasa Indonesia dan bahasa daerah

### **E3. Apakah ada orang lain (selain pewawancara dan responden) yang ikut hadir selama wawancara berlangsung?**

1. Tidak ada
2. Ada

### **E4. Jika ada, siapakah orang lain yang ikut hadir selama wawancara berlangsung?**

1. Pasangan (suami/istri)
2. Anggota keluarga
3. Saudara
4. Pengurus RT/RW
5. Lainnya; sebutkan:.....

### **E5. Seberapa antusias responden menjawab pertanyaan?**

1. Tidak antusias
2. Kurang antusias
3. Cukup antusias
4. Sangat antusias

### **E6. Tuliskan nomor-nomor pertanyaan yang sulit dipahami responden?**

.....

### **E7. Tuliskan nomor-nomor pertanyaan yang responden memerlukan waktu untuk menjawabnya?**

.....

**E8. Tuliskan catatan lain yang anda temukan jika ada:**

.....

.....

.....